Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis
A. Zainal Abidin
Siti Kusrini

Penelaah
Aḥmad Sanusi
Rosmayanti Mutiara

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Roḥmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasaḥ
Maḥarani Prananingrum

Ilustrator
Reddy Fajar Ciptoadi

Penyunting
H.M. Musfiqon

Penata Letak (Desainer)
Rakryan Anindya Kunnarayudḥa

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN: 978-602-244-423-7 (jil.lengkap)
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan ḥuruf Baar Metanoia, 16/22 pt, lutz Baar.
xx, 276 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-

saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habituasi dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang kafah.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya, dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Februari 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Assalāmu'alaikum Waraḥmatullāhi Wabarakātuh

Allah Swt. mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu dengan kemuliaan di dunia dan balasan surga di akhirat. Dengan demikian, orang yang beriman dan berilmu memiliki posisi mulia di sisi Allah Swt. Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang bertujuan untuk mencetak generasi pelajar Indonesia sepanjang hayat (*lifelong learner*) yang memiliki kompetensi global (*global competencies*) dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, atau bisa juga disebut Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; mandiri; bernalar kritis; kreatif; bergotong royong; dan berkebinekaan global (*raḥmat li al-'ālamīn*).

Latar belakang tersebut mendorong penulis untuk menyusun buku ini dengan menyajikan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, kreatif, inovatif, kritis, komunikatif, dan kooperatif. Kesemuanya itu tidak hanya disajikan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik, tetapi juga untuk mengembangkan kompetensi sikap dan keterampilan. Tujuannya agar peserta didik tidak hanya dapat memahami dan mengalami materi pembelajaran, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, buku ini dilengkapi dengan beberapa kegiatan

yang mengarahkan peserta didik belajar aktif menyenangkan, antara lain: ayo bernyanyi, ayo bertepuk, aktivitasku, aktivitas kelompok, aku harus tahu, kisah teladan, asyik bermain sambil belajar, dan komikku. Peserta didik juga akan mendapatkan informasi tentang materi secara lebih mudah dan efektif dari buku ini melalui peta konsep, infografis, dan rangkuman yang telah disajikan.

Buku ini juga dilengkapi dengan kata-kata mutiara di setiap babnya. Beberapa motivasi dan ajakan kepada peserta didik untuk berkomitmen menjadi pelajar muslim yang saleh dan pancasilais tertuang dalam sikapku, pengetahuanku, keterampilanku, tekadku, aku anak muslim, aku anak saleh, dan aku pelajar pancasila.

Asesmen pada buku ini disajikan di tengah dan di setiap akhir bab. Bismillah aku pasti bisa menjadi asesmen di tengah bab dan ayo berlatih dijadikan sebagai asesmen di setiap akhir bab. Asesmen tersebut diberikan untuk mengukur sejauh mana materi dapat terserap dan dikuasai oleh peserta didik baik penguasaan pada aspek pengetahuan dan keterampilan maupun penanaman sikap pada diri peserta didik.

Penulis berharap, semoga buku ini bermanfaat dan dapat membantu peserta didik dalam memahami ajaran agama Islam, mengalaminya secara langsung, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wassalām

Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II ini disusun sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Adapun arti dan penggunaan beberapa simbol (ikon) pada buku ini sebagai berikut.

Simbol (Ikon)/Rubrik	Petunjuk Penggunaan
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	Bacalah basmalah setiap mengawali bab dan pembelajaran!
BAB 1 Ayo Belajar Al-Qur'an	Kover halaman setiap bab untuk kalian mengawali pembelajaran.
Peta Konsep	Kalian dapat melihat isi materi dari bab yang dipelajari melalui peta konsep.
Kata Mutiara	Kata-kata mutiara memberikan semangat kepada kalian.
Ayo Bernyanyi	Saatnya kalian bernyanyi bersama lagu materi pelajaran.
Ayo Bertepuk	Saatnya kalian bertepuk bersama tentang materi pelajaran.

Sikapku	Sikap yang harus kalian miliki setelah pembelajaran.
Pengetahuanku	Pengetahuan yang harus kalian kuasai setelah pembelajaran.
Keterampilanku	Keterampilan yang harus kalian miliki setelah pembelajaran.
Aktivitasku	Saatnya kalian beraktivitas secara mandiri sesuai bab yang kalian pelajari.
Aktivitas Kelompok	Beraktivitaslah dengan kelompok kalian sesuai bab yang dipelajari.
Bismillah Aku Pasti Bisa	Saatnya kalian mengisi penilaian diri, penilaian antar teman, dan keterampilan pada bab yang dipelajari.
Infografis	Gambaran dan informasi materi kalian dapatkan dari infografis.
Komikku	Kalian juga dapat belajar dari cerita bergambar pada “Komikku”.
Aku Anak Muslim	Saatnya kalian menjadi muslim sejati.

Aku Anak Saleh	Ini saatnya kalian menjadi anak saleh dan salihah.
Aku Pelajar Pancasila	Kalian diharapkan menjadi pelajar pancasila sesuai dengan bab yang dipelajari.
Rangkuman	Kalian dapat mengetahui kembali isi materi melalui rangkuman.
Tekadku	Saatnya kalian bertekad menjadi pelajar yang lebih baik sesuai bab yang dipelajari.
Ayo Berlatih	Silakan kalian mengerjakan soal dengan baik dan sungguh-sungguh.
Asyik Bermain Sambil Belajar	Kalian bisa bermain sambil belajar pada rubrik ini.
Aku Harus Tahu	Pada rubrik ini, kalian akan mendapatkan materi pengayaan.
Kisah Teladan	Tambah wawasan kalian dengan membaca kisah teladan.
Komentar Orang Tua/Wali	Orang tua kalian memberi komentar terhadap perkembangan kompetensi yang kalian miliki.
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ	Bacalah hamdalah di setiap mengakhiri bab dan pembelajaran!

Pedoman Transliterasi

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 11 ini tidak lepas dari penulisan transliterasi. Adapun pedoman transliterasinya berdasarkan atas Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 sebagai berikut.

A. Penulisan Huruf (Konsonan)

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan Ye
14	ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
16	ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
19	غ	Gain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Qi
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Wau	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	'	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*Fatḥah*	A	A
ـِ	*Kasrah*	I	I
ـُ	*Ḍammah*	U	U

Contoh:

مَلِكِ : *maliki* لِرَبِّكَ : *lirabbika* مِنْ شَرِّ : *min syarri*

C. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَا	*Fatḥah* dan *alif*	ā	a dan garis di atas
ـِي	*Kasrah* dan *ya*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*Ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

وَسْوَاسِ : *waswāsi* نَسْتَعِيْنُ : *nasta'īnu* صُدُوْرِ : *ṣudūri*

D. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*Fatḥah* dan *ya*	ai	a dan i
ـَوْ	*Fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

عَلَيْهِمْ : *'alaihim* يَوْمِ الدِّيْنِ : *yaumiddīn*

Panduan Pelafalan Transliterasi

Panduan pelafalan transliterasi ini merupakan petunjuk bagi pengguna buku siswa, khususnya peserta didik agar dapat mengetahui cara melafalkan (lisan) lambang bunyi huruf Arab yang telah ditransliterasikan dengan benar sesuai bunyi aslinya.

Berikut adalah beberapa ketentuan cara pelafalan transliterasi pada buku ini.

1. Huruf Arab yang fonemnya tidak ada padanannya di dalam bahasa Indonesia, seperti huruf-huruf berikut.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
1	ث	Ṡa	Ṡ	Ts
2	ح	Ḥa	Ḥ	Ch
3	خ	Kha	Kh	Kh
4	ذ	Żal	Ż	Dz
5	ش	Syin	Sy	Sy
6	ص	Ṣad	Ṣ	Sh
7	ض	Ḍad	Ḍ	Dl
8	ط	Ṭa	Ṭ	Th
9	ظ	Ẓa	Ẓ	Dh
10	غ	Gain	G	Gh

Keterangan: dalam pelafalannya tetap membutuhkan contoh dan bimbingan dari guru.

2. Transliterasi dengan vokal panjang, pelafalannya pun ikut panjang.

   Contoh: *waswāsi* dilafalkan "waswaasi".

   nasta'īnu dilafalkan "nasta'iinu".

   ṣudūri dilafalkan "ṣuduuri".

3. Kata yang mengandung "lam *jalālah*" (lafal Allah)

   a. bila sebelumnya berharakat *kasrah* (ـِـ) sehingga berbunyi "i", maka lafal Allah akan tetap berbunyi sesuai tulisannya.

   Contoh: *bismillāhi* dilafalkan sama, "bismillaahi".

   b. namun, bila sebelumnya berharakat *fatḥah* atau *ḍammah* sehingga berbunyi "a" atau "u", maka lafal Allah akan berbunyi berbeda dengan tulisannya.

   Contoh: *Allāhu Akbar* dilafalkan "Alloohu Akbar".

   Bikumullāh dilafalkan "Bikumullooh".

4. Ada 8 huruf Arab yang ketika berharakat *fatḥah* fonemnya tidak dibaca "a", tetapi "o", yaitu:

خ	*Kho*	ر	*Ro*	ص	*Ṣo*	ض	*Ḍo*
ط	*Ṭo*	ظ	*Ẓo*	غ	*Gho*	ق	*Qo*

Contoh:

Khalaqa dilafalkan "Kholaqo"
Birabbi dilafalkan "Birobbi"
Faṣalli dilafalkan "Faṣolli"
Anqaḍa dilafalkan "Anqoḍo"
A'ṭaināka dilafalkan "A'ṭoinaaka"
Ẓahrak dilafalkan "Ẓohrok"
Waqaba dilafalkan "Waqoba"
Gāsiqin dilafalkan "Goosiqin"

Aku Anak Saleh

Allah Swt. Tuhanku

Islam Agamaku

Al-Qur'an Kitabku

Muhammad saw. Nabiku

Indonesia Negaraku

Pancasila Dasar Negaraku

Merah Putih Warna Benderaku

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 1

Ayo Belajar Al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil;
2. menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. an-Nās dengan baik;
3. menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan baik dan benar;
4. menyebutkan huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*;
5. membaca QS. an-Nās dengan tartil;
6. menunjukkan hafalan QS. an-Nās dengan lancar; dan
7. membaca huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

Peta Konsep

Surah an-Nās

- Materi
  - Pesan Pokok
  - Menghafal
  - Huruf Hijaiah Bersambung
  - Membaca
  - *Makhārijul Ḥurūf*
- Keterangan
  - 6 Ayat
  - Manusia
  - Ke-114
  - Madaniyah
- Pesan Pokok
  - Baca an-Nās dan berdoa
  - Allah Maha Pelindung
  - Manusia lemah
  - Berlindung kepada Allah
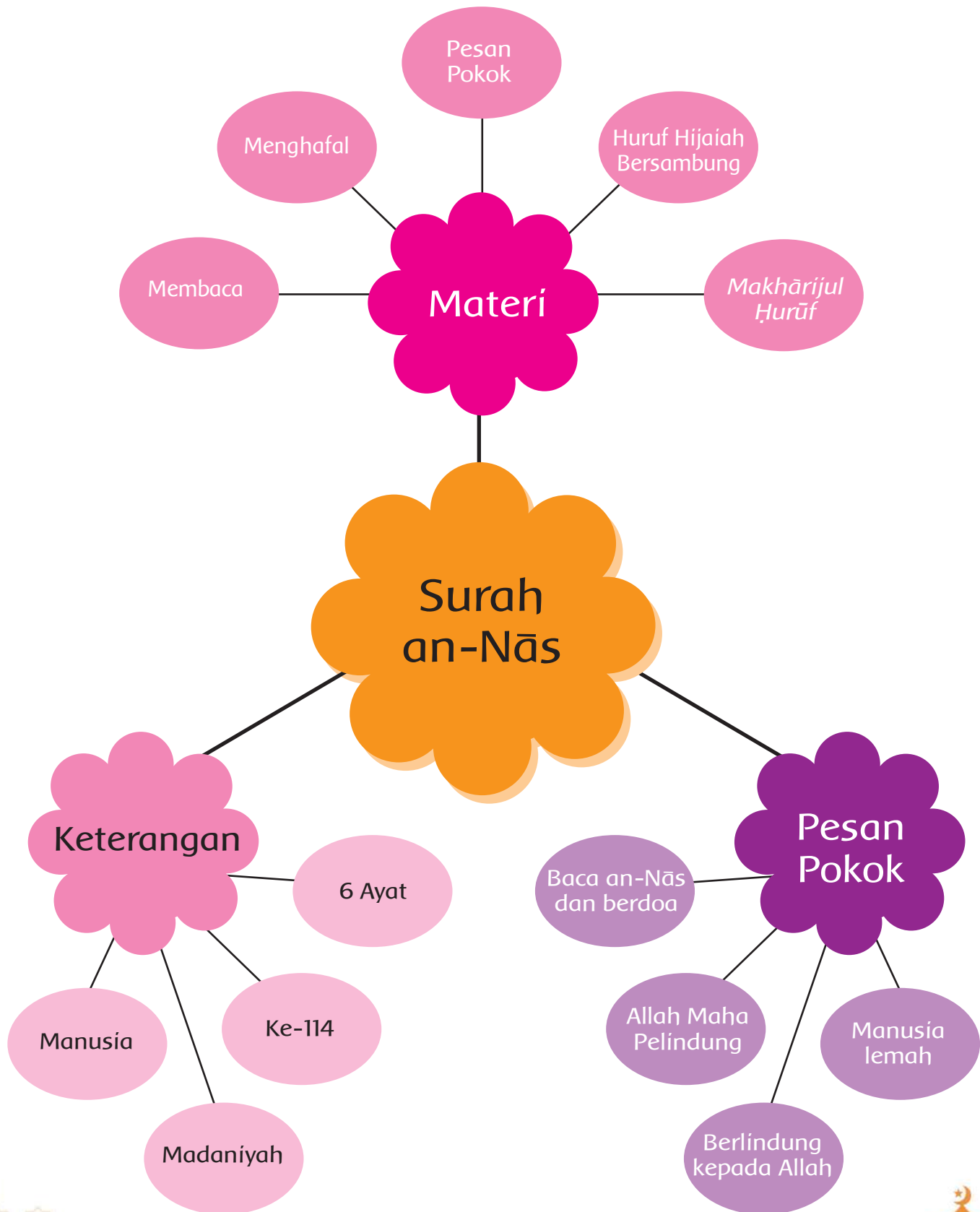
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amatilah gambar-gambar berikut!

Gambar 1.1 Suasana belajar Surah an-Nās

Gambar 1.2 Hafalan Surah an-Nās

Ceritakan gambar-gambar tersebut sesuai pengamatanmu!

Ayo belajar Al-Qur'an!
Al-Qur'an kitab suci umat Islam.
Sebaik-baik umat Islam adalah
yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Tahukah kalian Surah an-Nās?

Adakah di antara kalian yang bisa membaca Surah an-Nās?

Siapakah yang sudah hafal Surah an-Nās?

Apa sajakah pesan-pesan pokok Surah an-Nās?

Nah, mari kita pelajari bersama-sama!

A. Membaca Surah an-Nās

Sebelum kalian membacanya, jangan lupa membaca taawuz dan basmalah terlebih dahulu.

Ayo kita baca bersama!

اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
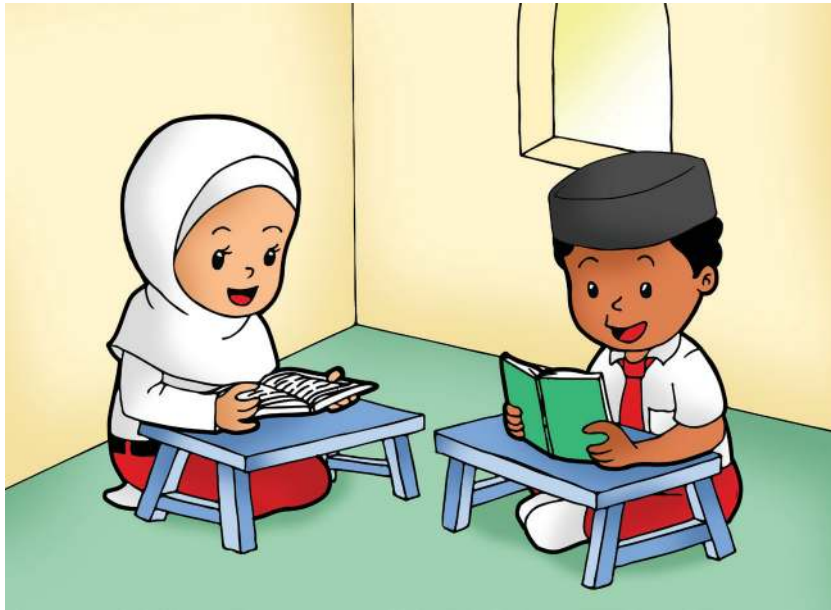
Gambar 1.3 Boaz dan Ida belajar membaca Surah an-Nās.

Ayo, membaca Surah an-Nās bersama-sama.

Bacalah dengan bimbingan bapak atau ibu guru.

Setelah itu, bacalah secara bergantian.

Gambar 1.4 Surah an-Nās.

Keterampilanku

Aku bisa membaca Surah an-Nās dengan tartil.

Aktivitasku

Amatilah Surah an-Nās dengan memperhatikan tulisannya!

Bacalah secara mandiri dan berulang-ulang!

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!

Bacalah Surah an-Nās secara bergantian!

Siswa yang satu membaca, siswa lainnya menyimak.

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Bacalah Surah an-Nās dengan tartil di depan gurumu!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku membaca Surah an-Nās dengan tartil.		
2.	Aku membaca ayat pertama.		
3.	Aku membaca ayat kedua.		
4.	Aku membaca ayat ketiga.		
5.	Aku membaca ayat keempat.		
6.	Aku membaca ayat kelima.		
7.	Aku membaca ayat keenam.		

B. Menghafal Surah an-Nās

Alhamdulillah, kalian sudah bisa membaca Surah an-Nās.

Kalian pasti juga dapat menghafalnya.

Menghafal Surah an-Nās itu mudah.

Bacalah berkali-kali bersama temanmu dan hafalkanlah dengan baik.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ ﴿١﴾

مَلِكِ النَّاسِۙ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِۙ ﴿٣﴾

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ەۙ الْخَنَّاسِۖ ﴿٤﴾

الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ ﴿٥﴾

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ࣖ ﴿٦﴾

Keterampilanku

Aku bisa menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar.

Aktivitas Kelompok

Hafalkan Surah an-Nās!

Hafalkan bersama temanmu secara bergantian!

Siswa yang satu menghafal, siswa lainnya menyimak, menilai, dan memberi masukan.

Gambar 1.5 Yuni menghafal Surah an-Nās disimak oleh Arai dan Imas.

Hafalkan Surah an-Nās! Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

Beri koreksi dan masukan!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1.	Aku hafal Surah an-Nās dengan lancar.			
2.	Aku hafal ayat pertama.			
3.	Aku hafal ayat kedua.			
4.	Aku hafal ayat ketiga.			
5.	Aku hafal ayat keempat.			
6.	Aku hafal ayat kelima.			
7.	Aku hafal ayat keenam.			

C. Pesan Pokok Surah an-Nās

Tahukah kalian pesan pokok dalam Surah an-Nās?

Sebelum kalian memahami pesan pokok Surah an-Nās, mari kita bernyanyi terlebih dahulu!

Surah an-Nās

(Nada lagu: Anak Gembala)

Inilah surah surah terakhir
dalam Al-Qur'an harus kubaca
Surah an-Nās artinya manusia
Enam ayatnya Madaniyah

Tralala la lalala
Tralala la lalalalala...

Setiap hari selalu kubaca
Untuk berlindung kepada Allah
Dari godaan setan yang hina
Semoga Allah lindungi kita

Tralala la lalala
Tralala la lalalalala...

Lirik: A. Zainal Abidin

Surah an-Nās adalah surah ke-114.

Surah terakhir di dalam Al-Qur'an.

An-Nās artinya manusia.

Surah an-Nās terdiri atas 6 ayat.

Surah an-Nās diturunkan setelah Rasulullah hijrah.

Oleh sebab itu, surah ini tergolong Surah Madaniyah.

Adapun pesan-pesan pokok Surah an-Nās, yaitu:

Manusia adalah makhluk lemah yang membutuhkan perlindungan;

Gambar 1.6 Fauzan sedang berdoa setelah membaca Surah an-Nās.

Manusia harus memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt.;

Manusia berlindung kepada Allah Swt. dari godaan setan dan keburukan;

Allah Swt. Tuhan Yang Maha Pelindung;

Surah an-Nās sebaiknya dibaca setiap hari, utamanya sebelum tidur dan berangkat sekolah.

Gambar 1.7 Ida membaca Surah an-Nās sebelum berangkat sekolah.

Sikapku

Aku selalu memohon perlindungan kepada Allah Swt.

Aku selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap hari.

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku berlindung kepada Allah Swt. dengan taawuz dan membaca Surah an-Nās.				
2.	Aku selalu ingat Allah saat ketakutan.				
3.	Aku berdoa sebelum tidur dan berangkat sekolah.				
4.	Aku percaya Allah Swt. yang selalu melindungiku.				

D. Huruf Hijaiah Bersambung dan *Makhārijul Ḥurūf*

Masih ingatkah kalian pelajaran huruf hijaiah di kelas 1?

Tentunya masih ingat kan?

Nah, kita akan melanjutkan belajar huruf hijaiah.

Sekarang, kita belajar huruf hijaiah bersambung dan *makhārijul ḥurūf*.

1. Huruf Hijaiah Bersambung

Tahukah kalian huruf hijaiah bersambung?

Huruf hijaiah bersambung adalah huruf arab yang ditulis secara bersambung.

Artinya, huruf yang satu bersambung huruf lainnya.

Gambar 1.8 Bu Dewi mencontohkan membaca huruf hijaiah bersambung.

a. Menyebutkan huruf hijaiah bersambung

Semua huruf hijaiah bisa disambung dengan huruf sebelumnya.

Amatilah tabel berikut!

Perhatikan penyambungan huruf hijaiah berikut!

Huruf Asli	Bentuk Huruf Hijaiah Bersambung		
	Di Awal	Di Tengah	Di Akhir
ب	بـ	ـبـ	ـب
ت	تـ	ـتـ	ـت
ث	ثـ	ـثـ	ـث
ج	جـ	ـجـ	ـج
ح	حـ	ـحـ	ـح
خ	خـ	ـخـ	ـخ
س	سـ	ـسـ	ـس
ش	شـ	ـشـ	ـش
ص	صـ	ـصـ	ـص
ض	ضـ	ـضـ	ـض
ط	طـ	ـطـ	ـط
ظ	ظـ	ـظـ	ـظ
ع	عـ	ـعـ	ـع
غ	غـ	ـغـ	ـغ
ف	فـ	ـفـ	ـف
ق	قـ	ـقـ	ـق
ك	كـ	ـكـ	ـك
ل	لـ	ـلـ	ـل
م	مـ	ـمـ	ـم
ن	نـ	ـنـ	ـن
ه	هـ	ـهـ	ـه
ي	يـ	ـيـ	ـي

Namun, tidak semuanya bisa bersambung dengan huruf setelahnya.

Huruf tersebut ada enam, yaitu أ, د, ذ, ر, ز, dan و.

Contoh:

Huruf	Terpisah	Bersambung	Keterangan
ا	اَ عُ وْ ذُ	اَعُوْذُ	Hanya enam huruf ini yang tidak bisa disambung dengan huruf setelahnya.
د	صُ دُ وْ رِ	صُدُوْرِ	
ذ	اَلَّ ذِ يْ	اَلَّذِيْ	
ر	بِ رَ بِّ	بِرَبِّ	
ز	اُ نْ زِ لَ	اُنْزِلَ	
و	يُ وَ سْ وِ سُ	يُوَسْوِسُ	

Sikapku

Aku senang dapat menyebutkan huruf hijaiah bersambung.

b. Membaca huruf hijaiah bersambung

Amati gambar, lalu bacalah huruf hijaiah bersambung berikut!

Bagaimana pengalaman kalian membaca huruf hijaiah bersambung?

Nah, mudah kan membacanya?

Mari kita belajar bersama-sama membaca huruf hijaiah bersambung.

Aktivitas Kelompok

1. Ajaklah teman kalian mengamati tabel berikut!
2. Perhatikan perubahan huruf hijaiah dari bentuk tunggal ke bentuk bersambung!
3. Ayo berlatih bersama temanmu menyebutkan dan membaca huruf hijaiah tersebut!

Dibaca	Bentuk Bersambung	Bentuk Tunggal
Qul	قُلْ	ق ُ لْ
A'ūżu	اَعُوْذُ	اَ عُ وْ ذُ
Birabbi	بِرَبِّ	بِ رَ بِّ
Annāsi	اَلنَّاسِ	اَ ل نَّ ا سِ
Maliki	مَلِكِ	مَ لِ كِ
Ilāhi	اِلٰهِ	اِ لٰ هِ
Min	مِنْ	مِ نْ
Syarri	شَرِّ	شَ رِّ
Waswāsi	وَسْوَاسِ	وَ سْ وَ ا سِ
Khannāsi	خَنَّاسِ	خَ نَّ ا سِ
Allażī	اَلَّذِيْ	اَ لَّ ذِ يْ
Yuwaswisu	يُوَسْوِسُ	يُ وَ سْ وِ سُ
Fī	فِيْ	فِ يْ
Ṣudūri	صُدُوْرِ	صُ دُ وْ رِ
Jinnati	جِنَّةِ	جِ نَّ ةِ

Keterampilanku

Aku bisa membaca huruf hijaiah bersambung dengan lancar.

Ayo berlatih menyambung huruf hijaiah!

Sambungkan	Tebali Garis Putus-putus	Bentuk Tunggal
خَلَقَ	خَلَقَ	خَ لَ قَ
.....	اَحَدٌ	اَ حَ دٌ
.....	عَنْهُ	عَ نْ هُـ
.....	حَبْلٌ	حَ بْ لٌ
.....	وَتَبَّ	وَ تَبَّ

Isi kolom-kolom yang kosong pada tabel berikut!

Dibaca	Bentuk Bersambung	Bentuk Tunggal	Huruf Hijaiah
...	خَنَّاسِ	...	ن
...	...	اَ عُ وْ ذُ	ذ
...	...	شَ رِّ	ش
Birabbi	...	...	ر
...	يُوَسْوِسُ	...	ي

3. *Makhārijul Ḥurūf*

Tahukah kalian apa *makhārijul ḥurūf* itu?

Makhārijul ḥurūf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiah dari mulut.

Setiap huruf hijaiah memiliki tempat keluarnya.
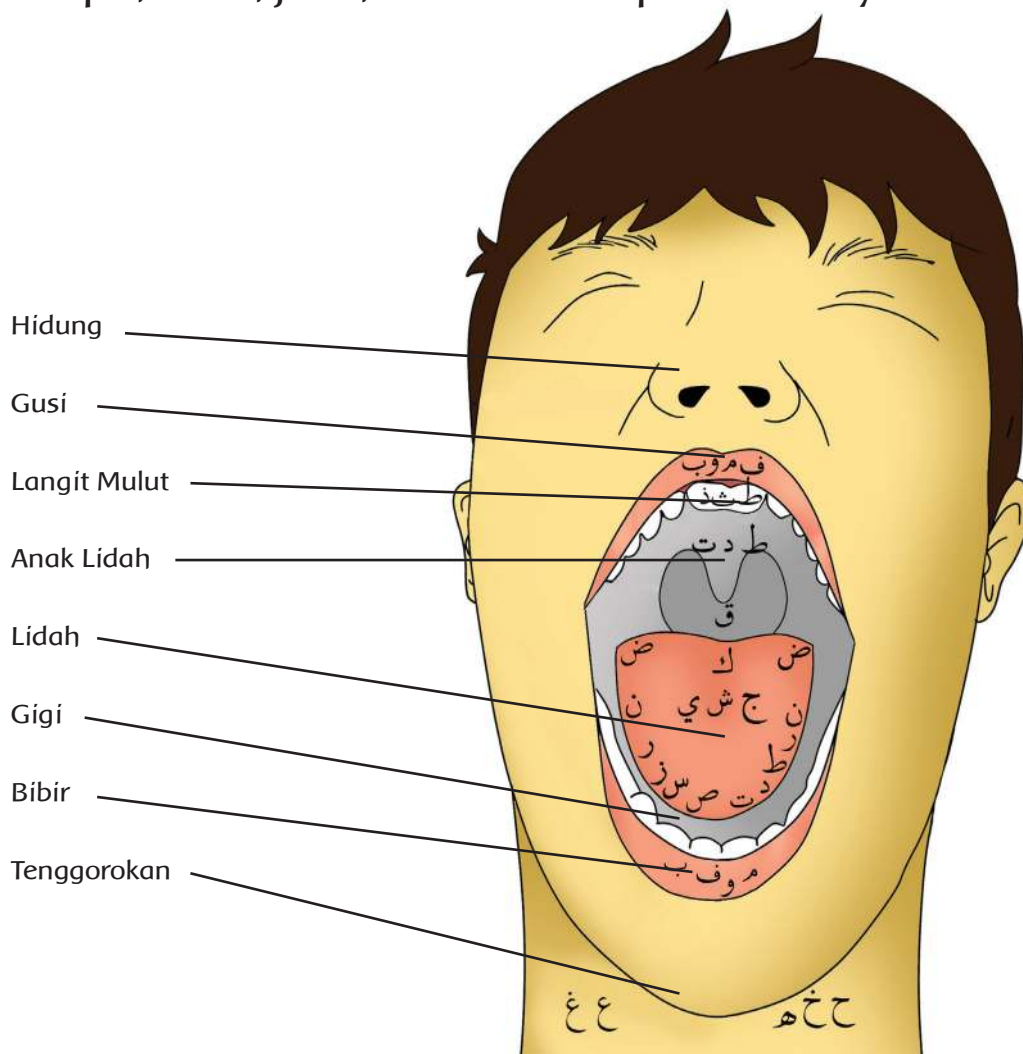
Gambar 1.9 *Makhārijul ḥurūf*

Makhārijul ḥurūf terbagi menjadi 5 macam, yaitu:

a. *Al-Jauf* (اَلْجَوْف): Rongga Mulut

Huruf-huruf hijaiah yang keluar dari rongga mulut.

Huruf-hurufnya yaitu: alif (ا), *wawu* (و), dan *ya'* (ي).

Contoh: اَعُوْذُ

يُوَسْوِسُ

b. *Al-ḥalq* (اَلْحَلْق): Tenggorokan

Huruf-huruf hijaiah yang keluar dari tenggorokan.

Huruf-hurufnya yaitu: ء, ه, ح ,خ ,ع , dan غ .

Contoh: اَعُوْذُ

خَنَّاس

c. *Al-Lisān* (اَللِّسَانُ): Lidah

Huruf-huruf hijaiah yang keluar dari lidah.

Huruf-hurufnya yaitu: ق, ك, ج , ش, ي, ض, ر, ن, ل, ت, د, ط, ث, ذ, ظ, س, ز, dan ص.

Contoh: قُلْ

صُدُوْرِ

جِنَّةِ

d. *Asy-Syafatain* (اَلشَّفَتَيْنِ): Dua Bibir

Huruf-huruf hijaiah yang keluar dari dua bibir.

Huruf-hurufnya yaitu: م, و, dan ب.

Contoh: مِنَ

وَسْوَاسِ

بِرَبِّ

e. *Al-Khaisyūm* (اَلْخَيْشُوْمُ): Hidung

Huruf-huruf hijaiah yang keluar dari rongga atau pangkal hidung.

Huruf-hurufnya yaitu huruf pada bacaan *gunnah*, antara lain:

1) ن dan م ditasydid, contoh: إِنَّ, ثُمَّ
2) م sukun bertemu م atau ب, contoh: لَهُمْ مَا, كُنْتُمْ بِهِ
3) ن sukun sebab *ikhfā'ḥaqīqī*, *iqlāb*, dan *idgām bigunnah*, contoh: مِنْ بَعْدِ, مِنْ قَبْلِ.

Sikapku

Aku senang dapat membaca huruf hijaiah bersambung sesuai *makhārijul ḥurūf.*

Aktivitas Kelompok

Ajaklah teman kalian belajar kembali *makhārijul ḥurūf*! Bacalah bersama teman kalian Surah an-Nās sesuai *makhārijul ḥurūf*!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ayo berlatih *makhārijul ḥurūf* dalam Surah *an-Nās*!

Huruf Hijaiah	Lafal	*makhārijul ḥurūf*
و	اَعُوْذُ	.....
ن	جِنَّةِ	.....
ب	بِرَبِّ	.....
خ	اَلْخَنَّاسِ	.....
ق	قُلْ	.....

Aku Anak Muslim

Aku senang bisa membaca Surah an-Nās.

Aku senang bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Aku senang mengenal huruf hijaiah bersambung.

Aku juga senang bisa membacanya sesuai *makhārijul ḥurūf*.

Rangkuman

1. Surah an-Nās surah ke-114 dalam Al-Qur'an.
2. Surah an-Nās (manusia) terdiri atas 6 ayat.
3. Surah an-Nās tergolong Surah Madaniyah, karena diturunkan setelah Rasulullah hijrah.
4. Surah an-Nās berisi tentang perintah mohon perlindungan hanya kepada Allah Swt. dari godaan setan.
5. Huruf hijaiah bersambung adalah huruf Arab yang ditulis bersambung.
6. Ada enam huruf hijaiah yang tidak bisa bersambung dengan huruf setelahnya, yaitu, أ, د, ذ, ر, ز, dan و.
7. *Makhārijul ḥurūf* adalah tempat keluarnya huruf hijaiah.
8. *Makhārijul ḥurūf* ada 5 macam, yaitu *al-Jauf, al-Ḥalq, al-Lisān, asy-Syafatain*, dan *al-Khaisyūm.*

Tekadku

Aku akan selalu berlindung kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur'an dan berdoa setiap hari.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ

   Lanjutan dari ayat tersebut adalah ....

   A. مَلِكِ النَّاسِ

   B. اِلٰهِ النَّاسِ

   C. مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2. اِلٰهِ النَّاسِ adalah Surah an-Nās ayat ke ....

   A. dua

   B. tiga

   C. empat

3. Surah an-Nās terdiri atas ... ayat.

   A. empat

   B. lima

   C. enam

4. Kata النَّاسِ dalam Surah an-Nās berarti ....

   A. sembahan

   B. manusia

   C. perlindungan

5. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

   Ayat tersebut berbunyi ....

   A. *Min syarril waswāsil khannās*

   B. *Allażī yuwaswisu fī ṣudūrinnās*

   C. *Qul a'ūżu birabbinnās*

6. Pesan pokok Surah an-Nās mengajarkan kita ....

   A. membaca Al-Qur'an dengan tartil setiap hari

   B. memohon perlindungan kepada Allah Swt.

   C. beribadah dan berdoa kepada Allah Swt.

7. Salah satu cara memohon perlindungan kepada Allah adalah dengan ....

   A. belajar Surah an-Nās dengan tekun

   B. membaca Surah an-Nās setiap hari

   C. menulis Surah an-Nās dengan baik

8. Huruf صُ دُ وْ رِ jika ditulis bersambung akan menjadi ....

   A. صُـُوْرِ

   B. صُدُوْرِ

   C. صُدُوْرِ

9. Lafal نَسْتَ عِيْنُ dianggap salah penulisannya karena ....

   A. ن tidak bisa bersambung dengan س

   B. harusnya semua ditulis bersambung kecuali ت

   C. harusnya semua ditulis bersambung

10. Lafal قُلْ اَعُوْذُ adalah contoh *makhrāj al-Ḥalq* karena terdapat huruf ....

   A. ق berharakat *ḍammah*

   B. ع yang merupakan huruf *ḥalqi*

   C. ق dan ع yang menjadi huruf *ḥalqi*

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۖ adalah Surah an-Nās ayat ....
2. Surah an-Nās tergolong Surah ....
3. Allah Swt. akan melindungi hamba-Nya yang memohon perlindungan kepada-Nya karena ....
4. يُ وَ سْ وِ سُ bila ditulis bersambung menjadi ....
5. مَلِكِ النَّاسِ

   huruf ن pada ayat tersebut termasuk dalam *makhārijul ḥurūf* ....

C. Mengurutkan lafal ayat

Urutkanlah potongan lafal berikut!
Beri tanda panah sesuai urutannya!
Cermati dan lakukan dengan baik dan benar!

اِلٰهِ النَّاسِ

مِنْ شَرِّ | الْوَسْوَاسِ | مَلِكِ النَّاسِ

مِنَ الْجِنَّةِ | وَالنَّاسِ | الْخَنَّاسِ | بِرَبِّ النَّاسِ | قُلْ اَعُوْذُ

النَّاسِ | اَلَّذِيْ | يُوَسْوِسُ

فِيْ صُدُوْرِ
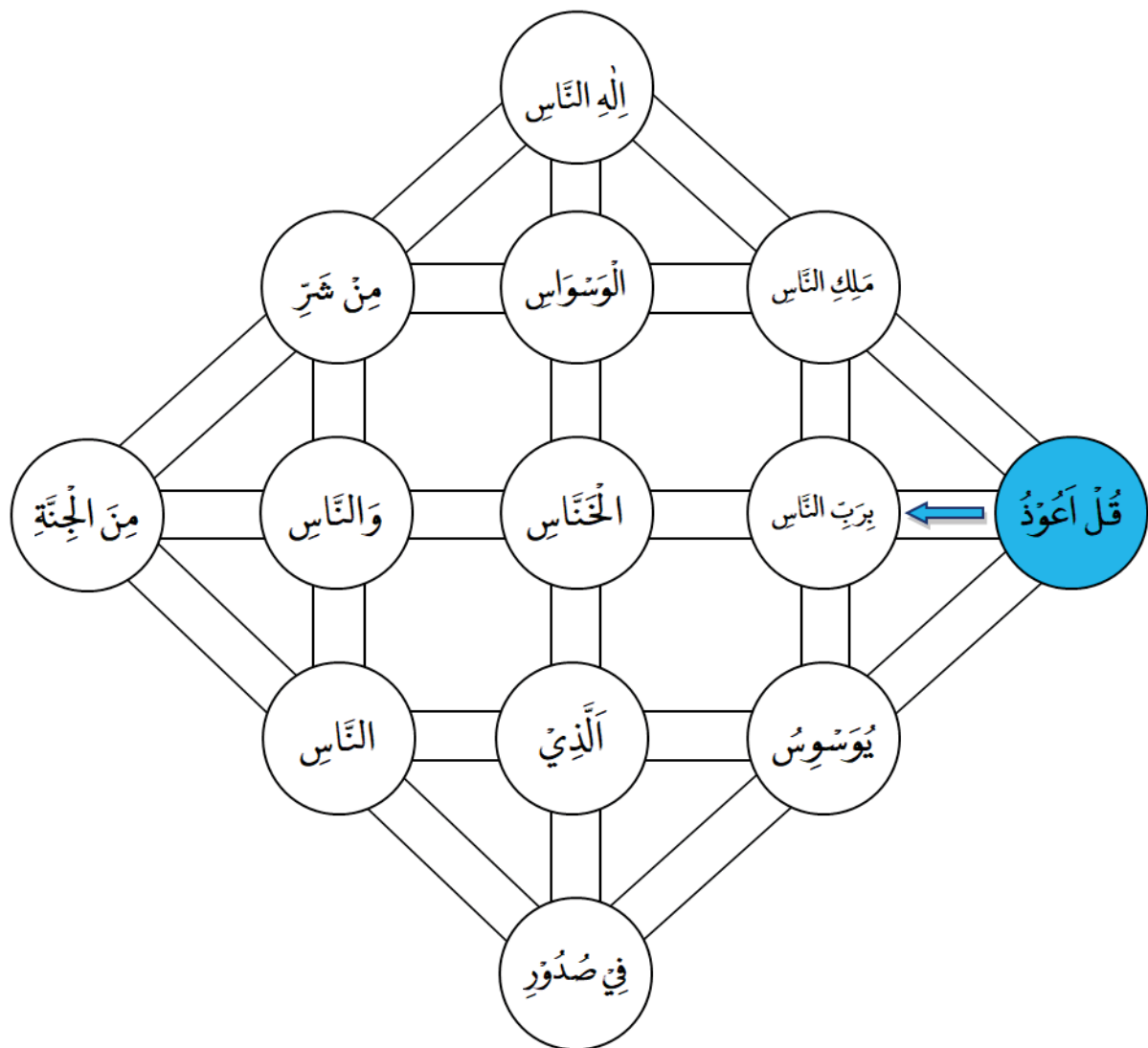
Asyik Bermain Sambil Belajar

Isilah titik-titik berikut lalu tarik garis sesuai contoh!

bu ku = بُكُ

ba

ju = ...

..... = بَتُ

ta

li = ...

..... = تَهُ

sa

yur = ...

..... = سَبُكْ

ka

..... = كَكِ

sur = ...

..... = كَمُسْ

limantan = ...

1. **Kosakata dalam Surah an-Nās**

   Baca dan pahami kosakata Surah an-Nās berikut!

Arti	Lafal
Katakanlah	قُلْ
Aku berlindung	اَعُوْذُ
Kepada Tuhan	بِرَبِّ
Manusia	اَلنَّاسِ
Raja	مَلِكِ
Sembahan	اِلٰهِ
Dari kejahatan	مِنْ شَرِّ
Bisikan setan	اَلْوَسْوَاسِ
Yang bersembunyi	اَلْخَنَّاسِ
Membisikkan (kejahatan)	يُوَسْوِسُ
Dada	صُدُوْرِ
Dari (golongan) jin	مِنَ الْجِنَّةِ

2. Terjemah Surah an-Nās

Setelah membaca dan memahami satu per satu kosakata tersebut, pelajari terjemahan lengkap dari Surah an-Nās berikut!

1) Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,
2) Raja manusia,
3) sembahan manusia,
4) dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6) dari (golongan) jin dan manusia."

3. Sebab Turunnya Surah an-Nās

Tahukah kalian sebab turunnya Surah an-Nās?

Baca dan pahami penjelasan berikut!

Suatu ketika Nabi Muhammad saw. terkena sihir.

Sehingga beliau menderita sakit parah.

Allah Swt. pun mengutus dua malaikat

untuk memberitahu Rasulullah.

Pada saat itu juga turunlah Surah an-Nās dan al-Falaq.

Atas kuasa Allah Swt., Rasulullah mendapat perlindungan dan sehat kembali.

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menghafal Surah an-Nās!

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Engkau Yang Maha

"Allah, Engkau Tuhanku.

Engkau Yang Maha Memelihara.

Engkau Yang Maha Melindungi.

Engkau Yang Maha Mengetahui.

Dan Engkau Yang Mahateliti."

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 2

Mari Mengenal Allah Swt.

(*al-Ḥafīẓ*, *al-Walī*, *al-'Alīm*, dan *al-Khabīr*)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara, Yang Maha Melindungi, Yang Maha Mengetahui, dan Yang Mahateliti/Waspada dengan baik;
2. menunjukkan perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ*, *al-Walī*, *al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab;
3. menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ*, *al-Walī*, *al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar; dan
4. membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ*, *al-Walī*, *al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

Peta Konsep

Mengenal Asmaulhusna

al-Ḥafīẓ
Maha Memelihara

al-'Alīm
Maha Mengetahui

al-Walī
Maha Melindungi

al-Khabīr
Mahateliti

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amatilah gambar-gambar berikut!

Gambar 2.1 Allah Swt. memelihara alam semesta.

Apa sajakah yang kalian lihat pada gambar di atas?

Ada langit, gunung, pepohonan, danau, rumput, dan lain sebagainya.

Tahukah kalian, siapakah pemelihara semua itu?

Dialah Allah Swt. Yang Maha Memelihara.

Yang memelihara alam semesta dan segala isinya.

Tidak ada makhluk yang menyamai-Nya.

Kata Mutiara

"Jadikan asmaulhusna sebagai zikir dan doamu setiap hari!"

Berikut ini kita akan belajar tentang Allah *al-Ḥafīẓ.*

A. Allah *al-Ḥafīẓ*

Anak-anak, sebelum kita lanjutkan materi ini, mari kita terlebih dahulu bertepuk bersama ya dengan "Tepuk *al-Ḥafīẓ*".

Ayo Bertepuk

Tepuk *al-Ḥafīẓ*"

Prok Prok Prok
Allah
Prok Prok Prok
Al-Ḥafīẓ
Prok Prok Prok
Allah Maha
Prok Prok Prok
Memelihara
Prok Prok Prok
Allah *al-Ḥafīẓ*
Allah Maha Memelihara
Prok Prok Prok Prok Prok

Oleh: Siti Kusrini

Anak-anak, setelah kita bertepuk, selanjutnya kita akan belajar tentang Allah *al-Ḥafīẓ*.

Simak dan perhatikan baik-baik pelajaran berikut ini ya!
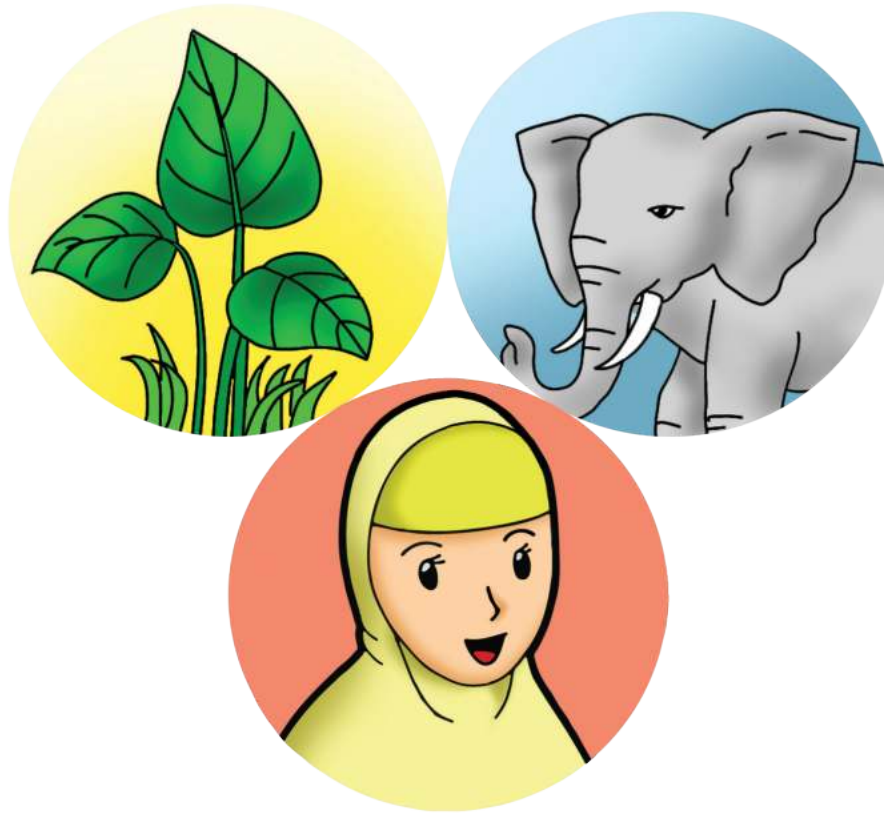
Gambar 2.2 Allah Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu.

1. Yakin Allah itu *al-Ḥafīẓ*

Benarkah Allah itu *al-Ḥafīẓ*?

Benarkah Allah Yang Maha Memelihara?

Benarkah Allah memelihara alam semesta beserta isinya?

Allah Pencipta segala sesuatu yang ada.

Allah juga yang memiliki dan memeliharanya.

Pemeliharaan Allah bersifat sempurna,

tanpa rasa lelah dan lupa.

2. Pengertian *al-Ḥafīẓ*

Al-Ḥafīẓ artinya Yang Maha Memelihara.

Allah *al-Ḥafīẓ* artinya Allah Yang Maha Memelihara.

Allah memelihara segala sesuatu agar tidak rusak dan goyah.

Memelihara segala amal perbuatan hamba-Nya agar tidak sia-sia.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an:
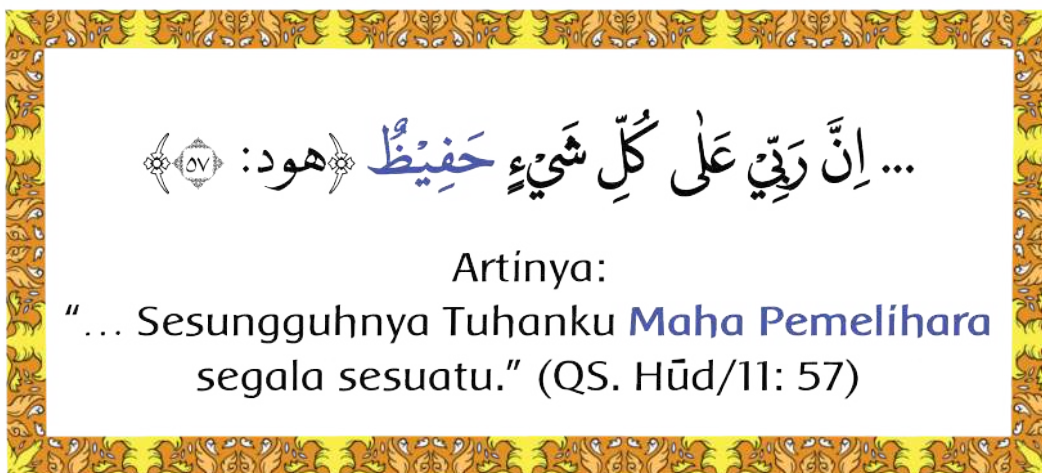
3. Bukti Allah Maha Memelihara

Allah memelihara segala sesuatu.

Tanpa pemeliharaan Allah, dunia dan alam semesta akan berantakan.

Bukti Allah memelihara sesuatu adalah:

a. Allah memelihara langit dan bumi;

b. Allah memelihara hamba-Nya dari musibah.

c. Allah memelihara rejeki manusia

d. Allah memelihara amal ibadah hamba-Nya

Gambar 2.4 Banyak orang saleh yang dipelihara amal ibadahnya oleh Allah Swt.

4. Meneladan *al-Ḥafīẓ* dalam Kehidupan Sehari-Hari

Gambar 2.5 Semangat meneladan asmaul husna *al-Ḥafīẓ*

Kita harus bisa meneladan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ.*

Cara kita meneladan *al-Ḥafīẓ,* yaitu berusaha:

a. memelihara hati;

b. memelihara lisan;

c. menjaga hubungan baik dengan sesama;

d. menjaga tetap beribadah kepada Allah;

e. menjaga diri supaya tidak melanggar larangan Allah;

f. memelihara kedamaian bermasyarakat; dan

g. menjaga kelestarian lingkungan.

Anak-anak, setelah mempelajari Allah *al-Ḥafīẓ*, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari ini ya.

Pengalaman dan pendapat kalian bisa dituangkan dalam tulisan di buku tulis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!

al-Ḥafīẓ

Allah Maha Memelihara

Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-Ḥafīẓ* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

Aku akan selalu meyakini Allah Yang Maha Memelihara. Mulai sekarang aku akan selalu tawakal dan berserah diri hanya kepada Allah Swt.

B. Allah *al-Walī*

Tepuk al-Walī

Prok Prok Prok
Allah
Prok Prok Prok
Al-Walī
Prok Prok Prok
Allah Maha
Prok Prok Prok
Melindungi
Prok Prok Prok
Allah *al-Walī*
Allah Maha Melindungi
Prok Prok Prok Prok Prok

Oleh: Siti Kusrini

Apakah kalian sudah tahu arti dan makna *al-Walī*?

Apa bukti jika Allah itu *al-Walī*?

Lalu, bagaimana cara kita meneladan Allah *al-Walī*?

Marilah kita pelajari bersama materi tentang ini!

1. Yakin Allah itu *al-Walī*

Meyakini Allah *al-Walī* adalah kewajiban kita.

Kita juga harus mengetahui arti dan maknanya.

Agar kita bisa meneladannya dalam kehidupan.

Allah Swt. melindungi semua makhluk dari kerusakan.

Dialah juga yang menguasai dan menentukan segala macam urusan makhluk-Nya.

Apakah yang terjadi jika Allah tidak melindungi semua?

Maka, semua makhluk pasti akan musnah.

2. Pengertian *al-Walī*

Al-Walī artinya Yang Maha Melindungi.

Allah *al-Walī* artinya Allah Yang Maha Melindungi.

Al-Walī dapat diartikan pula Maha Menguasai.

Allah Swt. menguasai segala urusan makhluk-Nya.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an:

3. Bukti Allah Maha Melindungi

Kalian sudah tahu bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Melindungi.

Bukti bahwa Allah Maha Melindungi di antaranya adalah Allah melindungi kepada orang yang beriman.

Allah juga memberi petunjuk kepada orang yang beriman.

4. Meneladan Allah *al-Walī* dalam Kehidupan Sehari-hari

Kalian telah mengetahui arti asmaulhusna *al-Walī.*

Kalian juga dapat meneladannya dengan berbuat baik.

Contohnya melindungi orang yang membutuhkan perlindungan karena Allah.

Umat Islam tidak boleh meminta perlindungan kepada selain Allah Swt.

Meminta perlindungan kepada selain Allah adalah perbuatan syirik.

Perbuatan syirik adalah termasuk dosa besar.

Anak-anak, setelah mempelajari Allah *al-Walī*, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari ini ya.

Pengalaman dan pendapat kalian bisa dituangkan dalam tulisan di buku tulis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
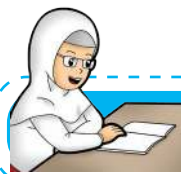
Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!

al-Walī

Allah Maha Melindungi

Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-Walī* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

Tekadku

Aku akan selalu meyakini Allah Yang Maha Melindungi. Mulai sekarang, aku akan selalu berusaha melindungi kelestarian alam.

C. Allah *al-'Alīm*

Ayo Bertepuk

"Tepuk *al-'Alīm*"

Prok Prok Prok
Allah
Prok Prok Prok
Al-'Alīm
Prok Prok Prok
Allah Maha
Prok Prok Prok
Mengetahui
Prok Prok Prok
Allah *al-'Alīm*
Allah Maha Mengetahui
Prok Prok Prok Prok Prok

Oleh: Siti Kusrini

1. Yakin Allah itu *al-'Alīm*

Salah satu dari asmaulhusna adalah *al-'Alīm.*

Umat Islam yakin bahwa Allah memiliki nama *al-'Alīm.*

Umat Islam harus meyakininya dengan sungguh-sungguh.

Yakin dalam hati, ucapan, dan juga perbuatan.

Kita harus mengetahui arti dari *al-'Alīm*.

Apakah arti *al-'Alīm* itu?

2. Pengertian *al-'Alīm*

Al-'Alīm artinya Allah Maha Mengetahui.

Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Segala sesuatu yang tampak maupun yang gaib.

Sesuatu yang ada di langit dan di bumi.

Pengetahuan Allah adalah sempurna dan menyeluruh.
pengetahuan Allah tidak didahului oleh kejahilan.

Pengetahuan yang tidak diakhiri dengan lupa.

Pengetahuan Allah tidak terbatas.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an:

... اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ﴿البقرة: ٣٢﴾

Artinya:
"... Sungguh, Engkaulah **Yang Maha Mengetahui**, Mahabijaksana." (QS. al-Baqarah/2: 32)

3. Bukti Allah *al-'Alīm*

Bukti bahwa Allah Maha Mengetahui sangatlah banyak.
Salah satunya adalah adanya Al–Qur'an.
Allah berfirman dalam Al–Qur'an tentang segala sesuatu.
Sesuatu yang sudah terjadi maupun yang belum.
Itu salah satu bukti bahwa Allah Maha Mengetahui.
Allah juga mengetahui datangnya hari kiamat.
Bagaimana gambaran kejadian pada hari kiamat.
Padahal kiamat belum terjadi.
Semuanya telah Allah firmankan di dalam Al-Qur'an.

4. Meneladan Allah *al-'Alīm* dalam Kehidupan Sehari-hari

Kita adalah anak yang saleh dan salihah.
Kita harus bisa meneladan asmaulhusna *al-'Alīm*.
Cara meneladan asmaulhusna *al-'Alīm*, yaitu:

a. bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu;
b. tidak malas dalam menuntut ilmu;
c. tidak bersikap sombong meskipun pandai;
d. berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan; dan
e. mengamalkan serta menyampaikan ilmu.

Gambar 2.7 Semangat meneladan asmaulhusna *al-'Alīm*

Anak-anak, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian terhadap materi Allah *al-'Alīm* di buku tulis PAI.

Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!
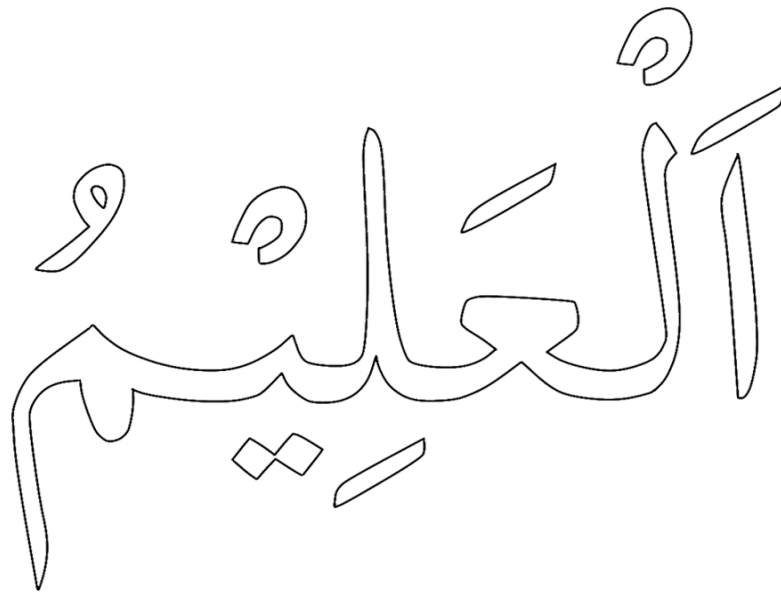
al-'Alīm

Allah Maha Mengetahui

Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-'Alīm* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

Aku akan selalu meyakini Allah Yang Maha Mengetahui. Mulai sekarang, aku akan rajin belajar agar mengetahui banyak hal.

D. Allah *al-Khabīr*

"Tepuk *al-Khabīr*"

Prok Prok Prok
Allah
Prok Prok Prok
Al-Khabīr
Prok Prok Prok
Allah Maha
Prok Prok Prok
Teliti
Prok Prok Prok
Allah Maha
Prok Prok Prok
Waspada
Prok Prok Prok
Allah *al-Khabīr*
Allah Maha teliti
Allah Maha Waspada
Prok Prok Prok Prok Prok

Oleh: Siti Kusrini

1. Yakin Allah itu *al-Khabīr*

Al-Khabīr juga salah satu dari 99 asmaulhusna.

Umat Islam harus meyakininya.

Meyakini dengan sungguh-sungguh dan meneladannya.

2. Pengertian *al-Khabīr*

Anak-anak, apakah kalian sudah tahu arti *al-Khabīr*?

Al-Khabīr artinya Yang Mahateliti.

Allah Mahateliti atas segala sesuatu yang bersifat tersembunyi.

Allah Mahateliti atas segala sesuatu yang bersifat batiniah.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur’an:

... قَالَ نَبَّأَنِيَ الْعَلِيمُ **الْخَبِيرُ** ﴿التحريم: ٣﴾

Artinya:
“... Nabi menjawab, “Yang memberitahukan kepadaku adalah Allah Yang Maha Mengetahui, **Mahateliti**.” (QS. at-Taḥrīm: 3)

3. Bukti Allah Mahateliti/Waspada

Bukti *al-Khabīr* adalah Allah itu mengetahui segala sesuatu.

Allah Mahateliti baik yang tampak maupun yang tersembunyi.

Kita tidak bisa menyembunyikan apapun karena Allah Swt. Mahateliti terhadap segala sesuatu.

4. Meneladan Allah *al-'Khabīr* dalam Kehidupan Sehari-hari

Meneladan asmaulhusna *al-Khabīr* dengan cara:

a. tidak menyombongkan diri;
b. senantiasa taat beribadah kepada Allah Swt.;
c. selalu berada di jalan Allah untuk mencapai rida-Nya;
d. selalu berbaik sangka kepada Allah dan sesama, serta;
e. senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan.

Anak-anak, setelah mempelajari Allah *al-Khabīr*, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari ini ya.

Pengalaman dan pendapat kalian bisa dituangkan dalam tulisan di buku tulis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!

al-'Khabir

Allah Mahateliti

Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-'Khabir* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

Tekadku

Aku akan selalu menyakini Allah Yang Mahateliti/ Mahawaspada. Mulai sekarang, aku akan mengasah rasa ingin tahuku dengan baik.

Rangkuman

1. Asmaulhusna adalah nama-nama yang baik bagi Allah Swt.
2. Asmaulhusna berjumlah 99.
3. *Al-Ḥafīẓ* artinya Allah Maha Memelihara.
4. Allah Swt. memelihara alam semesta beserta seluruh isinya.
5. *Al-Walī* artinya Allah Maha Melindungi.
6. Allah Swt. Melindungi para hamba-Nya yang saleh dan beriman.
7. *Al-'Alīm* artinya Allah Maha Mengetahui.
8. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
9. *Al-Khabīr* artinya Allah Mahateliti dan Mahawaspada.
10. Allah Mahateliti atas segala sesuatu yang bersifat tersembunyi.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Asmaulhusna adalah ....
   A. nama-nama yang baik bagi Allah Swt.
   B. nama-nama malaikat yang indah
   C. nama-nama para Nabi Allah
2. Allah *al-Ḥafīẓ* artinya Allah Maha ....
   A. Memelihara
   B. Melindungi
   C. Mendengar
3. Kabar sudah diketahui datangnya hari kiamat adalah salah satu bukti bahwa Allah Maha ....
   A. Melindungi
   B. Mengetahui
   C. Memelihara
4. Allah memelihara alam semesta dengan ....
   A. baik
   B. tepat
   C. sempurna

5. Nama Allah yang mempunyai arti “Maha Mengetahui” adalah ....
    A. *al-Walī*
    B. *al-‘Alīm*
    C. *al-Khabīr*
6. Allah Swt. akan melindungi para hamba-Nya yang ....
    A. saleh dan salihah
    B. suka menabung
    C. semau sendiri
7. Sebaik-baik pelindung adalah ....
    A. malaikat
    B. manusia
    C. Allah Swt.
8. Pengetahuan Allah Swt. bersifat ....
    A. tidak lebih
    B. tidak sempurna
    C. tidak terbatas
9. Meneladan asmaulhusna *al-‘Alīm* antara lain dengan cara ....
    A. rajin belajar dan berdoa
    B. mensyukuri nikmat Allah
    C. berserah diri kepada Allah

10. Asmaulhusna lebih baik dibaca ketika ....
    A. berpuisi
    B. berdoa
    C. berlomba

B Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Perbuatan syirik termasuk dosa ....
2. Allah Mahateliti. Allah memiliki asmaulhusna ....
3. Pemelihara yang sempurna tiada cela hanyalah ....
4. Salah satu asmaulhusna yang artinya Maha Mengetahui adalah ....
5. Allah akan melindungi hamba-Nya yang ....

C. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku melafalkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ*, *al-Walī*, *al-'Alīm*, dan *al-Khabīr*.			
2.	Aku yakin Allah Swt. memiliki asmaulhusna *al-Ḥafīẓ*, *al-Walī*, *al-'Alīm*, dan *al-Khabīr*.			

3.	Aku meneladani asmaulhusna *al-'Alīm* dengan cara rajin belajar.			
4.	Aku berdoa dengan menyebut asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm,* dan *al-Khabīr*.			

Kisah Teladan (*al-Walī*)

Allah Swt. Memelihara Sang Petani

Alkisah, hiduplah seorang petani tua renta sebatangkara. Ia hidup dalam keterbatasan dan kemiskinan. Hidupnya hanya mengandalkan hasil dari pertaniannya. Namun, sang petani memiliki tekad yang sangat kuat. Meski hidup dalam kemiskinan, ia selalu taat menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

Suatu ketika tibalah musim kemarau panjang. Air hujan yang sepanjang tahun mengairi pertaniannya, kini tak kunjung datang. Tanaman sang petani tidak tumbuh, dan tidak menghasilkan. Sang petani pun tak putus asa untuk semakin giat beribadah dan
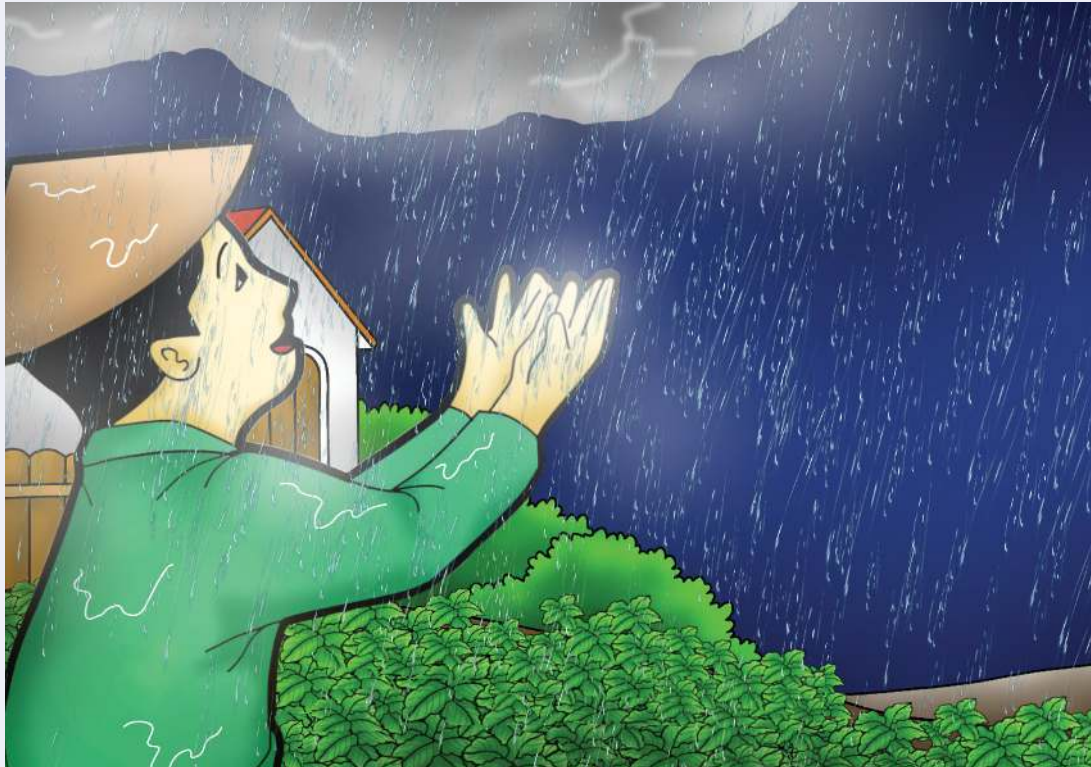
Gambar 2.8 Allah Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu.

berdoa. Beruntunglah sang petani, Allah Swt. Maha Memelihara hamba-Nya yang bertakwa.

Allah Swt. segera memerintahkan malaikat untuk menurunkan hujan. Tiba-tiba, terlihat awan hitam di langit kemudian terdengarlah petir bergemuruh. Akhirnya Allah menurunkan rahmat kepada sang petani berupa hujan. Dengan hujan itu tumbuhlah semua biji tanaman pertanian sang petani. Sang pertani bertambah rasa syukur dan keyakinannya kepada Allah Swt.

Pesan moral: Allah Swt. Maha Memelihara semua hamba-Nya, khususnya yang bertakwa.

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam memahami materi "Mari Mengenal Allah Swt."

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 3

Ayo Berperilaku Terpuji

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur sebagai cerminan dari iman;
2. menunjukkan sikap menyayangi manusia, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik;
3. menyebutkan arti sikap menyayangi manusia, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur dengan benar;
4. memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik dan benar; dan
5. membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur dengan percaya diri.

Peta Konsep

Perilaku Terpuji

Sayang Sesama

Keluarga, guru, teman, semua

Islam *raḥmat li al 'ālamīn*

Pahala surga

Empati

Mengerti perasaan orang lain

Lawan Kata "Antipati"

Disayang Allah

Jujur

Lurus hati, tidak curang

Lawan Kata "Bohong"

Dipercaya, Banyak teman

Tutur kata lembut

Berkata yang baik dan sopan

Perintah Allah dan Rasul-Nya

Pahala sedekah
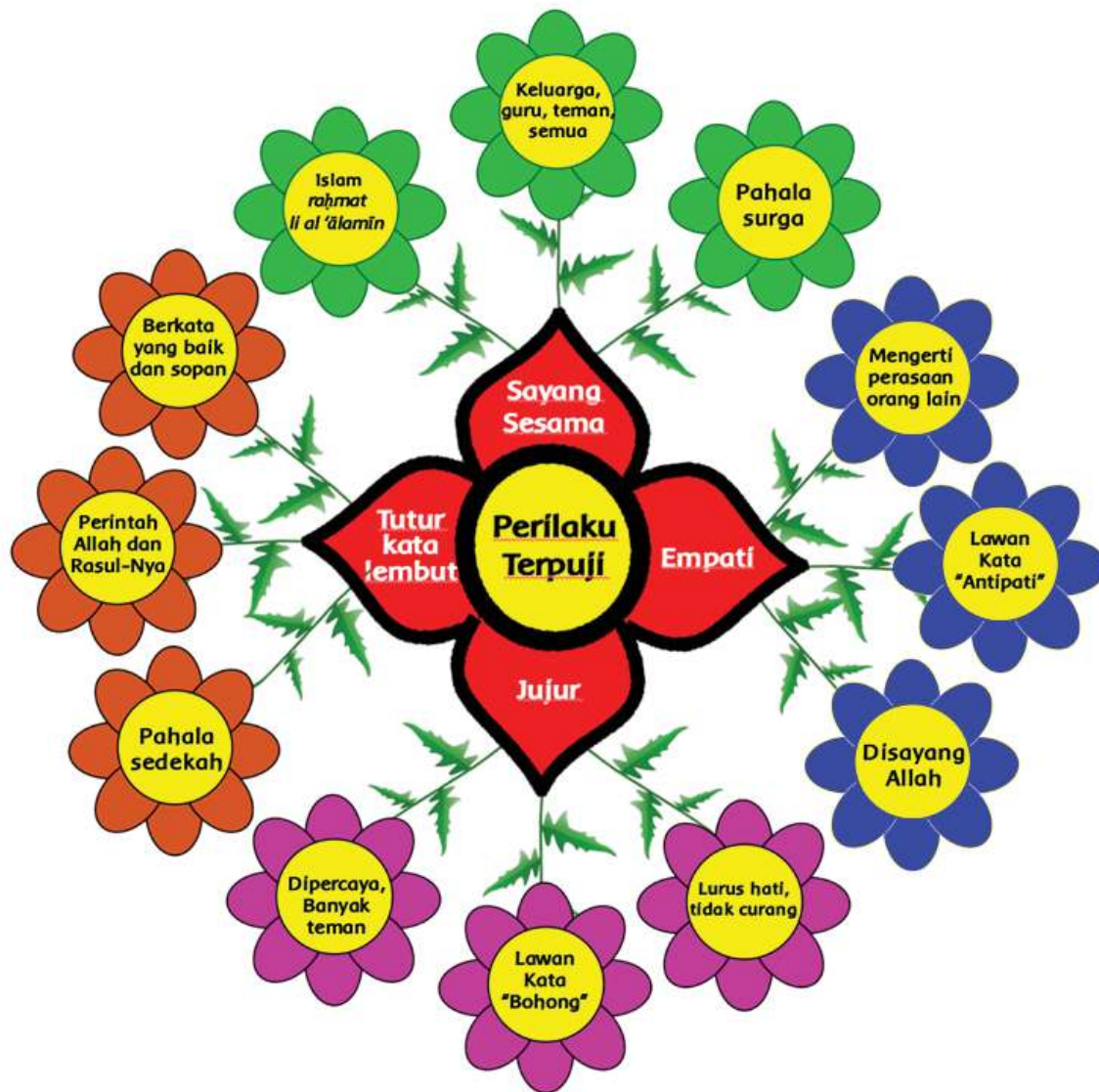
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amatilah bersama teman kalian gambar-gambar berikut!

Gambar 3.1 Gusti dan Arai sedang berbagi sedekah.

Gambar 3.2 Yuni berempati kepada Ida.

Gambar 3.3 Fauzan bertutur kata lembut kepada teman-temannya.

Gambar 3.4 Boaz hendak berperilaku tercela.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatan kalian!
2. Sampaikan kepada teman kalian untuk menjawabnya!
3. Sampaikan maksud dari gambar-gambar tersebut kepada teman kalian!

Kata Mutiara

"Berperilaku terpuji merupakan cerminan orang yang beriman."

Gambar-gambar tersebut merupakan perilaku terpuji.

Perilaku terpuji apa sajakah itu?

Kita pelajari bersama-sama yuk!

Sebelum belajar lebih lanjut, kita bernyanyi dulu ya!

Akhlak Terpuji
(Nada lagu: Anak Kambing Saya)

Ayo teman-teman berakhlak terpuji
Berakhlak terpuji akan Allah sayangi
Ayo teman-teman sayang tuk sesama
Sayang tuk sesama itu ajaran agama

Akhlak terpuji hey hey 2x
Akhlak terpuji Allah akan ridoi

Ayo teman-teman jujur dan empati
Jujur dan empati rasul pun kan sayangi
Ayo teman-teman berkata yang lembut
Berkata yang lembut pahalanya kan ikut

Akhlak terpuji hey hey 2x
Akhlak terpuji Allah akan ridoi

Lirik: A. Zainal Abidin

A. Sayang Kepada Sesama

Pernahkah kalian menyayangi sesama?

Kepada siapa sajakah kalian menyayangi?

Islam adalah agama *raḥmatan lil'ālamīn*.

Yaitu agama kasih sayang untuk seluruh alam.

Allah Swt. menyuruh kita menyayangi sesama manusia.

Gambar 3.5 Keluarga Pak Ahmad saling menyayangi.

Menyayangi sesama adalah perilaku terpuji.

Contohnya, menyayangi keluarga, guru, teman, dan orang lain.

Apabila ayah pulang kerja, kita bantu membawakan tasnya.

Ibu yang sedang kecapekan, kita ambilkan minum.

Gambar 3.6 Meutia menyayangi ayahnya.

Gambar 3.7 Arai menyayangi ibunya.

Saat di sekolah, selalu mengucapkan salam, tersenyum, dan cium tangan kepada guru.

Jika ada teman yang sakit, kita menjenguk dan mendoakannya agar lekas sembuh.

Gambar 3.8 Karena sayang, Fauzan dan kawan-kawan menjenguk Gusti.

Kita juga harus sayang kepada orang lain.

Contohnya, memberi sedekah kepada fakir miskin.

Gambar 3.9 Imas dan Meutia suka berbagi.

Aktivitas Kelompok

Peserta didik berkelompok untuk:

1. berdiskusi tentang sikap sayang kepada sesama;
2. membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap sayang kepada sesama.

Aktivitasku

Ceritakan secara singkat pengalaman kalian menyayangi kedua orang tua!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (√) pada kolom"ya"atau"tidak"!

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku menyayangi kedua orang tuaku.		
2.	Aku menyayangi kakak dan adikku.		
3.	Aku menyayangi guruku.		
4.	Aku menyayangi teman-temanku.		
5.	Aku sering bersedekah kepada orang lain.		

Mengapa kita harus menyayangi sesama?

Rasulullah saw. pernah bersabda, yang artinya:

> "Dan sesungguhnya Allah Swt. hanya akan menyayangi hamba-hamba-Nya yang penyayang."
> (HR. al-Bukhari)

Hadis tersebut menunjukkan betapa pentingnya menyayangi sesama manusia.

Apabila kita menyayangi orang lain,

maka Allah Swt. pun akan menyayangi kita.

Hidup kita menjadi bahagia.

Di akhirat kelak kita masuk surga.

Sikapku

Aku akan selalu menyayangi sesama manusia.

B. Empati

Amati gambar berikut!

Gambar 3.10 Yuni menenangkan Ida yang sedang bersedih.

Pernahkah kalian mengalami hal serupa seperti mereka?
Itulah yang dinamakan dengan sikap empati.
Empati adalah kemampuan memahami
atau mengerti perasaan orang lain.
Contohnya, ikut merasakan sedih teman
yang ditinggal wafat orang tuanya.
Menolong dan mengobati teman yang terjatuh juga bisa dinamakan sikap empati.

Gambar 3.11 Fauzan mengobati Boaz yang sedang terluka.

Anak saleh-salihah harus bersikap empati.

Empati kepada keluarga, teman, maupun orang lain.

Dengan bersikap empati, Allah Swt. dan rasul-Nya akan sayang dan rida.

Allah Swt. memberi kita pahala dan kelak masuk surga.

Aktivitas Kelompok

Peserta didik dalam kelompok:

1. diskusi tentang arti sikap empati dan contohnya;
2. membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai empati.

Aktivitasku

1. Tulislah sikap empati apa sajakah yang pernah kalian lakukan!
2. Ceritakan salah satunya!

C. Bertutur Kata yang Lembut

Tahukah kalian, apa itu bertutur kata yang lembut?

Bertutur kata yang lembut adalah berkata yang baik, sopan, dan santun.

Bertutur kata yang lembut adalah perilaku terpuji.

Sebagai anak saleh, sudah seharusnya bertutur kata yang lembut.

Contohnya, berbicara yang baik dan sopan kepada orang tua dan guru, serta tidak berbicara kasar kepada teman.

Mengapa kita harus bertutur kata yang baik dan lembut?

Allah Swt. perintahkan kita bertutur kata yang baik

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an.

... وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا ... ﴿البقرة: ٨٣﴾

Artinya:
"... dan bertutur katalah yang baik kepada manusia ...." (QS. al-Baqarah/2: 83)

Gambar 3.12 Ida bertutur kata yang lembut saat izin keluar kelas.

Nabi Muhammad saw. juga bersabda:

"Bertutur kata yang baik (lembut) merupakan sedekah."
(HR. al-Bukhari)

Jadi, bertutur kata yang lembut itu penting dan harus kita lakukan.

Dengan bertutur kata yang lembut, berarti kita menjalankan perintah Allah Swt.

Kita juga mendapat pahala seperti pahala sedekah.

Di akhirat kelak, Allah Swt. masukkan ke dalam surga.

Aktivitas Kelompok

Buatlah cerita pendek sederhana tentang sikap bertutur kata yang lembut!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku bertutur kata yang lembut kepada orang tua.				

2.	Aku berkata yang lembut kepada guru.				
3.	Aku berkata yang lembut kepada teman.				
4.	Aku berkata kotor.				
5.	Aku berkata tidak sopan.				

Sikapku

Aku senang bertutur kata yang lembut kepada siapapun.

D. Jujur

Amati gambar berikut!

Gambar 3.13 Gusti menemukan dompet di tengah jalan.

Menurut kalian, apa yang harus dilakukan Gusti dalam gambar tersebut?

Aktivitas Kelompok

Diskusikan bersama teman sebangkumu!

Tulislah jawaban kalian untuk membantu Gusti dalam bersikap!

Nah, benar. Itulah salah satu contoh sikap jujur.

Kalian tahu kan, pengertian jujur?

Jujur adalah lurus hati, tidak curang, dan tidak berbohong.

Beberapa contoh sikap jujur, yaitu:

mengembalikan uang kembalian kepada ibu,

mengerjakan soal tanpa menyontek, dan

berbicara yang sebenarnya.
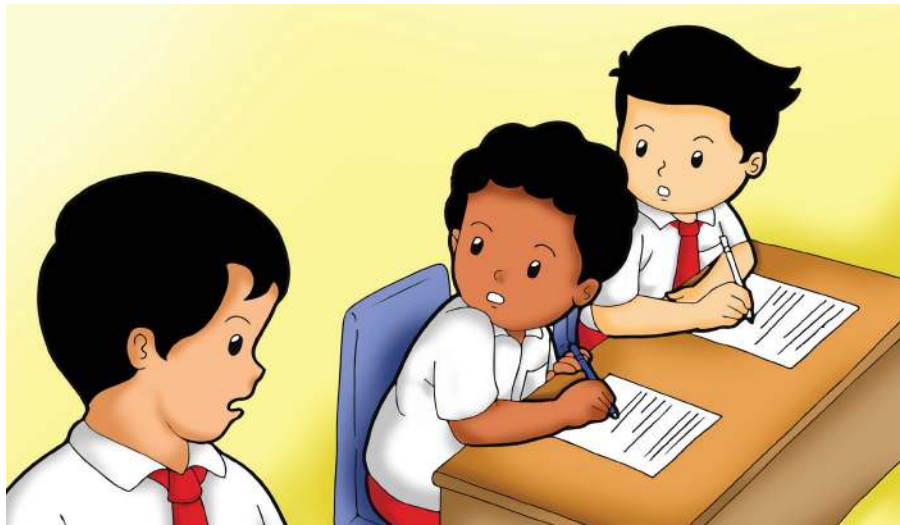
Gambar 3.14 Fauzan menegur kedua temannya yang sedang menyontek.

Lawan kata jujur adalah bohong.

Jujur itu merupakan akhlak terpuji.

Anak yang jujur, berarti dia berakhlak terpuji.

Anak yang berakhlak terpuji akan Allah Swt. sayangi.

Anak yang Allah sayangi akan masuk ke dalam surga.

Oleh sebab itu, selalu jujurlah dalam segala hal.

Jangan pernah berbohong, karena itu perilaku tercela.

Sekali berbohong, kalian tidak akan dipercaya orang lain.

Anak yang berbohong mendapatkan dosa dan kelak masuk neraka.

Gambar 3.14 Anak suka berbohong tidak punya banyak teman.

Aktivitas Kelompok

Buatlah cerita pendek sederhana tentang sikap jujur! Tulislah 3-4 kalimat dengan bahasamu sendiri!

Aktivitasku

Tulislah pengalaman kalian bersikap jujur!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pemah
1.	Aku berbicara jujur.				
2.	Aku tidak berbohong.				
3.	Aku menyontek saat ulangan.				
4.	Aku melaporkan uang temuan ke guru atau orang tua.				
5.	Uang kembalian belanja aku berikan ke orang tuaku.				

Sikapku

Aku akan selalu bersikap jujur.

Aku Pelajar Pancasila

Aku bangga menjadi anak Indonesia.

Teman-temanku beraneka ragam agama, suku, dan bahasa.

Aku tetap sayang kepada mereka semua.

Aku akan selalu bersikap empati, jujur, dan bertutur kata yang lembut kepada mereka.

Karena aku ingin kita semua bersatu untuk Indonesia.

Tekadku

Aku akan selalu sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur agar disayang Allah Swt. dan Rasulullah saw.

Rangkuman

1. Di antara perilaku terpuji yaitu, sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur,.
2. Sayang kepada sesama adalah menyayangi sesama manusia, seperti keluarga, guru, teman, dan orang lain.
3. Empati adalah kemampuan memahami atau mengerti perasaan orang lain.
4. Bertutur kata yang lembut adalah bertutur kata yang baik, sopan, dan santun.
5. Jujur adalah lurus hati, tidak curang, dan tidak berbohong.
6. Anak yang berperilaku terpuji akan disayang Allah Swt. dan Rasulullah saw.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Sayang kepada sesama merupakan perilaku ....
   A. terpuji
   B. tercela
   C. terkenal
2. Berikut merupakan contoh sayang kepada sesama, yaitu ....
   A. Arai mengerjakan soal ulangan tanpa menyontek
   B. Ida melaporkan uang kembalian kepada ibunya
   C. Meutia menjenguk Imas yang sedang sakit
3. Kemampuan memahami perasaan orang lain disebut dengan ....
   A. jujur
   B. empati
   C. sayang
4. Lawan kata jujur adalah ....
   A. bohong
   B. sombong
   C. boros

5. Anak saleh harus selalu jujur dalam ....

   A. ucapan

   B. perbuatan

   C. segala hal

6. Fauzan adalah anak yang rajin dan pintar.
   Ia setiap hari selalu belajar dan berdoa.
   Saat ulangan, ia mengerjakannya dengan baik.
   Ia tidak pernah menyontek buku atau menyontek temannya.
   Sikap jujur Fauzan tardapat pada ....

   A. Fauzan adalah anak rajin dan pintar

   B. saat ulangan, ia mengerjakannya dengan baik

   C. ia tidak pernah menyontek buku atau temannya

7. Empati adalah ....

   A. berkata yang baik, sopan, dan santun

   B. lurus hati, tidak curang, dan tidak berbohong

   C. memahami atau mengerti perasaan orang lain

8. Gambar berikut yang merupakan sikap empati yaitu ....

   A.

   B.

C.

9. Rasulullah saw. bersabda, “Bertutur kata yang baik (lembut) adalah ....”
   A. sedekah
   B. harus dilakukan
   C. perilaku terpuji
10. Anak saleh harus bertutur kata yang baik agar ....
   A. disenangi dan dipuji banyak teman
   B. Rasulullah sayang dan nilainya bagus
   C. Allah Swt. sayang dan mendapat pahala

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Contoh sayang kepada sesama yaitu ....
2. Cara berempati kepada teman yaitu ....
3. Jujur adalah .....
4. Anak saleh tidak boleh berbohong karena ....
5. “Bertutur katalah yang baik kepada ....”

Asyik Bermain Sambil Belajar

1. Siapkan dadu dan lainnya untuk bermain ular tangga bersama teman-teman kalian!
2. Jangan lupa baca basmalah!

100 Alhamdulillah	99	98	97 Suka Bohong	96	95	94	93	92	91
81	82	83	84	85 Disayang Allah Swt.	86	87	88	89 Berkata Kasar	90
80	79	78 Pahala Sedekah	77	76	75	74	73	72	71 Banyak Teman
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
60	59	58	57	56	55	54 Bersikap Jujur	53	52	51
41	42 Bertutur Kata Lembut	43	44	45 Acuh tak Acuh	46	47	48 Allah Tidak Suka	49	50
40 Tidak Sayang Sesama	39	38 Dosa Masuk Neraka	37	36 Pahala Masuk Surga	35	34	33	32 Bersikap Empati	31
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
20	19	18	17	16	15	14	13 Tidak Punya Teman	12	11
1 Jangan lupa baca basmalah	2	3	4 Maafkan aku, ya Allah	5	6 sayang sesama	7	8	9	10

Ide cerita: A. Zainal Abidin

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam berperilaku jujur dan bertutur kata yang lembut!

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 4

Alhamdulillah, Aku Bisa Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat;
2. menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan;
3. terbiasa menjalankan salat dengan tertib;
4. menjalankan sikap tepat waktu dalam beraktivitas sehari-hari dengan baik;
5. menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat;
6. menjelaskan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan benar; dan
7. mempraktikkan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan baik dan benar.

Peta Konsep

Alhamdulillah, Aku Bisa Salat

- Azan
- Ikamah
- Salat Fardu
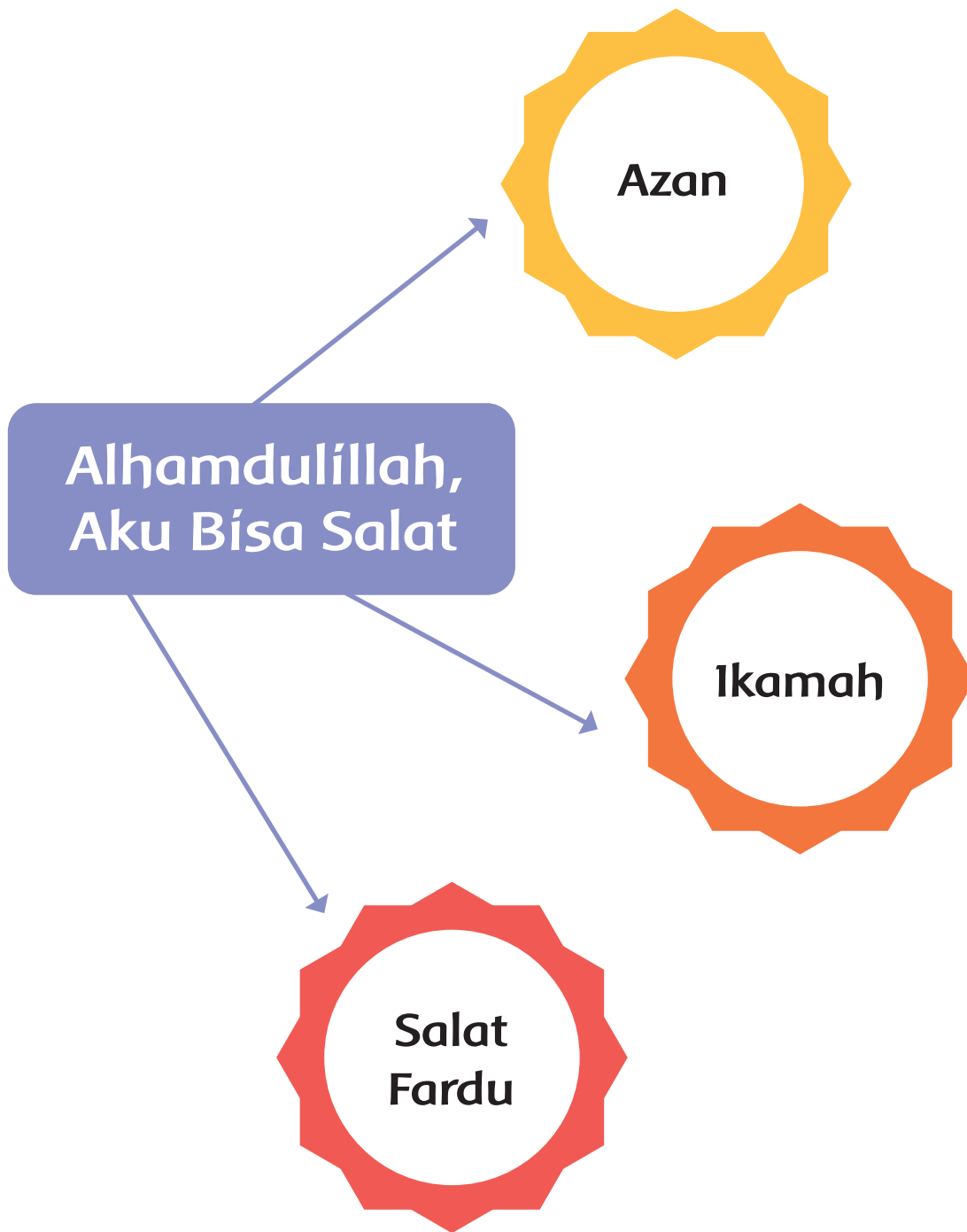
بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Sebelum belajar, marilah kita berdoa terlebih dahulu.

Setelah berdoa, kita siapkan diri untuk belajar tentang azan, ikamah, dan salat fardu.

Amati dan ceritakan gambar berikut ini!

Gambar 4.1 Fauzan sedang azan.

Gambar 4.2 Anak-anak sedang sibuk bermain.
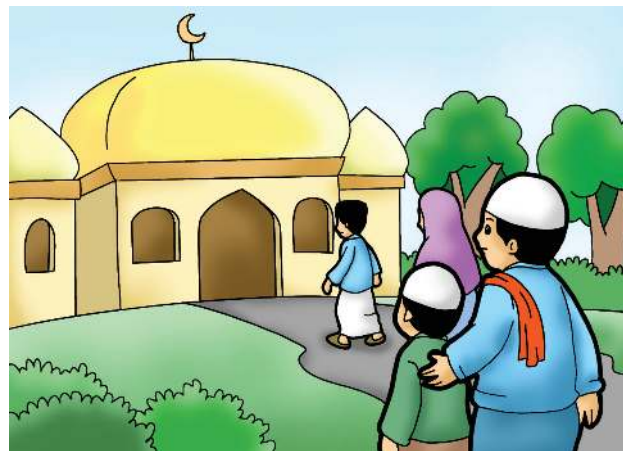
Gambar 4.3 Arai bersama ayahnya bergegas pergi ke masjid.

Apa yang Fauzan lakukan sebelum salat fardu?

Apakah kalian sudah pernah melafalkan azan?

Apa yang kalian lakukan setelah mendengar suara azan?

Azan merupakan pertanda masuknya waktu salat.

Ketika mendengar azan, semua kegiatan dihentikan.

Seluruh umat Islam bersegera menuju ke masjid untuk mendirikan salat.

Kata Mutiara

"Salatmu suksesmu."
"Jagalah salatmu, sukses pasti kan kau raih."

A. Azan

Azan terdengar lantang dari masjid setiap masuk waktu salat

Tahukah kalian apakah azan itu?

Mari bernyanyi terlebih dahulu sebelum mempelajarinya!

Azan Memanggil

(Nada lagu: Potong Bebek Angsa)

Aku dengar azan, panggilan tuk salat
Yuk pergi ke masjid, tuk dirikan salat
Kita menghadap Allah Yang Esa
Karena suara azan panggil kita
Kita Menghadap Allah Yang Esa
Untuk rida-Nya dalam hidup kita

Lirik: Rini dan Zainal

1. Pengertian Azan

Azan adalah panggilan untuk melaksanakan salat berjamaah karena sudah masuk waktunya.

Secara syariat, azan adalah seruan kepada kaum muslimin untuk mendirikan salat.

Orang yang mengumandangkan azan disebut muazin.

Adapun orang yang mendengarkan azan disebut mustamik.

2. Ketentuan Azan

Hukum melaksanakan azan sebelum salat berjamaah adalah sunah.

Berikut ini adalah ketentuan-ketentuan azan.

a. masuk waktu salat;

b. niat azan;

c. dibaca sesuai lafalnya;

d. disuarakan dengan lantang dan merdu; dan

e. diucapkan berurutan serta bersambung.

Adapun syarat-syarat muazin adalah sebagai berikut:

a. beragama Islam;

b. berakal sehat;

c. laki-laki; dan

d. mumayiz.

Sedangkan sunah azan bagi muazin, antara lain:

a. suci dari hadas dan najis;

b. menghadap kiblat;

c. berdiri; dan

d. berazan dengan suara nyaring dan merdu.

3. Tata Cara dan Lafal Azan

Azan dikumandangkan sebagai tanda masuk waktunya salat.

Kita harus bisa mengumandangkan azan.

Tahukah kalian, bagaimana tata cara berazan?

Amati gambar di bawah ini!

Gambar 4.4 Arai sedang mengumandangkan azan.

Arai sedang mengumandangkan azan dalam keadaan suci, menutup aurat, dan menghadap ke arah kiblat.

Arai mengumandangkan azan dengan suara yang lantang dan merdu.

Adapun lafal azan sebagai berikut:

Bacaan Azan	Arti
اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ x٢	Allah Maha Besar. Allah Maha Besar.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ x٢	Saya bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah.
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ x٢	Saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah.
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ x٢	Marilah kita mendirikan salat.
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ x٢	Marilah kita meraih kemenangan.
اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ	Allah Maha Besar. Allah Maha Besar.
لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ	Tidak ada tuhan selain Allah.

Sedangkan bacaan azan ketika salat subuh, yaitu:

Setelah kalimat حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ yang terakhir, kemudian menyerukan kalimat اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِّنَ النَّوْمِ dan dilanjutkan dengan kalimat berikutnya.

Adapun orang yang mendengar azan,
disunahkan menjawab bacaan azan.
Lafal jawaban azan adalah sebagai berikut.

Bacaan Azan	Jawaban Azan
اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ	اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ
اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِّنَ النَّوْمِ	صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَأَنَا عَلَى ذٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ
اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ	اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ
لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ	لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ

Setelah azan selesai dikumandangkan,
disunahkan untuk berdoa.
Bacaan doa setelah azan adalah sebagai berikut.

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّآمَّةِ وَالصَّلاَةِ الْقَآئِمَةِ آتِ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدَانِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالشَّرَفَ وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدَانِ الَّذِيْ وَعَدْتَهُ اِنَّكَ لاَتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.

Artinya:

"Ya Allah, Tuhan yang memiliki panggilan yang sempurna ini dan salat yang akan didirikan ini, berilah junjungan kami nabi Muhammad wasilah, keutamaan, kemuliaan, dan derajat yang tinggi serta angkatlah dia pada kedudukan terpuji. Sesungguhnya Engkau tidak pernah ingkar janji, wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang."

Anak-anak, setelah mempelajari materi azan, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian pada buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Aku akan segera ke masjid jika mendengar suara azan.

Aku belajar bagaimana cara azan yang baik dan benar.

Aktivitas Kelompok

Silakan kalian bersama-sama dalam kelompok berlatih azan dan mempraktikkannya.

B. Ikamah

1. Pengertian Ikamah

Gambar 4.5 Orang sedang salat berjamaah setelah mendengar ikamah.

Apa yang dilakukan sebelum melaksanakan salat berjamaah?

Sebelum salat berjamaah dilaksanakan, ikamah dikumandangkan.

Apakah ikamah itu?

Ikamah adalah seruan bahwa salat berjamaah akan segera didirikan.

Setelah ikamah dikumandangkan,

jamaah segera mengambil barisan (saf) dan meluruskannya.

Membaca ikamah hukumnya sunah.

2. **Ketentuan Ikamah**

   Ketentuan ikamah sama dengan ketentuan azan.

3. **Tata Cara dan Lafal Ikamah**

   Apakah kalian pernah menyerukan ikamah?

   Bagaimanakah cara menyerukan ikamah?

   Berikut ini tata cara melakukan ikamah.

   Kalian perhatikan baik-baik ya!

   Tata cara ikamah, antara lain:

   a. dalam keadaan suci;

   b. menghadap kiblat;

   c. kedua tangannya menutup telinga;

   d. berdiri;

   e. menyambung tiap dua kalimat takbir (2 takbir satu napas); dan

   f. menambahkan kalimat قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ 2x.

Bacaan Ikamah dan jawabannya sebagai berikut.

Bacaan Ikamah	Jawaban Ikamah
اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ	اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ x٢	أَقَامَهَا اللّٰهُ وَأَدَامَهَا
اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ	اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ
لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ	لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ

Anak-anak, setelah mempelajari ikamah,
ceritakan pengalaman dan pendapat kalian pada buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Sikapku

Aku segera berdiri untuk mendirikan salat ketika ikamah diserukan.

Aktivitasku

Aku akan belajar bagaimana cara ikamah yang baik dan benar.

Aktivitas Kelompok

Silakan kalian bersama-sama dalam kelompok berlatih ikamah dan mempraktikkannya.

C. Salat Fardu

Setelah azan dan ikamah dikumandangkan, maka salat berjamaah akan segera kita laksanakan. Sudahkah kalian melaksanakan salat? Salat apa saja yang sudah kalian kerjakan?

Gambar 4.6 Fauzan sedang ikamah.

1. Pengertian Salat Fardu

Salat adalah gerakan dan bacaan yang dimulai dari takbiratulihram dan diakhiri dengan salam.

Dalam sehari semalam kita diwajibkan salat 5 waktu.

Salat lima waktu sehari semalam disebut salat fardu.

Tahukah kalian apa saja salat fardu itu?

Salat fardu meliputi salat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya.

Salat subuh berjumlah dua rakaat.

Salat zuhur empat rakaat.

Salat asar empat rakaat.

Salat magrib tiga rakaat.

Salat isya empat rakaat.

Kelima salat fardu itu harus kita laksanakan.

2. Ketentuan Salat Fardu

Kita wajib mengetahui ketentuan salat.

Apakah ketentuan salat itu?

Ketentuan salat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan salat.

Ketentuan salat fardu meliputi syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat, sunah salat, dan yang membatalkan salat.

Lalu, apa sajakah ketentuan-ketentuan itu?

Perhatikan baik-baik ya penjelasan berikut ini!

a. **Syarat wajib salat**

Syarat wajib salat yaitu syarat seseorang diwajibkan untuk mengerjakan salat, yaitu:

1) Islam;
2) berakal sehat; dan
3) balig.

b. **Syarat sah salat**

Syarat sah salat yaitu segala sesuatu yang menjadikan salat itu sah, yaitu:

1) suci dari hadas dan najis;
2) menutup aurat;
3) masuk waktu salat; dan
4) menghadap kiblat.

c. **Rukun salat**

Rukun salat ada 13, yaitu:

1) berdiri bagi yang mampu;
2) niat;
3) takbiratulihram;
4) membaca Surah al-Fātiḥah;
5) rukuk dengan tumakninah;
6) iktidal dengan tumakninah;
7) sujud dengan tumakninah;
8) duduk di antara dua sujud dengan tumakninah;
9) duduk tasyahud akhir;
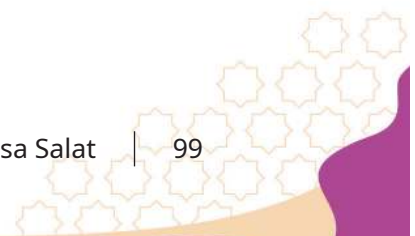
10) membaca bacaan tasyahud akhir;
11) membaca selawat nabi;
12) mengucapkan salam; dan
13) tertib atau berurutan.

d. Sunah salat

Sunah salat yaitu hal-hal yang dianjurkan untuk dilakukan dalam salat, antara lain:

1) mengangkat kedua tangan saat takbiratulihram, rukuk, bangkit dari rukuk, dan berdiri dari tasyahud awal;
2) bersedekap ketika berdiri;
3) membaca doa iftitah;
4) membaca surah atau ayat setelah al-Fātiḥah;
5) mengarahkan pandangan ke tempat sujud;
6) membaca tasbih ketika rukuk dan sujud;
7) membaca doa ketika duduk di antara dua sujud;
8) duduk tasyahud awal;
9) membaca doa kunut saat salat subuh; dan
10) mengucapkan salam kedua.

e. Hal-hal yang membatalkan salat

Salat menjadi batal apabila:

1) hadas kecil dan hadas besar;
2) terbukanya aurat;
3) makan atau minum;
4) berbicara atau bersuara selain bacaan salat;

5) banyak bergerak dengan sengaja;

6) menambah gerakan salat;

7) meninggalkan salah satu rukun salat; dan

8) mendahului imam sebanyak 2 rukun.

3. Ayo Praktik Salat Fardu

Anak-anak, sebelum kalian mempraktikkan salat fardu, terlebih dahulu kalian harus mengetahui bacaan dan gerakannya.

Perhatikan dan tirukan bacaan beserta gerakan salat berikut ini ya!

a. Berdiri tegak menghadap kiblat sambil niat

Gambar 4.7
Fauzan sedang berdiri sambil niat salat.

Bacaan niat salat subuh:

أُصَلِّي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat zuhur:

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat asar:

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَآءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat magrib:

أُصَلِّي فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَآءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat isya':

أُصَلِّي فَرْضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَآءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Semua niat salat tersebut untuk salat sendirian. Adapun bila menjadi makmum, maka ditambahi dengan lafal مَأْمُوْمًا setelah lafal أَدَآءً.

b. Membaca takbiratulihram

Gambar 4.8 Takbiratulihram

Sambil membaca takbir (*Allāhu Akbar*).

c. Membaca doa iftitah

Gambar 4.9
Bersedekap membaca doa iftitah

Bacaan doa iftitah:

اَللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّأَصِيْلًا. إِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا مُّسْلِمًا وَّمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. إِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. لَاشَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

Atau bacaan doa iftitah yang lain,

اَللهم بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. اَللهم نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اَللهم اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

d. Membaca Surah al-Fātiḥah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِۙ

مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ

اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُۗ

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَۙ

صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ࣖ

e. Membaca surah atau ayat Al-Qur'an

Setelah membaca Surah al-Fātiḥah, disunahkan membaca surah atau ayat dalam Al-Qur'an, seperti Surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, dan sebagainya.

f. Rukuk dengan tumakninah

Punggung lurus dengan kepala, kedua telapak tangan pada lutut, dan pandangan mata ke tempat sujud

Gambar 4.10 Rukuk

Ketika rukuk sunah membaca doa berikut 3 kali:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ

atau membaca

سُبْحَانَكَ اَللهم رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللهم اغْفِرْلِيْ

g. Iktidal dengan tumakninah
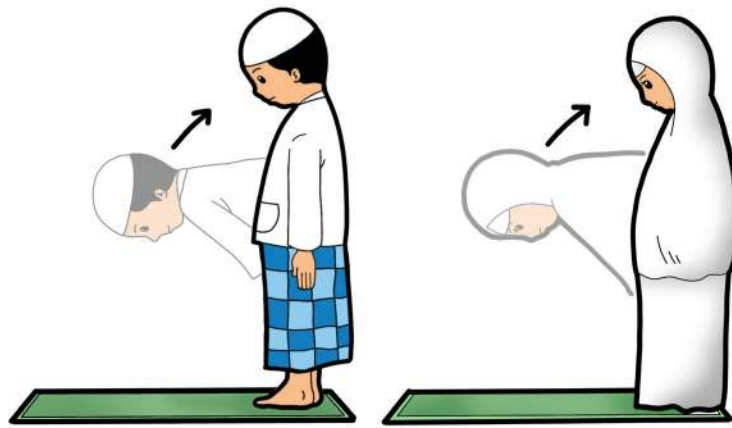
Gambar 4.11 Iktidal

Iktidal adalah berdiri tegak kembali dari rukuk. Ketika iktidal kita dianjurkan berdiri sambil mengangkat tangan dan membaca:

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّموَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَاشِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

atau cukup membaca

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

h. Sujud dengan tumakninah

Gambar 4.12 Sujud

Ketika sujud sunah membaca tasbih berikut 3 kali:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

atau membaca

سُبْحَانَكَ اَللهم رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللهم اغْفِرْلِي

i. Duduk di antara dua sujud (duduk *iftirāsy*) dengan tumakninah
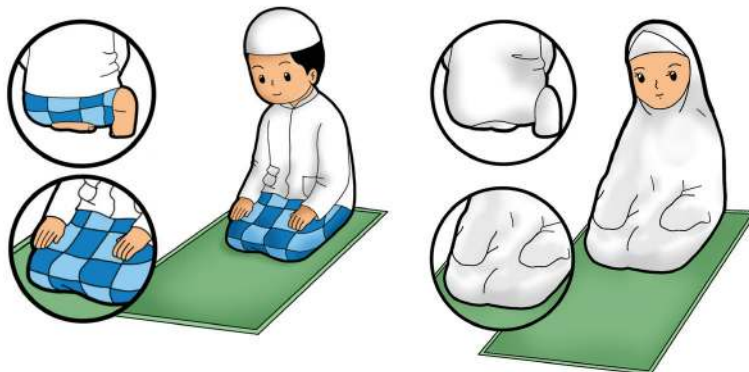
Gambar 4.13 Duduk di antara dua sujud

Setelah sujud kemudian bangkit untuk duduk sambil membaca takbir (*Allāhu Akbar*) dan membaca doa sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

atau membaca

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ

j. **Berdiri untuk rakaat selanjutnya**

k. **Duduk tasyahud awal**

Posisi duduk tasyahud awal sama dengan duduk *iftirāsy*, namun bacaannya berbeda.
Adapun bacaan tasyahud awal sebagai berikut.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ.

atau membaca

اَلتَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ. وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

Kemudian, disempurnakan dengan membaca selawat Nabi Muhammad saw.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

l. Duduk tasyahud akhir
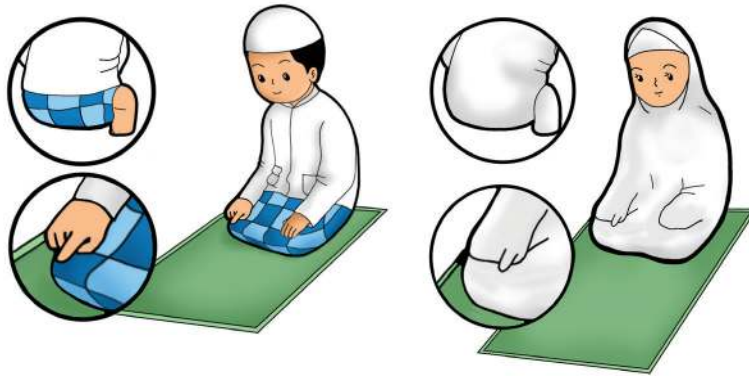
Gambar 4.14 Duduk tasyahud akhir

Bacaan tasyahud akhir sama dengan bacaan tasyahud awal.
Namun, harus dilengkapi bacaan selawat Nabi sebagai berikut.

اَللهم صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ.

وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ.

فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

m.Membaca doa sebelum salam

Sebelum salam sunah membaca doa sebagai berikut.

اَللهم إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ

الدَّجَّالِ.

o. Salam

Mengucapkan salam sambil kepala menengok ke kanan dan ke kiri
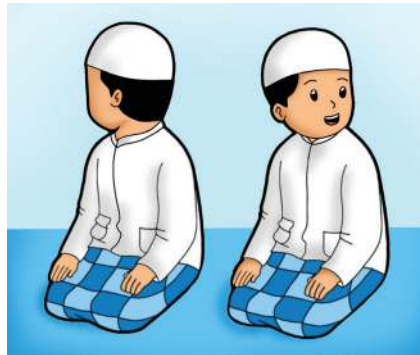
Gambar 4.15 Salam

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

atau cukup membaca

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Adapun khusus untuk salat subuh, ada sebagian pendapat menyatakan sunah doa kunut.

Doa kunut dibaca setelah iktidal pada rakaat kedua sebelum sujud.

Boleh juga bila kalian tidak membacanya.

Berikut bacaan doa kunut:

Gambar 4.16 Doa kunut

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِيْ فِيْمَنْ عَافَيْتَ
وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا أَعْطَيْتَ
وَقِنِيْ بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَاقَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا
يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ
عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى
مَاقَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللّٰهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Sikapku

Aku selalu mengerjakan salat lima waktu berjamaah.

Aktivitasku

Hafalkanlah semua bacaan dan gerakan salat secara lengkap dan benar!

Aktivitas Kelompok

Aku mempraktikkan salat bersama kelompokku di depan kelas secara bergantian.

Praktikkanlah hafalan bacaan salat!

Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

Beri koreksi dan masukan!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1.	Aku hafal bacaan niat salat dengan lancar.			
2.	Aku hafal bacaan takbiratulihram.			
3.	Aku hafal doa iftitah.			
4.	Aku hafal Surah al-Fātiḥah.			
5.	Aku hafal salah satu surah Al-Qur'an.			
6.	Aku hafal bacaan rukuk.			
7.	Aku hafal bacaan iktidal.			
8.	Aku hafal doa kunut.			
9	Aku hafal bacaan sujud.			
10	Aku hafal bacaan duduk *iftirāsy*.			
11	Aku hafal bacaan duduk tasyahud awal.			
12	Aku hafal bacaan duduk tasyahud akhir.			
13	Aku hafal bacaan salam.			

4. Hikmah Melaksanakan Salat Fardu

Adakah hikmah di dalam salat fardu?

Di dalam salat fardu terdapat banyak hikmah, antara lain:

a. selalu mengingat Allah Swt.;

b. selalu dekat kepada Allah Swt.;

c. bersikap rendah hati;

d. disiplin memanfaatkan waktu;

e. hidup tertib dan teratur;

f. terjaga kesehatan jiwa dan raga;

g. menjaga persatuan dan kesatuan;

h. hati menjadi tenang dan tenteram;

i. terjaga kebersihan lahir dan batin; serta

j. terjaga dari perbuatan keji dan mungkar.

Baiklah anak-anak, silakan ceritakan pengalaman dan pendapat kalian setelah mempelajari materi salat fardu di buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Aku senang bisa mengumandangkan azan.

Aku senang bisa mengumandangkan ikamah.

Aku senang bisa salat fardu dengan baik dan benar.

Rangkuman

1. Azan adalah seruan untuk mendirikan salat.
2. Ikamah adalah seruan akan dimulainya salat.
3. Orang yang mengumandangkan azan disebut muazin.
4. Ketika azan dikumandangkan, sunah untuk menjawab dan berdoa setelahnya.
5. Ketentuan salat meliputi, syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat, sunah salat, dan hal yang membatalkan salat.
6. Syarat wajib salat terdiri atas Islam, balig, dan berakal sehat.
7. Syarat sah salat meliputi, suci dari hadas dan najis, menutup aurat, masuk waktu salat, dan menghadap kiblat.
8. Rukun salat adalah sesuatu yang harus dikerjakan dalam salat.
9. Sunah salat adalah hal-hal yang dianjurkan dalam salat dan bernilai pahala.
10. Batal salat adalah segala hal yang dapat membatalkan salat.
11. Di antara hikmah salat fardu adalah mendekatkan diri dan selalu mengingat Allah Swt., hidup tertib dan teratur, dan hati terasa tenang.

Aku akan selalu menjaga salat fardu setiap hari. Aku juga akan berusaha menjadi muazin di masjid atau musala dekat rumah.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Orang yang mengumandangkan azan disebut ....
   A. imam
   B. makmum
   C. muazin

2. Mengumandangkan azan sunah menghadap ....
   A. kanan
   B. barat
   C. kiblat

3. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
   Lafal azan tersebut artinya ....
   A. marilah kita mendirikan salat
   B. marilah kita menuju kemenangan
   C. salat itu lebih baik daripada tidur

4. Dalam ikamah, bacaan syahadat dibaca sebanyak ... kali.
   A. satu
   B. dua
   C. tiga
5. Melaksanakan salat fardu hukumnya ....
   A. sunah
   B. wajib
   C. makruh
6. أُصَلِّي فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

   Bacaan tersebut merupakan lafal niat salat ....
   A. zuhur
   B. asar
   C. magrib
7. Berikut yang merupakan rukun salat, yaitu ....
   A. suci dari hadas dan najis
   B. membaca doa iftitah
   C. tertib atau berurutan
8. Meutia sedang salat sendirian di rumah.
   Saat rukuk, ia membaca سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ
   Bacaan Meutia dalam salat tersebut ....
   A. benar karena sesuai gerakannya
   B. salah karena itu bacaan saat sujud
   C. tidak apa-apa menggunakan bacaan tersebut
9. Gerakan bangun dari rukuk disebut dengan ....

A. takbiratulihram
B. duduk *iftirāsy*
C. iktidal

10. Di antara hikmah melaksanakan salat fardu, yaitu ....
A. menyucikan harta dan jiwa
B. hati menjadi tenang dan tenteram
C. dapat melaksanakan perintah Allah ke Makkah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Seruan masuk waktu salat disebut ....
2. Ikamah dibaca sebagai tanda akan dimulainya ....
3. Islam, berakal, dan balig merupakan ... salat.
4. Gerakan terakhir dalam salat adalah ....
5. Kita salat fardu bertujuan untuk ....

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah azan dan ikamah itu?
2. Jelaskan pengertian salat fardu!
3. Sebutkan macam-macam salat fardu beserta jumlah rakaatnya!
4. Tuliskan bacaan niat salat subuh!
5. Bagaimana caranya duduk tasyahud akhir?

Kisah Teladan

Tukang Ojek yang Salat Tepat Waktu
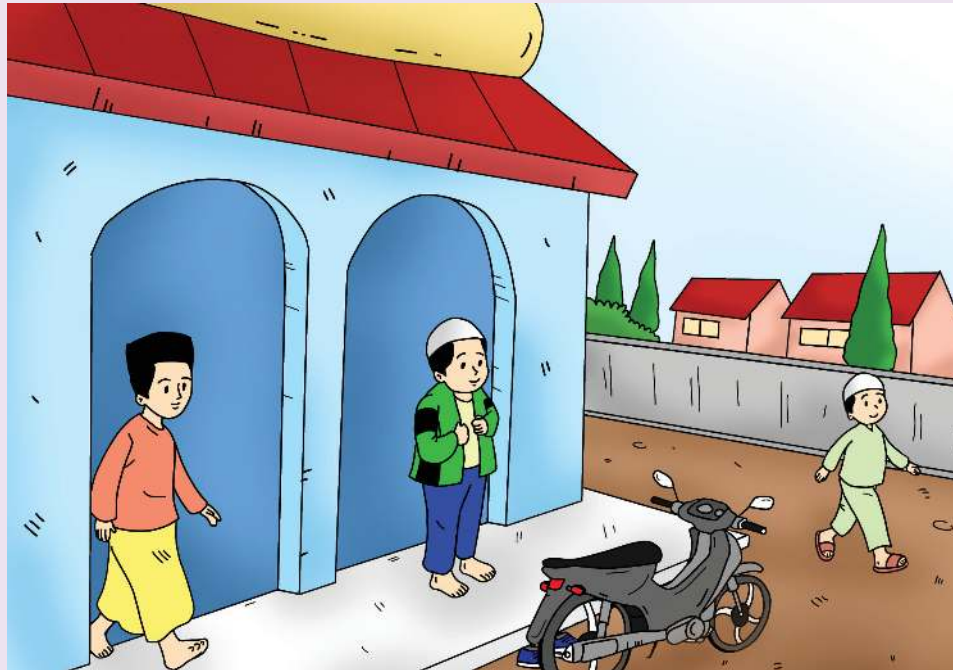
Gambar 4.17 Tukang ojek yang selalu salat tepat waktu

Dikisahkan tentang kehidupan seorang tukang ojek *online* yang memiliki lima anak dan seorang istri. Kehidupan kesehariannya sangat terbatas. Hasil dari mengojeknya hanya cukup untuk biaya makan keluarganya saja. Dia masih harus memikirkan biaya sekolah kelima anaknya, kontrak rumah dan cicilan motor yang dia gunakan sehari-hari.

Setiap pagi dia berangkat bekerja dan pulang pada sore harinya. Setelah Isya' dia kembali berangkat bekerja hingga pukul sembilan malam. Begitulah pekerjaannya setiap hari untuk menghidupi keluarganya. Namun, ada yang istimewa dalam keluarga tukang ojek. Seluruh anggota keluarganya selalu menjaga salat tepat waktu.

Suatu hari sang tukang ojek bertemu dengan seorang pengusaha kaya raya. Mobil pengusaha tersebut sedang mogok di saat ia tergesa-gesa segera sampai kantor. Tiba-tiba dia menyetop tukang ojek dan meminta untuk diantarkan ke kantornya.

Dalam perjalanan, tukang ojek mendengar azan zuhur. Dia pun meminta izin kepada pengusaha yang menjadi penumpangnya salat berjamaah di masjid. Tukang ojek mengatakan, bahwa Allah telah memanggil kita untuk salat. Si pengusaha mengizinkannya meskipun terpaksa. Dalam hati si pengusaha, salatnya tukang ojek menghambatnya harus segera sampai di kantor. Selesai salat berjamaah, tukang ojek melanjutkan untuk mengantar pengusaha.

Betapa terkejutnya si pengusaha, ketika dia tahu jalan menuju kantornya baru saja terjadi kecelakaan beruntun akibat oli tumpah. Banyak korban pengendara motor yang terjatuh saat itu. Akhirnya si pengusaha bersyukur dalam hati. Dia bisa mengambil hikmah dari tepat waktu salatnya tukang ojek. Seandainya tukang ojek tidak berhenti untuk salat, pastilah dia bersama si pengusaha ikut celaka.

Sejak saat itu, si pengusaha memiliki keinginan untuk meniru kebiasaan mulia tukang ojek, yaitu salat tepat waktu. Atas pelajaran yang didapatkan dan selamat dari kecelakaan, si pengusaha memberikan hadiah kepada tukang ojek berupa uang untuk melunasi cicilan motornya. Sejak saat itu kehidupan tukang ojek menjadi lebih baik, karena cicilan motornya lunas. Lambat laun pun tukang ojek dan keluarganya bisa memiliki rumah sendiri dan hidup berbahagia. Semua itu tidak terlepas dari rahmat Allah sebab tukang ojek yang tepat waktu dalam salatnya.

Oleh : Siti Kusrini dan A. Zainal Abidin

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menjalankan salat fardu!

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Doa Nabi Nuh a.s:

"Dan berdoalah, Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baiknya pemberi tempat."

(QS. al-Mu'minūn/23: 29)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

Asyiknya Belajar Kisah Nabi Nuh a.s.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. meyakini kebenaran kisah Nabi Nuh a.s. dengan baik.
2. menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladan kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;
3. menjelaskan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. dengan baik;
4. menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar; dan
5. menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. dengan penuh percaya diri.

Infografis

Nabi Nuh a.s.

Nabi dan Rasul ke-3	Cicit Nabi Idris a.s.	Ayahnya: Lamik	Putranya: Kan'an

- 950 tahun Nabi Nuh Berdakwah.
- 80 orang pengikutnya yang beriman.

Allah Swt. perintahkan Nabi Nuh a.s. membuat kapal.

Allah Swt. tenggelamkan kaum Nabi Nuh a.s. yang kafir.

Allah Swt. selamatkan Nabi Nuh a.s. dan pengikutnya yang beriman.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amati dan ceritakan gambar-gambar berikut!

Gambar 5.1 Fauzan menasehati Arai untuk tetap bersabar.

Gambar 5.2 Ida bekerja keras membuat kaligrafi dari biji-bijian.

Apa yang dilakukan oleh Fauzan dan Ida?

Bisakah kalian meniru mereka berdua?

Mereka berdua telah meneladan sikap Nabi Nuh a.s.

Sikap apa sajakah yang mereka teladani?

Kita pelajari bersama-sama yuk!

Kata Mutiara

"Kesuksesan itu milik orang yang bersabar dan bekerja keras."

Sebelum belajar lebih lanjut, kita bernyanyi dulu ya!

Nabi Nuh a.s.
(Nada lagu: *Allāhul Kāfī*)

Inilah kisah kisah Nabi Nuh
Nabi ketiga sabar dan patuh
Lamik ayahnya Kan'an putranya
Nabi Idris itu moyangnya

Teman-teman, ayo semua
Kerja keras janganlah lupa
Sabar ibadah sabar musibah
Hidup bahagia penuh berkah

Lirik: A. Zainal Abidin

A. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

Tahukan kalian, siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

Nabi Nuh a.s. adalah cicitnya Nabi Idris a.s.

Ayah Nabi Nuh a.s. bernama Lamik.

Nabi Nuh a.s. adalah utusan Allah Swt.

Nabi Nuh a.s. merupakan nabi dan rasul ke-3.

Pengetahuanku

Aku tahu siapa Nabi Nuh a.s.

Gambar 5.3 Boaz sedang mengingat biografi Nabi Nuh a.s.

Aktivitas Kelompok

Ingatlah kembali siapakah Nabi Nuh a.s.

Sampaikanlah secara bergantian biografi Nabi Nuh a.s. kepada teman kelompok kalian!

Bismillah, Aku pasti Bisa

Beri tanda (√) pada kolom benar atau salah!

No.	Uraian	Benar	Salah
1.	Nabi Nuh a.s. adalah keturunan Nabi Idris a.s.		
2.	Lamik adalah putra Nabi Nuh a.s.		

3.	Nabi Nuh a.s. utusan Allah Swt.		
4.	Nabi Nuh a.s. adalah nabi dan rasul urutan kedua.		

B. Dakwah Nabi Nuh a.s.

Bagaimana dakwah Nabi Nuh a.s.?

Setelah Nabi Idris a.s. wafat, banyak masyarakat berperilaku tercela.

Begitu pula kaum Nabi Nuh a.s.

Mereka banyak yang menyembah berhala, berbuat zalim, sombong, dan sewenang-wenang.

Allah Swt. mengutus Nabi Nuh a.s. kepada mereka.

Nabi Nuh a.s. mengajak mereka ke jalan yang benar.

Mereka diajak menyembah Allah Swt. dan beramal saleh.

Gambar 5.4 Nabi Nuh a.s. dicaci dan dihina saat berdakwah.

Namun, kaumnya tidak peduli dan malah menghinanya.

Nabi Nuh a.s. tetap bersabar dan terus berdakwah.

Pengetahuanku

Aku tahu dakwah Nabi Nuh a.s.

Aktivitas Kelompok

Ingatlah kembali dakwah Nabi Nuh a.s.!

Sampaikanlah secara bergantian dakwah Nabi Nuh a.s. kepada teman kelompok kalian!

Bismillah, Aku pasti Bisa

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Kaum Nabi Nuh a.s. menyembah ....
2. Banyak masyarakat berperilaku tercela setelah ....
3. Nabi Nuh a.s. mengajak kaumnya ....
4. Kaumnya tidak peduli dan bahkan menghinanya, Nabi Nuh a.s. tetap ....

C. Sikap Sabar dan Kerja Keras Nabi Nuh a.s.

Pernahkah kalian mendengar kisah kapal Nabi Nuh?

Mengapa Nabi Nuh a.s. membuat kapal?

Mari kita pelajari bersama!

Selama 950 tahun Nabi Nuh a.s. berdakwah kepada kaumnya.

Namun, hanya 80 pengikut yang beriman.

Bahkan putranya sendiri, Kan'an juga tidak mau mengikuti ajakan Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. sabar sekali dan terus berdakwah.

Semua yang telah dilakukan dan dialami

selalu disampaikan kepada Allah Swt.

Hingga Allah Swt. memerintahkan Nabi Nuh a.s. membuat kapal besar.

Gambar 5.5 Nabi Nuh a.s. bersama pengikutnya membuat kapal.

Nabi Nuh a.s. bekerja keras membuat kapal.

Beliau dibantu oleh para pengikutnya yang setia.

Hinaan dan ejekan dari kaumnya, beliau dapatkan.

Nabi Nuh a.s. sama sekali tidak pernah membalasnya.

Beliau tetap bersabar dan bekerja keras menyelesaikan

pembuatan kapal tersebut.

Gambar 5.6 Nabi Nuh a.s. bersama pengikutnya naik ke atas kapal.

Kapal Nabi Nuh a.s. akhirnya selesai dibuat.
Nabi Nuh a.s. dan pengikutnya naik ke kapal.
Mereka membawa bekal makanan dan sepasang dari setiap jenis hewan.

Gambar 5.7 Azab Allah Swt. kepada kaum Nabi Nuh a.s.

Allah Swt. menurunkan hujan dari langit.
Allah Swt. juga mengeluarkan air dari dalam bumi.
Dalam sekejap, banjir besar terjadi.
Kaum Nabi Nuh a.s. yang membangkang tenggelam binasa.

Begitu pula Kan'an, putra Nabi Nuh a.s. pun ikut tenggelam.
Hanya Nabi Nuh a.s. dan pengikutnya yang selamat.
Mereka beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
Allah Swt. hanya menyelamatkan orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada-Nya.

Gambar 5.8 Nabi Nuh a.s. dan pengikutnya selamat dari azab Allah Swt.

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 anak!
Pelajari kembali kisah Nabi Nuh a.s.!
Urutkanlah kartu kisah Nabi Nuh a.s. yang telah disiapkan oleh gurumu!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. dengan bahasamu!

Aku bisa menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s.

D. Meneladan Kisah Nabi Nuh a.s.

Apa yang bisa kalian teladani dari kisah Nabi Nuh a.s.?

Sebagai muslim, kita harus meneladan Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. memiliki sikap sabar dan kerja keras.

Anak yang saleh harus memiliki sikap sabar.

Sabar dalam segala hal.

Contohnya, sabar dalam beribadah dan sabar dalam menghadapi musibah.

Karena Allah Swt. sangat mencintai orang yang bersabar.

Gambar 5.9 Meutia mendoakan kedua orang tuanya yang sudah meninggal dunia.

Sebagai pelajar, kalian juga harus bekerja keras.

Ingatlah kembali, betapa Nabi Nuh a.s. bekerja keras.

Hingga beliau dapat membuat kapal yang luar biasa.

Bekerja keras untuk meraih tujuan dan cita-cita.

Kejarlah cita-cita kalian dengan bekerja keras.

Keberhasilan itu dapat diraih dengan bekerja keras.

Contohnya bekerja keras belajar setiap hari, mengerjakan ulangan dan tugas sekolah sendiri, dan datang ke sekolah tepat waktu.

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Barang siapa bersungguh-sungguh ia pasti berhasil."

Aku senang bisa bersabar dan bekerja keras.

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku sabar dalam belajar.				
2.	Aku sabar menerima musibah.				
3.	Aku sabar beribadah kepada Allah Swt.				
4.	Aku suka bekerja keras.				
5.	Aku tidak suka bermalas-malasan.				

Aku Anak Saleh

Aku senang belajar kisah Nabi Nuh a.s.

Aku senang dapat meneladan kisah Nabi Nuh a.s.

Aku siap menjadi anak yang selalu bersabar dan bekerja keras seperti Nabi Nuh a.s.

Tekadku

Aku akan selalu bersabar dan bekerja keras agar sukses dan dicintai oleh Allah Swt.

Rangkuman

1. Nabi Nuh a.s. adalah cicit Nabi Idris a.s.
2. Nabi Nuh a.s. adalah nabi dan rasul yang ke-3.
3. Kaum Nabi Nuh a.s. banyak yang menyembah berhala dan berperilaku tercela.
4. Nabi Nuh a.s. sabar dalam berdakwah kepada kaumnya.
5. Nabi Nuh a.s. bekerja keras membuat kapal yang Allah Swt. perintahkan.
6. Semuanya tenggelam binasa kecuali Nabi Nuh a.s. dan pengikutnya.
7. Putra Nabi Nuh a.s., Kan'an ikut tenggelam karena tidak mau beriman kepada Allah Swt.
8. Sikap yang dapat diteladan dari kisah Nabi Nuh a.s. adalah sabar dan bekerja keras.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Nabi Nuh a.s. adalah cicit dari Nabi ....
   A. Adam a.s.
   B. Idris a.s.
   C. Hud a.s.
2. Ayah Nabi Nuh a.s. bernama ....
   A. Lamik
   B. Idris
   C. Matta
3. Nabi Nuh a.s. urutan nabi yang ....
   A. kedua
   B. ketiga
   C. keempat
4. Kaum Nabi Nuh a.s. banyak yang menyembah ....
   A. Allah Swt.
   B. berhala
   C. matahari
5. Allah Swt. memerintahkan Nabi Nuh a.s. membuat ....
   A. musala
   B. rumah
   C. kapal

6. Sikap Nabi Nuh a.s. saat diacuhkan oleh kaumnya adalah ....
   A. sabar
   B. tawakal
   C. rendah hati
7. Nabi Nuh a.s. membuat kapal dengan ....
   A. semangat
   B. senang hati
   C. kerja keras
8. Berikut adalah contoh meneladan sikap sabar Nabi Nuh a.s. ....
   A. Imas belajar bersama kakaknya setiap hari
   B. Gusti tetap tersenyum mesti diejek temannya
   C. Yuni mengerjakan tugas sekolah dengan giat
9. Gambar berikut yang merupakan contoh meneladan kerja keras Nabi Nuh a.s. adalah ....
   A.
   B.
   C.

10. Orang Islam harus bersabar dan bekerja keras agar ....

    A. Allah Swt. sayang dan cita-cita tercapai

    B. Rasulullah sayang dan nilainya bagus

    C. disenangi dan dipuji banyak teman

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Nuh a.s. adalah ....
2. Putra Nabi Nuh a.s. bernama ....
3. Saat banjir besar, semuanya tenggelam kecuali ....
4. Sikap Nabi Nuh a.s. terhadap hinaan kaumnya saat membuat kapal yaitu ....
5. Sikap yang harus diteladani dari kisah Nabi Nuh a.s. yaitu ... dan ....

Asyik Bermain Sambil Belajar

Isilah teka teki silang berikut!
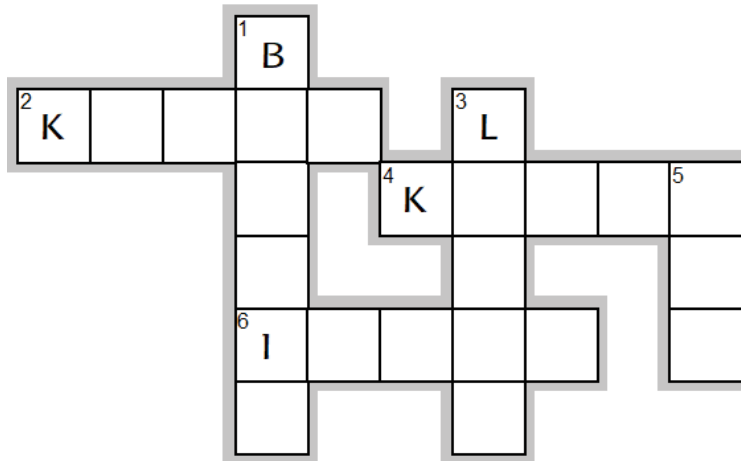
Mendatar

2. Perintah Allah Swt. kepada Nabi Nuh a.s. (membuat)
4. Putra Nabi Nuh a.s.
6. Moyang Nabi Nuh a.s.

Menurun

1. Azab Allah Swt. kepada kaum Nabi Nuh a.s.
3. Ayah Nabi Nuh a.s.
5. Nabi ketiga

Beberapa fakta berkaitan dengan Nabi Nuh a.s.

1. Nabi Nuh tinggal bersama kaumnya selama 950 tahun. (QS. al-'Ankabūt/29: 14)
2. Banjir besar pada zaman Nabi Nuh a.s. terjadi selama 150 hari (5 bulan). (Tafsir Ibnu Kasir)
3. Kapal Nabi Nuh a.s. adalah alat angkutan laut pertama di dunia.
4. Kapal Nabi Nuh a.s. adalah kapal terbesar di dunia yang terbuat dari kayu.
5. Kapal Nabi Nuh a.s. dipimpin oleh nahkoda tertua di dunia (600 tahun).
6. Kapal Nabi Nuh a.s. merupakan kapal bertingkat pertama di dunia (3 tingkat)
7. Kapal Nabi Nuh a.s. adalah kapal anti banjir dan badai pertama di dunia.
8. Kapal Nabi Nuh a.s. adalah kapal yang mengarungi banjir terlama di dunia.

Kisah Nabi Nuh a.s.

1. Nabi Nuh a.s. sedih karena kaumnya tidak mau menyembah Allah Swt. Mereka hanya mau menyembah patung berhala.

نوح

2. Nabi Nuh a.s. menasehati kaumnya agar kembali menyembah Allah Swt. Namun, mereka tidak mau dan menentang ajakan Nabi Nuh.

نوح

3. Nabi Nuh a.s. bersama orang-orang beriman diperintah Allah Swt. untuk membuat kapal yang sangat besar.

نوح

4. Allah Swt. memerintah Nabi Nuh a.s. agar kapal tersebut diisi orang-orang beriman dan hewan secara berpasang-pasangan.

نوح

5. Allah Swt. mengirim hujan badai dan banjir besar kepada orang-orang yang tidak mau beriman kepada-Nya.

6. Nabi Nuh a.s. dan kaumnya yang beriman diselamatkan Allah Swt. dari hujan badai serta banjir yang menakutkan.

نوح

Oleh: Zainal dan Reddy

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat Bapak/Ibu terkait perkembangan anak dalam berperilaku sabar dan bekerja keras meneladan Kisah Nabi Nuh a.s.!

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Cinta Al-Qur’an

“Al-Qur’an bacaanku.

Al-Qur’an petunjukku.

Al-Qur’an pedoman hidupku.”

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 6

Senang Bisa Membaca Al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil.
2. menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.
3. menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan baik.
4. membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan *mad*.
5. menunjukan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kauṡar dengan lancar.

Peta Konsep

Pohon Surah

- Surah al-Kauṡar
  - Keterangan
    - 113
    - 3
    - Madaniah
    - Subuh
  - Materi
    - Membaca
    - Menghafal
    - Pesan Pokok
  - Pesan Pokok
    - Berlindung kepada Allah Swt
- Surah al-Falaq
  - Keterangan
    - 108
    - 3
    - Makkiyah
  - Materi
    - Membaca
    - Menghafal
    - Pesan Pokok
  - Pesan Pokok
    - Nikmat Banyak
    - Bersyukur (Salat dan Berkurban)
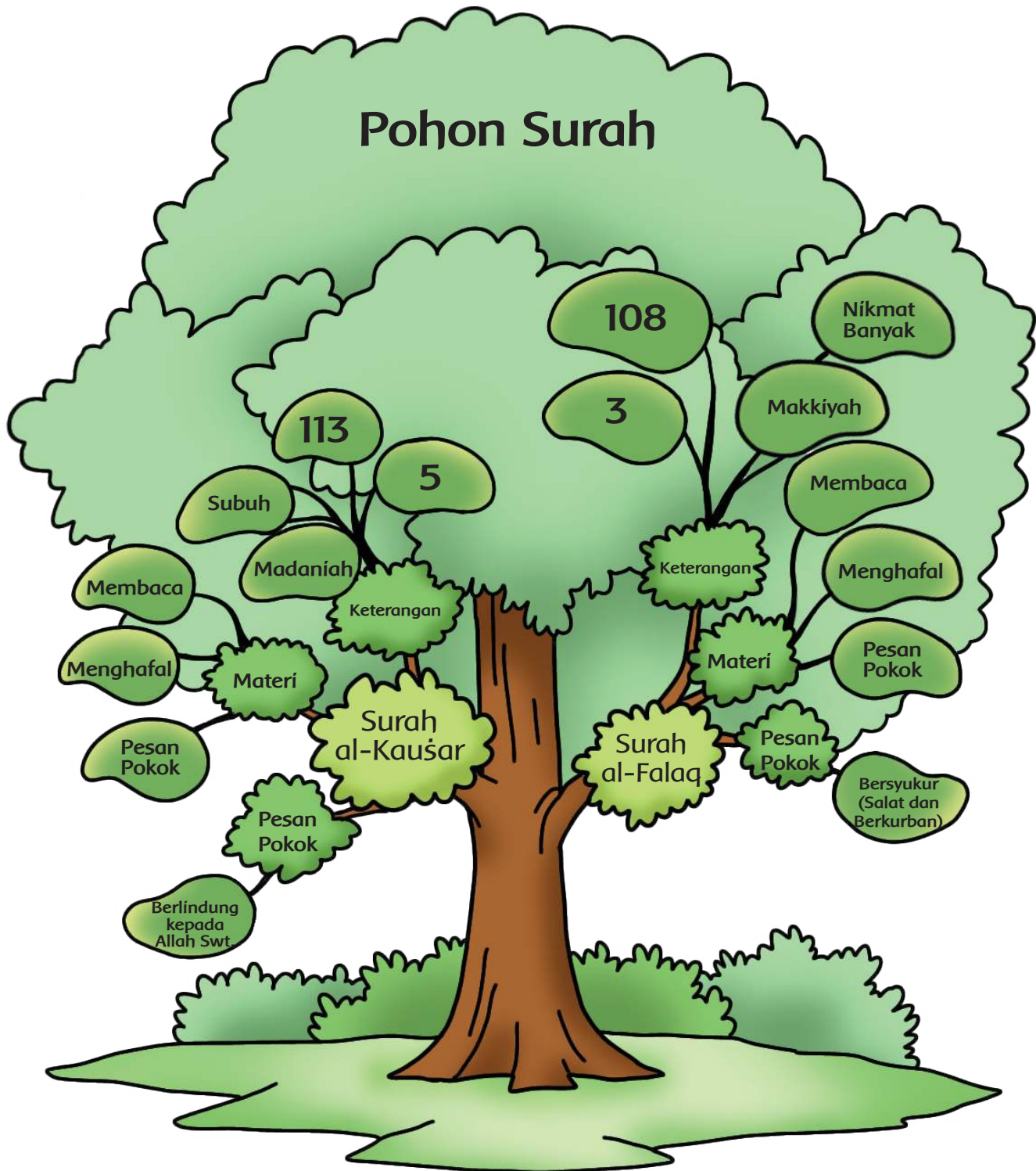
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amati dan ceritakan gambar-gambar berikut!

Gambar 6.1 Fauzan berdoa sebelum tidur.

Gambar 6.2 Salat berjamaah

Gambar 6.3 Arai ikut berkurban.

Manakah yang menggambarkan pesan pokok Surah al-Falaq dan Surah al-Kauṡar?

Tahukan kalian pesan pokok kedua surah tersebut?

Kita pelajari bersama-sama yuk!

**"Bacalah Al-Qur'an,
karena ia akan menjadi penolongmu
kelak di akhirat."**

Sebelum belajar lebih lanjut, kita bernyanyi dulu ya!

Mari Baca Al-Qur'an

Nada Lagu: Cublek-Cublek Suweng

Mari mari mari
Kita baca Al-Qur'an
Al-Qur'an itu firman
Firman Allah *Ta'ālā*
Bacanya dapat pahala

Yuk, rajin baca Qur'an
Yuk, rajin baca Qur'an

Lirik: Siti Kusrini dan A. Zainal Abidin

A. Senang Bisa Membaca Surah al-Falaq

1. Membaca Surah al-Falaq

Biasakanlah memulai membaca Al-Qur’an dengan taawuz dan basmalah!

Gambar 6.4 Bu Dewi mengajak siswa-siswinya membaca taawuz dan basmalah.

a. Bacaan Surah al-Falaq

Bacalah Surah al-Falaq bersama-sama!

Bacalah dengan bimbingan bapak atau ibu gurumu!

Setelah itu, bacalah secara bergantian!
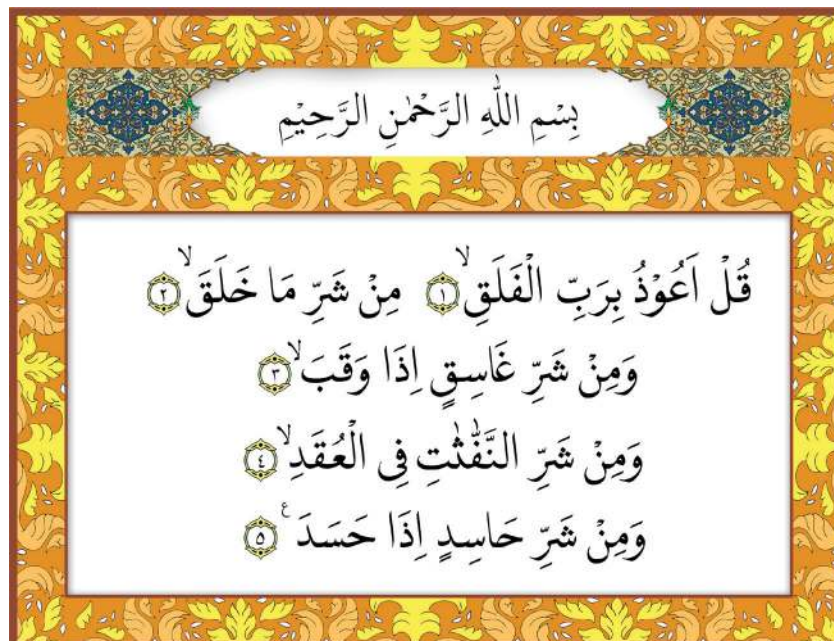
Gambar 6.5 Surah al-Falaq

Ketrampilanku

Aku bisa membaca Surah al-Falaq dengan tartil.

Aktivitasku

Amatilah Surah al-Falaq tersebut!

Bacalah secara mandiri dan berulang-ulang!

b. Belajar Tajwid (Mad)

Tahukah kalian, apa tajwid itu?

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Nah, mulai sekarang kalian harus membaca

Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya ya!

Perhatikan lafal-lafal pada Surah al-Falaq berikut!

حَاسِدٍ - النَّفّٰثٰتِ - اِذَا - غَاسِقٍ - مَا خَلَقَ - اَعُوْذُ

Adakah di antara kalian yang tahu cara membacanya?

Ya benar, caranya dibaca panjang.

Itulah bacaan *mad aṣlī* atau *mad ṭabī'ī*.

Mad aṣlī atau *mad ṭabī'ī* adalah memanjangkan

bacaan huruf hijaiah jika ada:

- alif (ا) sesudah *fatḥah* (--َ);
- wau sukun (وْ) sesudah *ḍammah* (--ُ); atau

- ya' sukun (يْ) sesudah *kasrah* (--ِ).

Jadi, huruf *mad* ada 3, yaitu: ا, و, dan ي.

Berapakah ukuran panjang membacanya?
Panjangnya 1 alif atau 2 harakat atau 2 ketukan.
Satu alif atau 2 harakat itu sama dengan 2 detik.
Bacalah kembali Surah al-Falaq dengan tartil
sesuai dengan *mad ṭabī'ī*-nya.

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!
Bacalah Surah al-Falaq secara bergantian!
Bacalah sesuai dengan bacaan *mad ṭabī'ī*-nya!
Siswa yang satu membaca, siswa lainnya menyimak.

Sikapku

Aku senang dapat membaca Surah al-Falaq dengan tartil sesuai bacaan *mad ṭabī'ī.*

Bacalah Surah al-Falaq dengan tartil di depan gurumu!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku membaca Surah al-Falaq dengan tartil sesuai *mad ṭabī'ī*-nya.		
2.	Aku membaca ayat pertama.		
3.	Aku membaca ayat kedua.		
4.	Aku membaca ayat ketiga.		
5.	Aku membaca ayat keempat.		
6.	Aku membaca ayat kelima.		

2. Menghafal Surah al-Falaq

Mengapa kalian harus menghafal Surah al-Falaq?

Agar kalian dapat membacanya dalam salat.

Kalian membacanya setelah bacaan Surah al-Fātiḥah.

Apakah menghafal Surah al-Falaq itu mudah?

Ya, menghafal Surah al-Falaq itu sangat mudah.

Bagaimana caranya?

Yuk, kita lakukan bersama-sama!
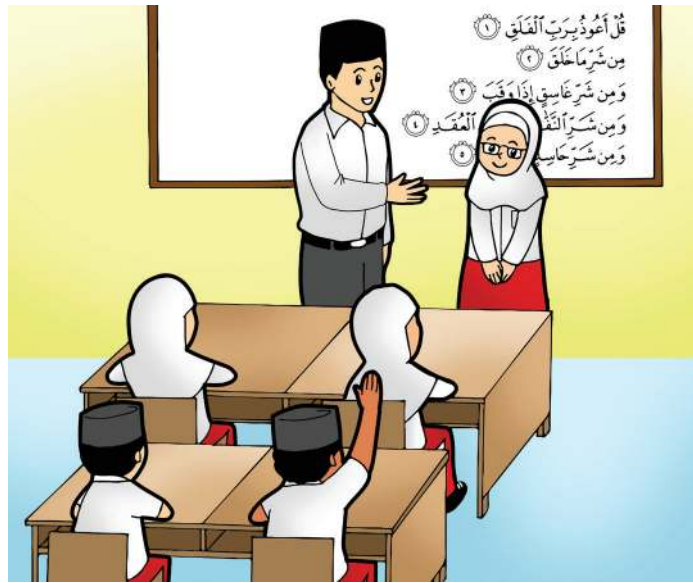
Gambar 6.6 Yuni sedang menunjukkan hafalan Surah al-Falaq.

Bacalah Surah al-Falaq dengan tartil!

Bacalah ayat per ayat bersama temanmu.

Bacalah secara berulang-ulang hingga kalian hafal dengan lancar.

Berikut ayat per ayat Surah al-Falaq yang akan kita hafalkan:

Ayat pertama:

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ ﴿١﴾

Ayat kedua:

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ ﴿٢﴾

Ayat ketiga:

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ ﴿٣﴾

Ayat keempat:

وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ ﴿٤﴾

Ayat kelima:

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ࣖ ﴿٥﴾

Ketrampilanku

Aku bisa menghafalkan Surah al-Falaq dengan lancar.

Aktivitas Kelompok

Hafalkan Surah al-Falaq!

Hafalkan bersama temanmu secara bergantian!

Lalu, bermainlah tebak sambung ayat!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Hafalkan Surah al-Falaq! Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut

No.	Uraian	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
1.	Aku hafal Surah al-Falaq dengan lancar.			

2.	Aku hafal ayat pertama.			
3.	Aku hafal ayat kedua.			
4.	Aku hafal ayat ketiga.			
5.	Aku hafal ayat keempat.			
6.	Aku hafal ayat kelima.			

3. Pesan Pokok Surah al-Falaq

Surah al-Falaq adalah surah ke-113 dalam Al-Qur'an.

Al-Falaq artinya waktu subuh (fajar).

Surah al-Falaq terdiri atas 5 ayat.

Surah al-Falaq tergolong Surah Madaniyah.

Karena diturunkan setelah Rasulullah hijrah.

Tahukah kalian pesan pokok dalam Surah al-Falaq?

Mari kita pelajari terlebih dahulu terjemahnya ya!

Dari terjemah tersebut, pesan-pesan pokok dalam Surah al-Falaq, yaitu:

1) Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
2) dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,
3) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4) dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),
5) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

a. Manusia harus memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt.;
b. Manusia berlindung kepada Allah Swt. dari segala kejahatan;
c. Ada empat kejahatan yang Allah Swt. sebutkan dalam Surah al-Falaq, antara lain:
    1) kejahatan makhluk (ciptaan) Allah Swt.;
    2) kejahatan (di waktu) malam;
    3) kejahatan tukang sihir; dan
    4) kejahatan orang yang dengki.
d. Dengan membaca Surah al-Falaq, berharap Allah Swt. senantiasa melindungi kita.

Gambar 6.7 Meutia membaca al-Falaq saat ketakutan.

Sikapku

Aku terbiasa memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur’an.

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Pasangkan beberapa ayat berikut dengan gambar yang sesuai menggunakan tanda panah!

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ
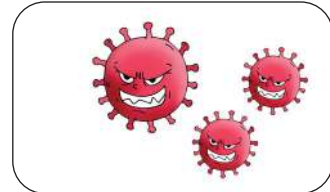
وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ

B. Senang Bisa Membaca Surah al-Kauṡar

Tahukah kalian, berapa nikmat yang telah kita dapatkan?
Siapakah yang menganugerahkan itu semua?
Bagaimana cara kita mensyukurinya?
Mari kita pelajari bersama dalam Surah al-Kauṡar berikut!

Sebelum belajar Surah al-Kauṡar, kita bernyanyi dulu yuk!

Belajar Surah al-Kauṡar

Nada Lagu: Selawat Badar

Mari teman kita belajar
Hari ini Surah al-Kauṡar
Terpendek dalam Al-Qur'an
Tiga ayat kita hafalkan

Nikmat banyak Allah berikan
Wajib syukur kita lakukan
Salat qurban yuk diamalkan
Cinta rasul rahmat dapatkan

Lirik: A. Zainal Abidin

1. Membaca Surah al-Kauṡar

Ingatlah kalian, selalu awali baca Al-Qur’an dengan taawuz dan basmalah!

a. Bacaan Surah al-Kauṡar

Bacalah Surah al-Kauṡar bersama teman kalian!

Bacalah dengan bimbingan bapak atau ibu guru!

Setelah itu, bacalah secara bergantian!

Gambar 6.8 Surah al-Kauṡar

Aku bisa membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil.

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!
Bacalah Surah al-Kauṡar secara bergantian!
Siswa yang satu membaca, siswa lainnya menyimak.

b. Belajar Tajwid (*Gunnah*)

Setelah belajar *mad ṭabī'ī* pada Surah al-Falaq, sekarang kalian akan belajar bacaan *gunnah*.

Apakah *gunnah* itu?

Gunnah artinya dengung.

Gunnah juga bisa diartikan dengan nun atau mim tasydid.

Perhatikan lafal-lafal pada Surah al-Kauṡar berikut!

إِنَّا أَعْطَيْنٰكَ dan إِنَّ شَانِئَكَ

Perhatikan juga lafal-lafal berikut!

فَأَمَّا dan ثُمَّ كَلَّا

Tahukah kalian bagaimana cara membacanya?

Membacanya dengan mendengung sepanjang 2 harakat.

Contoh: > إِنَّ : *inna*

> ثُمَّ : *ṡumma*

Aktivitas Kelompok

Bacalah Surah al-Kauṡar bersama teman kalian!
Bacalah sesuai dengan bacaan *gunnah*-nya!

Bismillah, Aku pasti Bisa

Bacalah Surah al-Kauṡar dengan tartil di depan gurumu!
Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum.

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil sesuai *gunnah*-nya.		
2.	Aku membaca ayat pertama.		
3.	Aku membaca ayat kedua.		
4.	Aku membaca ayat ketiga.		

Sikapku

Aku senang dapat membaca Surah al-Kauṡar dengan tartil sesuai bacaan *gunnah*.

2. Menghafal Surah al-Kauṡar

Surah al-Kauṡar adalah surah terpendek di dalam Al-Qur’an.

Sangat mudah kan bagi kalian menghafalkannya?

Mari kita hafalkan sama-sama ya!

Bacalah ayat per ayat secara berulang-ulang!

Bacalah sesering mungkin hingga kalian hafal dengan lancar.

Berikut ayat per ayat Surah al-Kauṡar yang akan kita hafalkan:

Ayat pertama:

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَۗ ﴿١﴾

Ayat kedua:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْۗ ﴿٢﴾

Ayat ketiga:

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ﴿٣﴾

Aku bisa menghafal Surah al-Kauṡar dengan lancar.

Aktivitas Kelompok

Hafalkan Surah al-Kauṡar!

Hafalkan bersama temanmu secara bergantian!

Siswa yang satu menghafal, siswa lainnya menyimak dan memberi masukan.

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Hafalkan Surah al-Kauṡar! Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum berikut!

Berilah masukan terhadap hafalan temanmu!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1.	Aku hafal Surah al-Kauṡar dengan lancar.			
2.	Aku hafal ayat pertama.			
3.	Aku hafal ayat kedua.			
4.	Aku hafal ayat ketiga.			

3. Pesan Pokok Surah al-Kauṡar

Surah al-Kauṡar adalah surah ke-108.

Surah al-Kauṡar terdiri atas 3 ayat.

Al-Kauṡar artinya nikmat yang banyak.

Surah al-Kauṡar tergolong Surah Makiyah.

Surah ini diturunkan di Kota Makkah sebelum nabi hijrah.

Pesan-pesan pokok yang terkandung dalam Surah al-Kauṡar, antara lain:

a. Allah Swt. sangat sayang kepada kita dengan memberikan nikmat yang banyak;
b. untuk mensyukurinya, Allah perintahkan salat dan berkurban;
c. janganlah membenci Nabi Muhammad saw. berikut ajarannya; dan
d. orang yang membenci Rasulullah, dia terputus dari nikmat Allah Swt.

Gambar 6.9 Fauzan mensyukuri banyaknya nikmat yang Allah berikan.

Sikapku

Aku mensyukuri nikmat yang Allah berikan.
Aku rajin salat lima waktu dan suka berkurban.

Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan.				
2.	Saat aku bersyukur, aku mengucapkan hamdalah.				
3.	Aku bersyukur kepada Allah dengan rajin melaksanakan salat.				
4.	Aku suka bersedekah.				
5.	Aku sangat mencintai Nabi Muhammad saw.				

Aku senang bisa membaca Surah al-Falaq dan al-Kauṡar.

Aku senang bisa membaca Al-Qur’an dengan tartil.

Aku senang dapat membaca Al-Qur’an sesuai bacaan *mad ṭabī’ī* dan *gunnah*.

Aku juga senang dapat melaksanakan pesan pokok Surah al-Falaq dan al-Kauṡar.

Aku akan selalu berlindung dan bersyukur kepada Allah dengan membaca Al-Qur’an, salat, dan berkurban.

Rangkuman

1. Surah al-Falaq artinya waktu subuh/fajar.
2. Surah al-Falaq terdiri atas 5 ayat.
3. Surah al-Falaq tergolong Surah Madaniyah, karena diturunkan bersama Surah an-Nās.
4. Surah al-Falaq berisi perintah mohon perlindungan hanya kepada Allah Swt. dari segala kejahatan.
5. Surah al-Kauṡar artinya nikmat yang banyak.
6. Surah al-Kauṡar merupakan surah terpendek dalam Al-Qur'an, yaitu 3 ayat.
7. Surah al-Kauṡar termasuk Surah Makiyah, karena diturunkan di Kota Makkah sebelum nabi hijrah.
8. Pesan pokok Surah al-Kauṡar adalah perintah mensyukuri nikmat Allah dengan salat dan berkurban.
9. Tajwid adalah ilmu belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
10. *Mad Ṭabī'ī* adalah bacaan panjang 1 alif atau 2 harakat.
11. *Gunnah* adalah bacaan dengung (nun atau mim tasydid).

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

   Lanjutan dari ayat tersebut adalah ....

   A. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ

   B. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

   C. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ

2. وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِ

   Ayat tersebut adalah Surah al-Falaq ayat ....

   A. dua

   B. tiga

   C. empat

3. Kata الْفَلَقِ dalam Surah al-Falaq artinya ....

   A. waktu subuh

   B. waktu pagi

   C. waktu malam

4. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ

Pada ayat tersebut terdapat ... bacaan *mad ṭabī'ī.*

A. satu

B. dua

C. tiga

5. Contoh perilaku menjalankan pesan pokok Surah al-Falaq adalah ....

A. Fatimah selalu berdoa setiap hari

B. Ahmad belajar membaca Al-Qur'an

C. Salim rajin salat lima waktu setiap hari

6. اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ

Lanjutan dari ayat tersebut adalah ....

A. اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ

B. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

C. اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ

7. Kata الْكَوْثَرَ pada Surah al-Kauṡar berarti ....

A. nikmat dari Allah

B. nikmat yang banyak

C. bersyukur yang banyak

8. *Gunnah* adalah bacaan mendengung. Ciri-cirinya ....
   A. nun sukun atau mim tasydid
   B. nun tasydid atau mim sukun
   C. nun tasydid atau mim tasydid
9. Bacaan *gunnah* terdapat pada ayat berikut, kecuali ....
   A. اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ
   B. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ
   C. اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ
10. Pesan pokok dalam Surah al-Kauṡar adalah perintah ....
   A. rajin salat dan berdoa setiap hari
   B. mohon perlindungan kepada Allah
   C. bersyukur dengan salat dan berkurban

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ adalah Surah al-Falaq ayat ....
2. Huruf mad ada tiga, yaitu ....
3. Sebagai anak saleh, memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan ....
4. Allah Swt. telah memberi kita ....
5. Mensyukuri nikmat yang Allah berikan dengan cara ....

Asyik Bermain Sambil Belajar

- Pilihlah kartu pesan pokok berikut yang sesuai dengan surahnya!
- Berilah garis hubung antara surah dengan pesan pokok yang sesuai!

Surah al-Falaq

Surah al-Kauṡar

- ○ Memohon perlindungan kepada Allah Swt.
- ○ Perintah salat dan berkurban
- ○ Allah Swt. memberi hamba-Nya nikmat yang banyak
- ○ Selalu baca Al-Qur'an dan berdoa
- ○ Orang yang membenci Rasulullah terputus nikmatnya
- ○ Allah Swt. yang melindungi dari segala kejahatan

1. Kosakata dalam Surah al-Falaq

Arti	Lafal
Subuh (fajar)	الْفَلَقِ
Dia (Allah) ciptakan	خَلَقَ
Malam	غَاسِقٍ
Apabila	إِذَا
Telah gelap gulita	وَقَبَ
(perempuan-perempuan) penyihir	النَّفّٰثٰتِ
Buhul-buhul talinya	الْعُقَدِ
Orang yang dengki	حَاسِدٍ
Dia dengki	حَسَدَ

2. Sebab Turunnya Surah al-Falaq

Surah al-Falaq turun bersamaan dengan Surah an-Nās.

Maka, sebab turunnya pun sama.

Kedua surah tersebut dinamakan *al-Mu'awwiżatain*.

Al-Mu'awwiżatain artinya dua surah meminta perlindungan.

3. Kosakata dalam Surah al-Kauṡar

Arti	Lafal
Sungguh kami	اِنَّآ
Telah memberimu (Muhammad)	اَعْطَيْنَاكَ
Nikmat yang banyak	الْكَوْثَرَ
Maka laksanakan salat	فَصَلِّ
Karena Tuhanmu	لِرَبِّكَ
Dan berkurbanlah	وَانْحَرْ
Sesungguhnya orang-orang yang membencimu	إِنَّ شَانِئَكَ
Dialah	هُوَ
Yang terputus	الْاَبْتَرُ

4. Terjemah Surah al-Kauṡar

1) Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
2) Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3) Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menghafal Surah al-Falaq dan al-Kauṡar!

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 7

Mari Mengenal Malaikat-Malaikat Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. meyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt. dengan baik;
2. menunjukkan sikap taat dan patuh kepada Allah Swt. sebagai implementasi meneladan sifat mulia malaikat dengan benar;
3. menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya dengan baik dan benar; dan
4. membuat karya gambar (kaligrafi) nama-nama malaikat dan tugasnya dengan percaya diri.

Peta Konsep

Iman kepada malaikat
Nama-nama malaikat beserta tugasnya
Siapakah malaikat itu?
Ciri-ciri anak beriman kepada malaikat
Mengenal Malaikat-malaikat Allah
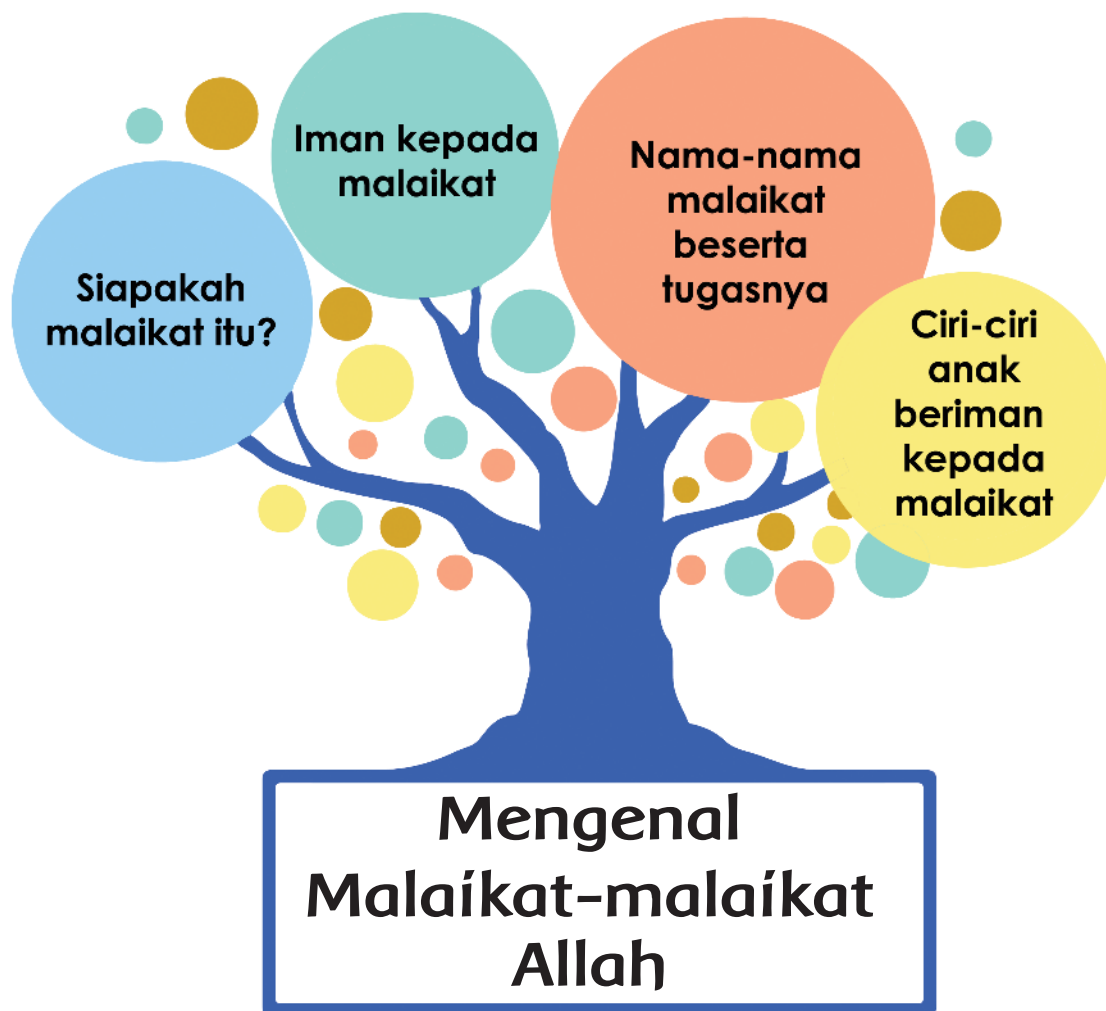
بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Amati dengan cermat gambar berikut !

Gambar 7.1 Iman kepada Malaikat Allah

Anak-anak, masih ingatkah kalian dengan rukun iman?

Ada berapakah rukun iman itu?

Nah, apa rukun Iman yang kedua?

Ya, betul sekali jawaban kalian.

Rukun iman yang kedua adalah iman kepada malaikat Allah.

Tahukah kalian siapa malaikat itu?

Berikut ini akan dijelaskan tentang siapa malaikat itu.

Sebelumnya, mari kita bernyanyi bersama dulu ya, sambil mengenal malaikat Allah.

SEPULUH MALAIKAT

Nada Lagu: Balonku Ada Lima

Sepuluh malaikat
yang wajib kita imani
Jibril penyampai wahyu
Mikail pembagi rizki
Israfil peniup sangkakala
Izrail pencabut nyawa
Rakib pencatat amal baik
Atid pencatat amal buruk
Munkar Nakir bertanya di alam kubur
Malik penjaga pintu neraka
Ridwan penjaga pintu surga
Itulah nama dan tugasnya

Lirik: Siti Kusrini

Anak-anak, setelah bernyanyi, selanjutnya kita akan belajar tentang siapa malaikat itu.

Baca dan perhatikan baik-baik pelajaran berikut ini ya!

A. Siapakah Malaikat itu?

Amati dan perhatikan kedua gambar berikut!
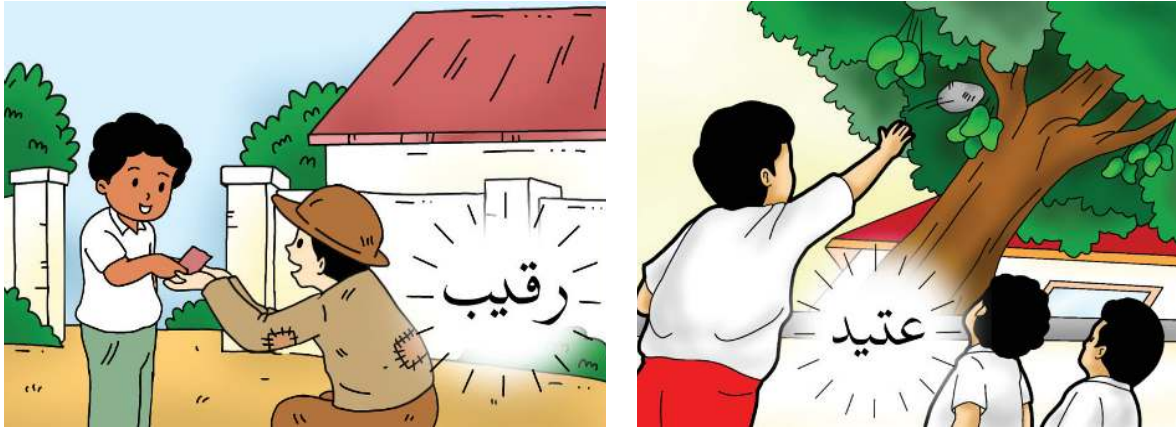
Gambar 7.2 Amal baik dan buruk dicatat oleh malaikat Allah.

Apakah yang dilakukan oleh kedua anak tersebut?

Siapakah yang mencatat amal perbuatan mereka?

Betul jawaban kalian, malaikat.

Siapakah malaikat itu?

Malaikat termasuk makhluk ciptaan Allah.

Allah menciptakannya dari nur atau cahaya.

Malaikat memiliki beberapa sifat baik.

Malaikat selalu taat kepada perintah Allah.

Malaikat tidak pernah membangkang.

Malaikat selalu melaksanakan tugas yang diberikan Allah.

Malaikat tidak mempunyai nafsu.

Umat Islam wajib beriman kepada malaikat-malaikat Allah.

Sikapku

Aku Mengetahui Siapa Malaikat Allah itu.

Aktivitas Kelompok

Bersama kelompokku aku akan belajar untuk lebih tahu siapa malaikat Allah itu.

B. Pengertian Beriman kepada Malaikat

Iman artinya percaya.

Beriman kepada malaikat Allah artinya percaya bahwa Allah telah menciptakan malaikat.

Sebagai anak saleh-salihah, kita wajib beriman kepada malaikat Allah.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur’an:

Artinya:
“... Semuanya beriman kepada Allah, **malaikat-malaikat-Nya**, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya ....” (QS. al-Baqarah/2: 285)

Sikapku

Aku meyakini dengan sepenuh hati adanya malaikat-malaikat Allah.

Aktivitas Kelompok

Bersama kelompok, aku akan berdiskusi tentang pengertian beriman kepada malaikat Allah Swt.

C. Nama-Nama Malaikat Allah Beserta Tugasnya
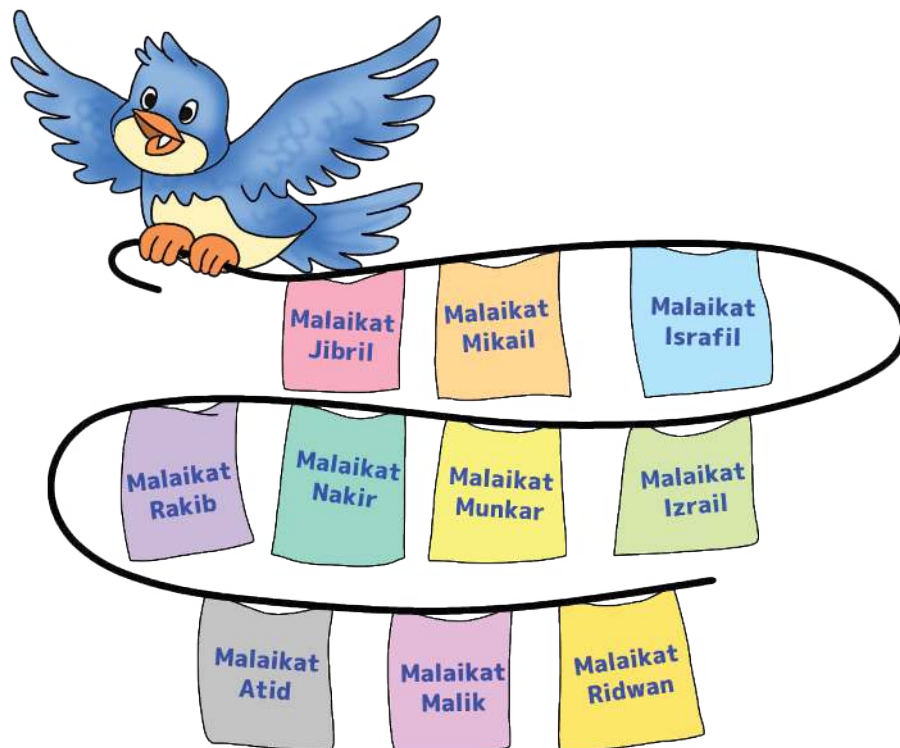
Gambar 7.3. Nama-nama malaikat

Wujud malaikat tidaklah tampak oleh panca indera.

Karena malaikat bersifat gaib atau tidak tampak oleh mata.

Anak-anak, tahukah kalian berapa jumlah malaikat?

Jumlah malaikat hanya Allah yang tahu.

Tetapi yang wajib kita ketahui berjumlah 10.

Berikut sepuluh malaikat beserta tugasnya.

1. **Malaikat Jibril**

   Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu.

   Di dalam Al-Qur'an, Malaikat Jibril disebutkan sebanyak tiga kali.

   Malaikat Jibril juga memiliki nama lain, yaitu Ruhulkudus dan Ruhulamin.

Gambar 7.4. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada rasul.

2. Malaikat Mikail

Gambar 7.5. Malaikat Mikail menurunkan hujan ke bumi sebagai rezeki dari Allah.

Malaikat Mikail bertugas membagi rezeki.

Rezeki adalah segala kenikmatan dari Allah.

Contohnya: hujan, kesuburan tanah, kesehatan, dan sebagainya.

3. Malaikat Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala (terompet) pada hari kiamat.

Malaikat Israfil meniup sebanyak dua kali tiupan.

Tiupan pertama mematikan semua dunia seisinya.

Tiupan kedua membangkitkan manusia setelah kiamat.

Manusia dibangkitkan kembali untuk dimintai pertanggungjawaban selama hidup di dunia.

4. Malaikat Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa.

Malaikat Izrail dijuluki sebagai Malaikat Maut.

Gambar 7.6. Malaikat Izrail menjalankan tugasnya mencabut nyawa.

5. Malaikat Munkar dan Nakir

Malaikat Munkar berpasangan dengan Malaikat Nakir.

Mereka bertugas menanyai manusia di alam kubur.

Malaikat Munkar dan Nakir akan menanyakan beberapa hal.

"Siapa Tuhanmu?"

"Siapa nabimu?"

"Apa agamamu?".

Orang yang beriman akan menjawab,

“Tuhanku adalah Allah.”

“Nabiku Muhammad.”

"Agamaku adalah Islam."

Maka, orang beriman tersebut akan diberikan ketenangan di alam kubur sampai hari kebangkitan

Bagi yang tidak bisa menjawabnya, akan mendapatkan siksa kubur.

6. Malaikat Rakib dan Atid

Malaikat Rakib bertugas mencatat amal baik.

Gambar 7.7 Perilaku terpuji bersedekah dicatat Malaikat Rakib.

Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk.

Gambar 7.8 Perbuatan mengganggu teman dicatat Malaikat Atid.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur’an:

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ اِلَّا لَدَيْهِ رَقِيْبٌ عَتِيْدٌ ﴿ق: ١٨﴾

Artinya:
“Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya **malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)**.”
(QS. Qāf/50: 18)

7. Malaikat Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga neraka.

Malaikat Malik dijuluki dengan sebutan Zabaniah.

Zabaniah yaitu malaikat yang digambarkan sangat kejam dan menakutkan.

Anak yang tidak salat dan durhaka kepada orang tua, akan masuk neraka dan bertemu Malaikat Malik.

8. Malaikat Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga surga.

Malaikat Ridwan juga diperintah untuk membantu dan menyambut orang beriman masuk surga.

Anak yang rajin ibadah dan sayang kepada orang tua, akan masuk surga dan bertemu Malaikat Ridwan.

Tekadku

Aku akan berusaha mengetahui nama-nama malaikat dan tugasnya.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!
2. Pilihlah salah satu nama malikat!
3. Buatlah karya gambar (kaligrafi) nama malaikat tersebut pada buku gambar dengan bimbingan guru kalian!

D. Ciri-Ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat

Anak-anak, apakah kalian beriman kepada malaikat?

Jika iya, maka kalian adalah anak saleh dan salihah.

Tahukah kalian ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat?

Baca dan pahami ciri-cirinya sebagai berikut!

1. Selalu bersifat jujur;

Gambar 7.9 Boaz dan Fauzan selalu jujur dalam mengerjakan soal.

2. Suka menolong;

Gambar 7.10 Menolong teman yang terjatuh dari sepeda

3. Selalu berperilaku baik;

4. Selalu berusaha menjadi lebih baik;

5. Berusaha menjadi anak yang bertakwa;

Gambar 7.11. Gusti berusaha menjadi anak yang bertakwa dengan rajin ibadah.

6. Ingat Allah Swt. saat hendak berperilaku tercela; dan

7. Bersyukur dan ikhlas atas rezeki yang diterima.

Baiklah anak-anak, kalian telah mempelajari ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat.

Nah, apa yang harus kita lakukan mulai sekarang?

Yaitu mengamalkan semua ciri-ciri tersebut agar disayang oleh Allah Swt. dan masuk surga.

Tekadku

Aku akan meneladan sifat baik para malaikat Allah.

Rangkuman

1. Malaikat adalah makhluk yang diciptakan dari cahaya dan selalu taat kepada Allah Swt.
2. Beriman kepada malaikat Allah merupakan rukun iman yang kedua.
3. Beberapa sifat malaikat, yaitu:
   a. bersifat gaib;
   b. tidak mempunyai nafsu;
   c. selalu taat kepada Allah Swt.; dan
   d. tidak pernah membangkang.
4. Malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh.
5. Ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat Allah, antara lain:
   a. selalu bersifat jujur;
   b. suka menolong;
   c. selalu berperilaku baik;
   d. selalu berusaha menjadi lebih baik;
   e. berusaha menjadi anak yang bertakwa;
   f. ingat Allah Swt. saat hendak berperilaku tercela; dan
   g. bersyukur dan ikhlas atas rezeki yang diterima.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Allah menciptakan malaikat dari ....

   A. tanah

   B. api

   C. cahaya

2. Sifat malaikat Allah yang benar adalah .....

   A. menampung perintah Allah

   B. menaati perintah Allah

   C. membangkang perintah Allah

3. Malaikat yang dijuluki Malaikat Zabaniyah adalah Malaikat ....

   A. Malik

   B. Jibril

   C. Ridwan

4. Berikut ini nama malaikat yang bertugas memberikan rezeki adalah ....

   A. Rakib

   B. Mikail

   C. Israfil

5. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman ke....

   A. satu

   B. dua

   C. tiga

6. Fauzan adalah anak yang saleh.

   Setiap hari dia rajin beribadah dan berbuat baik.

   Dia melakukannya karena dia sangat percaya kalau itu semua akan dicatat oleh Malaikat ....

   A. Atid

   B. Rakib

   C. Ridwan

7. Malaikat yang memiliki julukan Ruhulkudus adalah Malaikat ....

   A. Mikail

   B. Jibril

   C. Ridwan

8. Malaikat adalah makhluk Allah yang mempunyai akal tapi tidak memiliki ....

   A. malu

   B. sayang

   C. nafsu

9. Malaikat Israfil meniup sangkakala sebanyak ....

   A. satu kali

   B. dua kali

   C. tiga kali

10. Orang yang beriman kepada malaikat akan menghindarkan diri dari perbuatan ....
    A. keji
    B. arif
    C. terpuji

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Malaikat pencatat amal baik adalah Malaikat ....
2. Malaikat pencabut nyawa adalah Malaikat ....
3. Makhluk yang paling taat kepada Allah adalah ....
4. Malaikat diciptakan Allah dari ....
5. Malaikat pengatur kesuburan tanah adalah Malaikat ....

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan tiga ciri anak yang beriman kepada malaikat!
2. Mengapa malaikat tidak mempunyai dosa?
3. Mengapa malaikat disebut makhluk yang paling taat kepada Allah?
4. Mengapa malaikat disebut makhluk gaib?
5. Sebutkan malaikat yang bertugas bertanya di dalam kubur!

Kisah Teladan

"Kisah Ida yang Patuh kepada Ibunya"

Gambar 7.12 Ida menitipkan pisang goreng jualannya di kantin sekolah.

Ida namanya. Ia adalah seorang anak yang sangat taat dan patuh kepada orang tuanya. Sejak usia setahun, Ida telah ditinggalkan sang ayah untuk selama-lamanya. Kini ia hanya hidup berdua dengan ibunya di rumah yang sangat sederhana.

Ida duduk di kelas 2 Sekolah Dasar. Sebelum berangkat sekolah, di usianya yang terbilang masih sangat belia, Ida selalu membantu ibunya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah, seperti menyapu lantai, merapikan tempat tidur, dan sebagainya. Bahkan Ida juga membantu ibunya yang sedang membuat pisang goreng untuk dijual.

Setiap Ida berangkat sekolah, ia disuruh ibunya membawa pisang goreng untuk dititipkan ke kantin sekolah. Ida tidak pernah menolak perintah ibunya. Ida selalu berusaha untuk taat dan patuh kepada orang tua satu-satunya ini.

Ida, selain taat dan patuh kepada ibunya, ia juga termasuk anak yang pintar. Ida selalu mendapat rangking pertama di kelasnya. Meskipun begitu, Ida tidak pernah merasa malu untuk membantu ibunya berjualan pisang.

Ida selalu menurut terhadap apa yang diperintahkan ibunya. Cita-cita terbesar Ida adalah membahagiakan ibunya. Ibunya pun sangat bersyukur memiliki seorang putri, Ida. Setiap salat lima waktu, Ibunya selalu mendoakannya agar kelak putrinya tersebut tumbuh dan menjadi orang yang sukses serta bahagia dunia dan akhirat.

Gambar 7.13 Ida dewasa yang sukses, rendah hati, dan dermawan.

Ida belia yang taat dan patuh kepada ibunya ini kian tumbuh menjadi seorang wanita dewasa yang sukses. Ida tidak sombong dengan kesuksesannya. Ida kian sayang, taat, dan patuh kepada ibunya. Ida juga suka membantu orang lain yang membutuhkan.

Dari kisah teladan ini, kita bisa mengambil hikmahnya. Si Ida yang meneladan sikap mulia malaikat Allah, yaitu taat dan patuh. Atas berkat doa ibunya dan rida Allah Swt., Ida akhirnya menjadi orang yang sukses dan bahagia dalam hidupnya.

Oleh: Siti Kusrini

Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku rajin membaca Al-Quran karena itu wahyu Allah.			
2.	Aku selalu mensyukuri segala nikmat dari Allah.			
3.	Aku selalu berhati-hati dalam berbuat, karena selalu diawasi malaikat.			
4.	Aku akan selalu berbuat baik untuk bekal hidup di akhirat.			
5.	Aku tidak mau menyakiti teman karena takut siksa kubur.			

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam mamahami materi "Mari Mengenal Malaikat-malaikat Allah"!

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
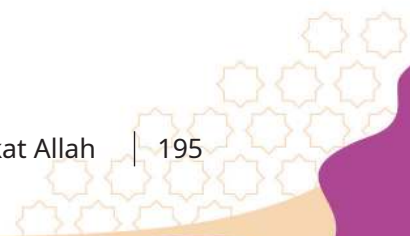
Bersih dan Suci

"Bersihkan diri, sucikan hati.
Raih bahagia dan rida Ilahi."

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. Meyakini dengan sesungguhnya bahwa hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur sebagai cerminan dari iman;
2. menumbuhkan sikap gaya hidup bersih, rapi, dan teratur dengan baik;
3. menjelaskan arti gaya hidup bersih, gaya hidup rapi, dan gaya hidup teratur dengan benar serta menggunakan bahasa sendiri;
4. membuat kreasi denah lingkungan rumah yang bersih, rapi, dan teratur dengan baik dan benar.

Peta Konsep

Gaya Hidup Rapi
Gaya Hidup Bersih
Gaya Hidup Teratur
Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Anak-anak, ayo berdoa terlebih dahulu sebelum belajar!

Perhatikan dengan baik gambar berikut!!
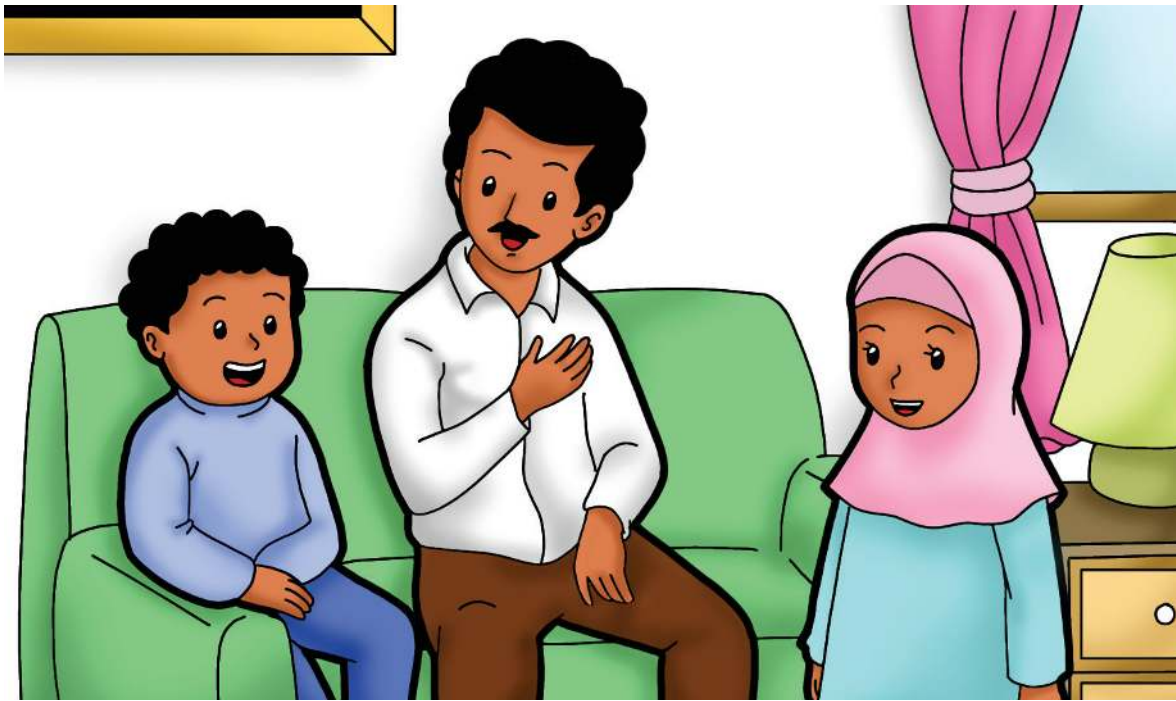
Gambar 8.1 Keluarga Boaz sedang berbahagia.

Ceritakan secara singkat gambar tersebut!

Iya, betul. Keluarga itu hidup bahagia.

Mereka bahagia karena menjaga kebersihan dan kerapian.

Mereka juga menjaga hidup yang teratur.

Semua itu merupakan akhlak terpuji yang patut ditiru.

Hidup bersih, hidup rapi, dan hidup teratur membuat hidup bahagia.

Semua itu sangat dianjurkan di dalam ajaran Islam

Baiklah anak-anak, sebelum melanjutkan materi, kita bernyanyi dulu yuk!

Mari Jaga Hidup BRT
(Bersih, Rapi, dan Teratur)

Nada lagu: Menanam Jagung

Ayo kawan kita bersama
Jaga hidup bersih tuk kesehatan
Ayo kawan kita bersama
Jaga hidup rapi tuk keindahan
Mandikan badanmu
Setrika bajumu
Tak lupa juga, pakai sampo tuk rambutmu

Ayo kawan teraturkan hidupmu
Agar tertata kehidupanmu
Ayo kawan disiplin selalu
Selalu jaga hidup BRT-mu
Jaga bersihmu
Jaga rapimu
Tak lupa jaga hidup teraturmu
Agar bahagia menyertaimu

Lirik: Siti Kusrini
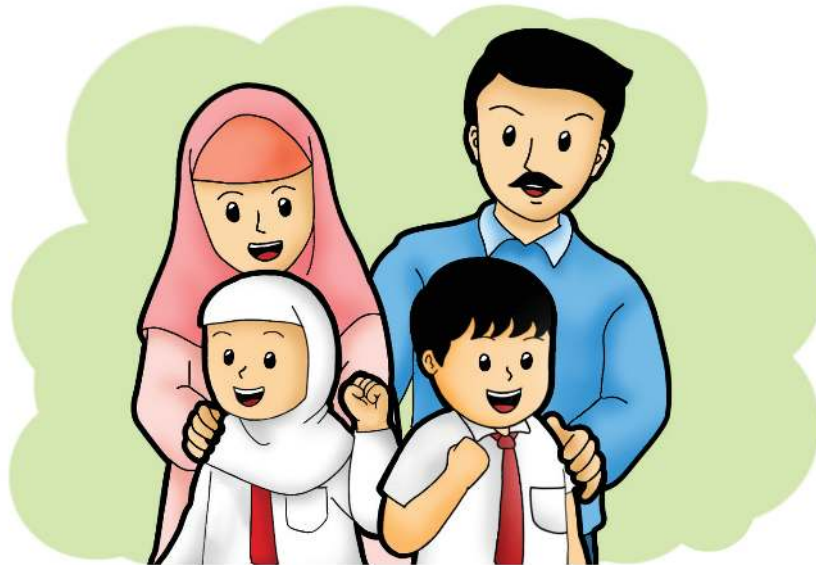
A. Gaya Hidup Bersih

Gambar. 8.2 Hidup bersih cerminan dari orang beriman.

Anak-anak, perhatikan gambar di atas!

Ceritakan dengan bahasamu sendiri tentang gambar tersebut.

Ya, sebagai umat Islam, kita harus senantiasa menjaga kebersihan.

Menjaga kebersihan agar badan tetap sehat.

Tahukah kalian apa itu hidup bersih?

Bersih artinya bebas dari kotoran.

Hidup bersih artinya hidup dalam keadaan terbebas dari kotoran.

Menjaga kebersihan itu dimulai dari menjaga kebersihan diri sendiri.

Berikut beberapa hal yang harus dijaga kebersihannya.

1. Bersih Badan

a. Mandi dua kali sehari

b. Tangan harus bersih

Gambar. 8.3 Meutia membersihkan kedua telapak tangan dengan sabun.

c. Gosok gigi secara teratur

Anak-anak, kalian harus menggosok gigi setiap hari.

Lakukanlah setelah sarapan dan sebelum tidur malam hari.

Gambar. 8.4 Arai gosok gigi setiap hari.

d. Potong kuku agar bersih

   Kuku yang sudah panjang sebaiknya dipotong.

   Kuku yang panjang menjadi sumber penyakit.

Gambar. 8.5 Boaz sedang memotong kuku.

e. Keramas untuk membersihkan rambut kepala

   Cuci rambut kalian setidak dua kali seminggu.

   Mencuci rambut menggunakan sampo agar bersih dan wangi.

f. Membersihkan telinga

   Telinga sebaiknya juga harus dibersihkan
   Telinga dibersihkan agar sehat dan terhindar dari penyakit.

2. Bersih Pakaian

Pakaian yang kita pakai harus bersih.

Pakaian yang kotor harus segera dicuci.

Pakaian bersih membuat badan kita tetap sehat.

Gambar. 8.6 Boaz dan Fauzan belajar mencuci pakaian.

3. Bersih Lingkungan

Selain kebersihan badan dan pakaian,
kita juga harus menjaga kebersihan lingkungan.

Apa sajakah kebersihan lingkungan itu?

a. Kebersihan benda-benda di sekitar
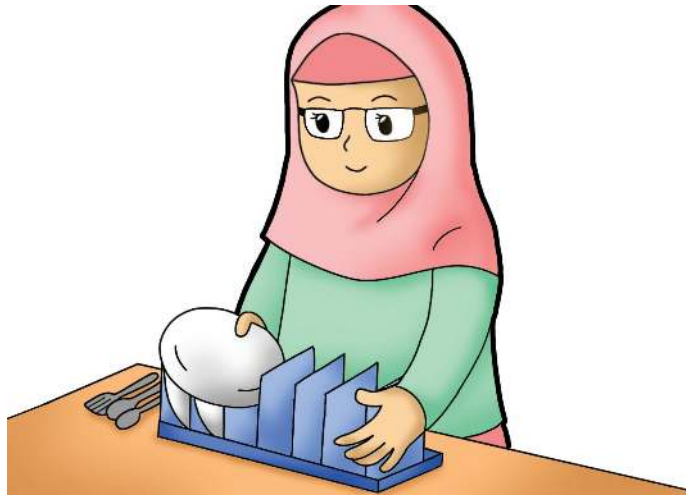
Gambar. 8.7 Yuni mencuci piring dan barang dapur.

b. Kebersihan tempat di sekeliling

Kebersihan tempat sekeliling kita harus dibersihkan secara teratur.

1) Kebersihan lingkungan dalam rumah

Gambar. 8.8 Kamar tidur harus dibersihkan setiap hari.

2) Kebersihan sekeliling rumah

Gambar. 8.9 Sekeliling rumah juga harus bersih dari sampah.

3) Kebersihan lingkungan tempat tinggal

Gambar. 8.10 Fauzan ikut kerja bakti membersihkan lingkungan.

4) Kebersihan tempat ibadah

Gambar. 8.11 Arai membersihkan karpet masjid.

5) Kebersihan lingkungan sekolah

Gambar. 8.12 Lingkungan sekolah kita juga harus bersih.

Benda yang bersih itu sehat dan aman digunakan.

Lingkungan yang bersih juga nyaman untuk ditempati.

Oleh sebab itu, kita harus selalu menjaga kebersihan.

Nah, tahukah kalian manfaat dari hidup bersih?

Hidup bersih banyak sekali manfaatnya, yaitu:

1. badan menjadi sehat;
2. lingkungan menjadi indah;
3. terhindar dari penyakit dan bencana.;

Gambar. 8.13 Sampah yang menumpuk mengakibatkan banjir.

4. disayang oleh Allah Swt. dan rasul-Nya.

Kata Mutiara

"Kebersihan pangkal kesehatan."
"Kebersihan sebagian dari iman."

Baiklah anak-anak, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian setelah mempelajari materi hidup bersih.

Tulislah dengan bahasamu di buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Pengetahuanku

Aku tahu apa itu gaya hidup bersih.

Sikapku

Aku yakin bahwa hidup bersih merupakan cerminan dari iman.

Buatlah kreasi gambar sederhana denah lingkungan rumah yang bersih!

Aku akan membiasakan diri untuk bergaya hidup bersih.

B. Gaya Hidup Rapi

Anak-anak, tahukah kalian apa arti rapi itu?

Rapi artinya baik dan apik.

Hidup rapi artinya hidup dengan gaya hidup yang apik.

Kebiasaan hidup rapi harus dimulai sejak dini.

Anak yang beriman harus selalu menjaga kerapian.

Tahukah kalian, apa saja yang harus dirapikan?

1. Rambut kita selalu disisir agar rapi.

Gambar. 8.14 Fauzan sedang menyisir rambut di depan cermin.

2. Baju yang kalian pakai disetrika supaya rapi.

Gambar. 8.15 Boaz sedang menyetrika baju.

3. Buku dan alat-alat sekolah ditata dengan rapi.
4. Mainan juga ditata dengan rapi.

Gambar. 8.16 Arai selesai menata beberapa mainannya.

Sekarang, tahukah kalian apa saja manfaat hidup rapi?

Hidup rapi banyak manfaatnya, antara lain:

a. barang yang tersimpan rapi akan mudah dicari;
b. mainan juga tidak akan cepat rusak;
c. baju yang disetrika rapi enak dipakai dan indah dipandang;

d. kamar dan rumah yang rapi nyaman dijadikan tempat tinggal.

Lalu, apakah kalian sudah menjalankan pola hidup rapi?

Siapa yang membantu kalian merapikan tempat tidur?

Siapa yang merapikan mainanmu?

Mulai sekarang, kalian harus lebih rajin lagi merapikan barang-barang milik kalian sendiri.

Baiklah anak-anak, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian setelah mempelajari materi hidup rapi.

Tulislah dengan bahasamu di buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Pengetahuanku

Aku tahu apa itu gaya hidup rapi .

Sikapku

Aku yakin bahwa hidup rapi adalah cerminan dari iman.

Aktivitasku

Buatlah kreasi gambar sederhana denah lingkungan rumah yang rapi!

Aku akan membiasakan diri untuk bergaya hidup rapi

C. Gaya Hidup Teratur

Anak-anak, tahukah kalian apa arti teratur itu?

Teratur artinya berturut-turut dengan tetap.

Hidup teratur artinya hidup dengan kegiatan yang berturut-turut dan tetap.

Berikut contoh hidup teratur.

1. Makan sehari tiga kali
2. Olahraga setiap pagi
3. Belajar dan mengaji secara teratur

Gambar. 8.17 Arai rutin mengaji Al-Qur'an bersama ibunya.

4. Berangkat sekolah tepat waktu di pagi hari

5. Tidur tidak terlalu malam dan bangun lebih awal

Gambar. 8.18 Gusti setiap hari tidur pada pukul 20.30.

Anak-anak, tahukah kalian manfaat dari hidup teratur?

Beberapa manfaat hidup teratur, antara lain:

a. makan, olahraga, dan tidur teratur membuat badan sehat;

b. belajar dan mengaji secara teratur membuat kita pandai; dan

c. hidup teratur membuat hidup kita nyaman dan tertata.

Baiklah anak-anak, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian setelah mempelajari materi hidup teratur.

Tulislah dengan bahasamu di buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Pengetahuanku

Aku tahu apa itu gaya hidup teratur.

Sikapku

Aku yakin bahwa hidup teratur merupakan cerminan dari iman.

Aktivitasku

Buatlah jadwal aktivitas kalian sehari-hari, mulai bangun tidur hingga malam hari!

Tekadku

Aku akan membiasakan diri untuk bergaya hidup teratur.

Rangkuman

1. Hidup bersih artinya hidup dalam keadaan terbebas dari kotoran.
2. Beberapa hal yang harus dijaga kebersihannya yaitu kebersihan diri sendiri, kebersihan pakaian, dan kebersihan lingkungan.
3. Hidup rapi artinya hidup dengan gaya hidup yang apik.
4. Hidup teratur artinya hidup dengan kegiatan yang berturut-turut dan tetap.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Kalian mandi sehari ....
   A. satu kali
   B. dua kali
   C. tiga kali
2. Menjaga kebersihan badan dengan cara ....
   A. makan
   B. tidur
   C. mandi
3. Kebersihan adalah sebagian dari ....
   A. ihsan
   B. Islam
   C. iman
4. Kalian harus membiasakan hidup bersih sejak ....
   A. kecil
   B. remaja
   C. dewasa
5. Rapi artinya ....
   A. disiplin
   B. cakap
   C. apik

6. Barang yang tersimpan rapi akan ....
   A. susah ditemukan
   B. mudah dicari
   C. terbengkalai
7. Baju yang disetrika jika dipakai akan terlihat ....
   A. melekat
   B. mahal
   C. rapi
8. Sebaiknya kita mandi secara teratur, yaitu pada pagi dan ....
   A. siang hari
   B. sore hari
   C. malam hari
9. Membersihkan rambut dengan ....
   A. sampo
   B. sabun
   C. pasta
10. Setiap pagi yang merapikan tempat tidurku adalah ....
   A. ibu
   B. kakak
   C. aku sendiri

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kebersihan pangkal ....
2. Agar hidup sehat, kalian harus menjaga ....
3. Akibat membuang sampah sembarangan, lingkungan menjadi ....
4. Kesehatan kulit menjadi terjaga dengan cara kita ....
5. Sakit gigi adalah akibat kita jarang ... gigi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Bagaimana cara menjaga kebersihan badan?
2. Bagaimana cara menjaga kebersihan pakaian?
3. Bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan?
4. Apa yang kalian lakukan agar baju menjadi rapi?
5. Mengapa kita harus bergaya hidup teratur?

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam memahami materi "Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji"!

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 9

Ayo Zikir dan Doa Setelah Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. menerima dengan ikhlas bahwa makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.;
2. menunjukkan sikap rendah hati kepada sesama dengan baik;
3. menjelaskan ketentuan zikir setelah salat dengan benar;
4. menjelaskan ketentuan doa setelah salat dengan benar;
5. mempraktikkan ketentuan zikir setelah salat dengan tepat; dan
6. mempraktikkan ketentuan doa setelah salat dengan khusyuk.

Peta Konsep

ZIKIR DAN DOA
SETELAH SALAT
ZIKIR
DOA

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Amatilah baik-baik gambar berikut !

Gambar 9.1 Arai dan Gusti sedang berzikir dan berdoa setelah salat.

Apa yang dilakukan Arai dan Gusti pada gambar tersebut?

Ya, benar! Mereka sedang berzikir dan berdoa setelah salat.

Pernahkah kalian melakukannya sehari-hari?

Baiklah, sebelum kita lanjutkan pelajaran, mari kita berpantun terlebih dahulu.

Mari Berzikir dan Berdoa

Oleh: Siti Kusrini

Jalan-jalan ke arah barat
Jangan lupa berbekal saku
Jika kita selesai salat
Jangan lupa berzikir dulu

Pergi haji ke tanah suci
Beli kurma kualitas satu
Zikir salat biasakan diri
Tenang damai hadir di kalbu

Beli salak di Pasar Tiban
Mampir juga di kebun pepaya
Jika salat telah didirikan
Jangan lupa zikir dan doa

Berikut ini kalian akan belajar zikir dan doa setelah salat. Perhatikan dan pahami dengan baik materi berikut ya!

A. Zikir Setelah Salat

Amati gambar di bawah ini!

Gambar. 9.2 Imas dan Arai sedang berzikir setekah salat.

Apa yang kalian lakukan setelah salat?

Pernahkah kalian melafalkan zikir?

Apa bacaan zikir yang kalian ketahui?

Mari kita pelajari bersama materi zikir setelah salat.

1. Pengertian Zikir

Kata "zikir" menurut bahasa artinya ingat, sebutan, atau pujian.

Zikir menurut syariat artinya mengingat Allah Swt.

Tujuan berzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Zikir biasanya kita lakukan setelah salat.

Lafal zikir adalah kalimah tayibah.

Contoh kalimah tayibah: istigfar, tasbih, tahmid, dan tahlil.

2. Lafal Zikir Setelah Salat

Berikut ini lafal zikir yang dicontohkan oleh rasul.

a. Membaca istigfar sebanyak 3 kali

Gambar. 9.3 Arai sedang beristigfar.

Artinya:
"Aku meminta ampunan kepada Allah Yang Maha Agung."

b. Kemudian membaca:

اَللهم أَنْتَ السَّلاَمُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا
وَتَعَالَيْتَ يَا ذَاالْـجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: "Ya Allah, Engkaulah yang memiliki kesejahteraan dan dari Engkaulah kesejahteraan, Engkaulah yang kuasa memberi berkah, wahai Tuhanku yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan".

c. Selanjutnya membaca tasbih sebanyak 33 kali.

Artinya:
"Maha Suci Allah."

Gambar. 9.4 Arai sedang bertasbih

d. Membaca tahmid sebanyak 33 kali.

Artinya:
"Segala Puji bagi Allah."

Gambar. 9.5 Arai sedang bertahmid.

e. Membaca takbir sebanyak 33 kali.

Artinya:
"Allah Maha Besar."

Gambar. 9.6 Arai sedang bertakbir.

f. Membaca tahlil sebanyak 33 kali

Artinya:
"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah."

Gambar. 9.7 Arai sedang bertahlil.

g. Kemudian dilengkapi dengan membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ

وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: "Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, Dialah yang mempunyai kekuasaan dan segala pujian dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu."

3. Hikmah Berzikir

Orang yang beriman pasti selalu berzikir.

Zikir mengingat kepada Allah, Sang Pencipta.

Tergolong beruntung orang yang sering berzikir.

Hikmah bagi orang yang sering berzikir, antara lain:

a. semakin dekat kepada Allah Swt.;
b. hatinya menjadi tenang;
c. mendapatkan pahala dan ampunan dari Allah Swt.; dan
d. terhindar dari penyakit sombong dan takabur.

Allah Swt. memerintahkan kita senantiasa berzikir.

Tujuannya agar kita selalu mengingat kekuasaan dan kebesaran-Nya.

Baiklah anak-anak, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian setelah mempelajari materi zikir setelah salat.

Tulislah dengan bahasamu di buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Sikapku

Aku terbiasa berzikir setelah salat.

Tekadku

Aku akan membiasakan diri berzikir selesai salat.

Aktivitas Kelompok

Bersama kelompokku, aku mempraktikkan bacaan zikir setelah salat. Secara bergantian kami maju satu persatu di depan kelas.

B. Doa Setelah Salat

Amati gambar di bawah ini!

Gambar. 9.8 Fauzan dan Ida berdoa setelah salat.

Selain berzikir, apa yang kalian lakukan setelah salat?

Apakah kalian juga berdoa?

Bacaan doa apakah yang kalian ketahui?

Mari kita pelajari bersama materi doa setelah salat.

Perhatikan baik-baik materi berikut!

1. Pengertian Doa

Doa artinya memohon sesuatu kepada Allah dengan merendahkan diri kepada-Nya.

Doa merupakan bagian dari ibadah.

Doa bisa dilakukan kapan saja.

Salah satu waktu utama berdoa ialah setelah salat.

Doa dilakukan sebagai penutup zikir seusai salat.

Orang beriman mendapatkan keberhasilan serta kebahagiaan dengan berusaha dan berdoa.

2. Bacaan-Bacaan Doa Setelah Salat

Berikut ini doa yang dibaca Rasulullah saw. yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

a. Doa untuk Kedua Orang Tua

رَّبِّ اغْفِرْلِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا
كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيراً

Artinya: "Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan ibu bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil".

b. Doa diberi Ilmu yang Bermanfaat

اَللهم انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي, وَعَلِّمْنِي مَايَنْفَعُنِي,
وَ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: "Ya Allah, berikanlah manfaat kepadaku atas apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan ajarkanlah kepadaku apa yang bermanfaat bagiku, serta tambahkanlah ilmu kepadaku."

c. Doa Selamat Dunia dan Akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka."

3. Hikmah Berdoa Setelah Salat

Tahukah kalian hikmah berdoa?

Beberapa hikmah berdoa, sebagai berikut:

a. meningkatkan keimanan dan ketakwaan;

b. semakin dekat dengan Allah Swt.;

c. memperoleh ketenangan hati;

d. mendapatkan perlindungan dari Allah Swt.;

e. terbukanya pintu kasih sayang Allah Swt.;

f. terhindar dari sifat sombong; dan

g. terkabulnya keinginan dan cita-cita.

Baiklah anak-anak, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian setelah mempelajari materi doa setelah salat.

Tulislah dengan bahasamu di buku tulis Pendidikan Agama Islam.

Aku terbiasa berdoa setelah salat.

Aku akan membiasakan diri untuk berdoa setiap selesai salat.

Aktivitas Kelompok

Bersama kelompokku, aku akan mempraktikkan bacaan doa setelah salat. Secara bergantian, kami maju satu per satu di depan kelas.

Rangkuman

1. Zikir artinya mengingat Allah Swt.
2. Doa adalah permohonan kepada Sang Pencipta.
3. Setelah selesai salat dianjurkan untuk berzikir dan berdoa.
4. Contoh bacaan zikir: istigfar, tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Berdoa adalah wujud permintaan atau permohonan kepada ....
   A. malaikat
   B. nabi
   C. Allah Swt.
2. Zikir artinya ....
   A. mengingat dosa kita
   B. mengingat Allah Swt.
   C. pujian-pujian kepada Allah
3. Dengan berzikir kepada Allah Swt. hati kita menjadi ....
   A. biasa saja
   B. tenteram
   C. berani
4. Setiap selesai melaksanakan salat fardu, kita disunahkan membaca ....
   A. zikir
   B. buku
   C. majalah

5. Setelah salat wajib sunah membaca tasbih, tahmid, dan takbir sebanyak ....
   A. 11 kali
   B. 21 kali
   C. 33 kali
6. Adab berdoa adalah menghadap ke arah .....
   A. masjid
   B. kiblat
   C. barat
7. Zikir dapat menjauhkan diri dari penyakit ....
   A. sombong
   B. kikir
   C. boros
8. Alhamdulillah merupakan bacaan ....
   A. istigfar
   B. takbir
   C. tahmid
9. Setelah salat sebaiknya kIta melakukan zikir dan ....
   A. iktikaf
   B. doa
   C. salat sunnah
10. Berdoa harus dilakukan dengan suara yang ....
   A. lembut
   B. tegas
   C. lantang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Zikir artinya ....
2. Tujuan berzikir adalah ....
3. Anak yang rajin berzikir akan ....
4. Beberapa hikmah berdoa setelah salat yaitu ....
5. Orang yang berusaha tanpa berdoa akan ....

Pengayaan

Carilah kata-kata berikut pada kotak yang tersedia!

1. ISTIGFAR
2. TAUBAT
3. SUBHANALLAH
4. DOA
5. ZIKIR
6. SALAT
7. TAKBIR
8. TAHMID
9. TAHLIL
10. TASBIH

A	B	T	A	S	B	I	H	I	J	A
S	U	B	H	A	N	A	L	L	A	H
A	V	T	A	H	L	I	L	C	O	A
L	E	D	G	H	I	K	L	Z	N	D
A	T	O	T	T	S	V	W	I	Y	I
T	A	A	A	D	T	F	G	K	I	S
K	K	M	H	O	I	Q	R	I	T	L
U	B	W	M	Y	G	A	B	R	D	A
E	I	G	I	I	F	J	K	L	M	M
O	R	Q	D	T	A	U	B	A	T	O
U	V	W	X	Y	R	Z	A	B	C	K

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam memahami materi “Ayo Zikir dan Doa setelah Salat”

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II
Penulis: A. Zainal Abidin, Siti Kusrini
ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

BAB 10

Asyiknya Belajar Kisah Ayah Para Nabi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik;
2. menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. sebagaimana meneladan Nabi Ibrahim a.s. dengan baik;
3. menjelaskan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dengan benar;
4. menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat; dan
5. menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan baik dan benar.

Infografis

Nabi Ibrahim a.s.

Nabi dan Rasul ke-6	Keturunan ke-10 Nabi Nuh	Ayahnya: Azar

Putranya: Ismail	Ayah Para Nabi

Nabi Ibrahim a.s. terkenal rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.

Nabi Ibrahim kecil mencari Tuhannya, Allah Swt.

Nabi Ibrahim berdakwah kepada kaumnya.

Raja Namrud mati binasa diserang nyamuk (azab Allah).

Salat 5 waktu berjamaah, salah satu contoh patuh kepada Allah Swt.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amati dan ceritakan gambar-gambar berikut!
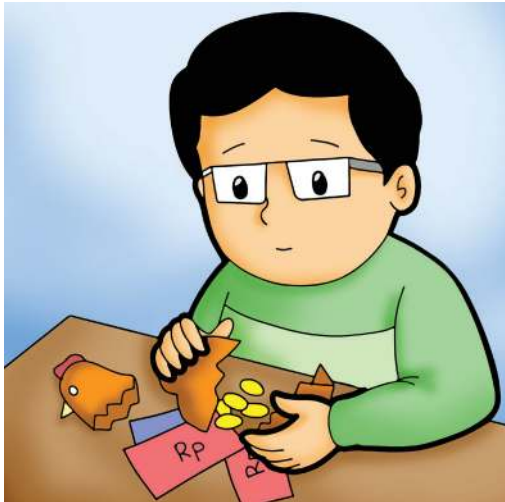
Gambar 10.1 Gusti memecah celengan.

Gambar 10.2 Meutia hendak salat ke masjid.

Apa yang dilakukan oleh Gusti dan Meutia?

Pernahkah kalian melakukan hal tersebut?

Mereka berdua telah meneladan sikap Nabi Ibrahim a.s.

Sikap apa sajakah yang mereka teladani?

Mari kita pelajari bersama-sama!

"Barang siapa yang taat kepada Allah, maka ia akan beruntung dan masuk surga."

Mari kita bernyanyi dulu sambil mengenal Nabi Ibrahim a.s.!

Nabi Ibrahim a.s.

Nada Lagu: Lir Ilir

Ibrahim Ibrahim
Nabi utusan Allah
Keturunan Nabi Nuh
Nabi rasul yang keenam (2x)
Ayahnya bernama Azar
Lahir di Babilonia
Namrud nama rajanya
Kaumnya sembah berhala (2x)
Sembah Allah puji Allah
Dakwahnya pada umatnya
Teman-teman jangan lupa
Tiru akhlak terpujinya (2x)
Rela berkorban dan taat
Patuh Allah jadi nikmat
Teladan Nabi Ibrahim

Lirik: A. Zainal Abidin

A. Nabi Ibrahim a.s. Ayah Para Nabi?

Tahukah kalian, siapakah Nabi Ibrahim a.s. itu?

Benarkah beliau ayah para nabi?

Gambar 10.3 Ida berdiskusi dengan Fauzan tentang Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. adalah utusan Allah Swt.

Beliau keturunan kesepuluh dari Nabi Nuh a.s.

Ayahnya bernama Azar.

Beliau nabi yang ke-6 dari 25 nabi dan rasul yang wajib kita imani.

Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah dari para nabi.

Kebanyakan nabi merupakan keturunan beliau.

Mereka, yaitu: Nabi Ismail, Nabi Ishaq, Nabi Ya'qub, Nabi Zulkifli, Nabi Yusuf, Nabi Yunus, Nabi Harun, Nabi Musa, hingga Nabi Muhammad saw.

Pengetahuanku

Aku tahu Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah para nabi.

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 anak!

Bacalah materi tentang Nabi Ibrahim a.s. ayah para nabi.

Diskusikan dengan teman kelompok kalian dan sampaikan secara bergantian di kelas!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (√) pada kolom benar atau salah!

No.	Uraian	Benar	Salah
1.	Nabi Ibrahim a.s. adalah utusan Allah Swt.		
2.	Nabi Ibrahim a.s. keturunan Nabi Muhammad saw.		
3.	Ayah Nabi Ibrahim adalah Nabi Nuh a.s.		
4.	Nabi Ibrahim a.s. yaitu ayah para nabi.		

B. Nabi Ibrahim a.s. pada Masa Kanak-Kanak

Bagaimana Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak?

Nabi Ibrahim a.s. lahir di Babilonia.
Saat itu Raja Namrud sedang berkuasa.
Raja Namrud merupakan raja zalim dan kejam.
Ia memerintahkan pasukannya untuk membunuh
bayi laki-laki yang lahir saat itu.
Ia khawatir bila nanti dewasa akan mengalahkannya.

Gambar 10.4 Raja Namrud adalah raja yang zalim dan kejam.

Karena takut, Nabi Ibrahim a.s. yang masih bayi
disembunyikan orang tuanya di dalam goa.
Nabi Ibrahim a.s. tinggal dan besar di dalam goa.
Beliau sejak kecil sangat pintar dan kritis.
Kedua orang tuanya dibuat kewalahan olehnya.
Nabi Ibrahim a.s selalu menanyakan siapa Tuhannya.

Nabi Ibrahim a.s. akhirnya menemukan Allah Swt. sebagai Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Menciptakan.

Gambar 10.5 Nabi Ibrahim kecil sedang mencari Tuhannya.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan bersama kelompok kalian,

Bagaimana Nabi Ibrahim a.s. menemukan Tuhannya?

Carilah informasi dari berbagai sumber!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak secara tertulis!

Ketrampilanku

Aku dapat menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak.

C. Dakwah Nabi Ibrahim a.s.

Bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s.?

Setelah dewasa, Nabi Ibrahim kembali ke Babilonia.

Masyarakat Babilonia banyak yang menyembah berhala, termasuk ayahnya sendiri.

Ayah Nabi Ibrahim a.s. bekerja sebagai pembuat berhala.

Nabi Ibrahim a.s. mengajak ayahnya dan masyarakat agar menyembah Allah Swt.

Gambar 10.6 Nabi Ibrahim a.s. berdakwah kepada kaumnya.

Namun, mereka menentang bahkan menganggapnya gila.

Sampai suatu ketika, Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan semua berhala, kecuali berhala yang paling besar.

Raja Namrud marah dan memberi hukuman Nabi Ibrahim a.s. dengan cara dibakar.

Allah Swt. selamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kobaran api.

Sebaliknya, Allah Swt. kirimkan jutaan nyamuk sebagai azab bagi Namrud dan pasukannya.

Gambar 10.7 Raja Namrud dan pasukannya binasa karena azab Allah Swt.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan bersama kelompok kalian,

Bagaimana dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya. Carilah informasi dari berbagai sumber!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ceritakan kembali dakwah Nabi Ibrahim a.s. dengan bahasamu!

Ketrampilanku

Aku dapat menceritakan dakwah Nabi Ibrahim a.s.

D. Sikap Teladan Nabi Ibrahim a.s.

Apa yang bisa kalian teladan dari Nabi Ibrahim a.s.?

Mari kita pelajari bersama-sama materi berikut ini!

Nabi Ibrahim a.s. bermimpi dalam tidurnya.

Mimpi itu terjadi sampai tiga kali.

Di dalam mimpi, Allah Swt. memerintahkan

Nabi Ibrahim a.s. menyembelih putranya, Ismail.

Ismail yang juga seorang nabi, saat itu masih kecil.

Mimpi tersebut, ia sampaikan kepada putranya.

Nabi Ibrahim a.s. meminta pendapat kepada Ismail.

Subḥānallāh, Nabi Ismail menjawab dengan tegas.

"Hai Ayahku, lakukan apa yang Allah perintahkan kepadamu!"

Gambar 10.8 Nabi Ibrahim mimpi menyembelih putranya, Ismail.

Akhirnya, dengan rela berkorban Nabi Ibrahim a.s. melaksanakan perintah Allah Swt.

Perintah ini hanya Allah Swt. berikan kepada Nabi Ibrahim a.s. untuk menguji ketaatan beliau.

Karena taat dan patuhnya, maka Allah Swt. memberikan balasan yang setimpal.

Begitu hendak menyembelih putranya, Allah Swt. menggantinya dengan domba jantan dari surga.

Gambar 10.9 Nabi Ibrahim a.s. hendak menyembelih domba.

Demikianlah sikap rela berkorban, taat, dan patuh Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah Swt.

Dari situlah, kurban disyariatkan setiap tahunnya.

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian.

Guru kalian akan membagikan kartu bergambar kisah Nabi Ibrahim a.s.

Urutkanlah kartu-kartu tersebut menjadi kisah lengkap Nabi Ibrahim a.s.!

Bismillah, Aku Pasti Bisa

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Putra Nabi Ibrahim a.s. bernama ....
2. Nabi Ibrahim a.s. bermimpi ....
3. Nabi Ibrahim a.s. ... dan ... kepada Allah Swt.
4. Karena ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan putranya, maka Allah Swt. mengganti Ismail dengan ....
5. Di antara sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. adalah ....

Pengetahuanku

Aku tahu sikap rela berkorban, taat, dan patuh Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah Swt.

E. Meneladan Nabi Ibrahim a.s.

Anak saleh dan salihah harus bisa meneladan

nabi dan rasul Allah Swt.

Termasuk juga meneladan Nabi Ibrahim a.s.

Banyak perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan sikap rela berkorban, antara lain:

1. membantu orang buta menyeberang jalan;
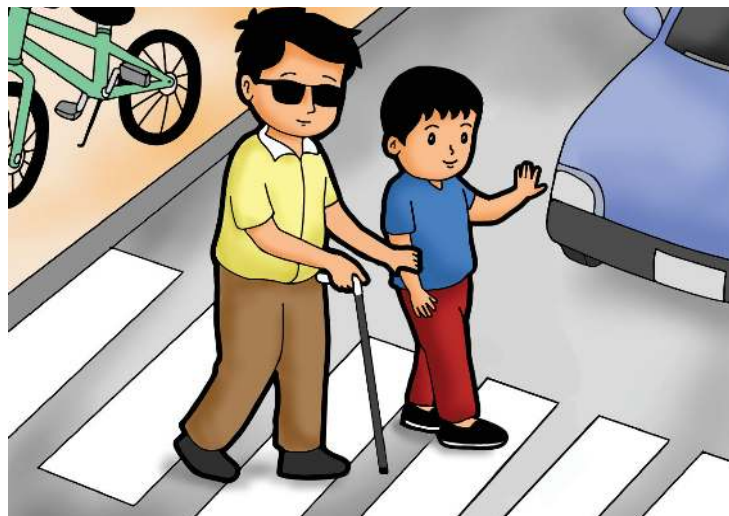
Gambar 10.9 Fauzan menyeberangkan jalan orang buta.

2. memberikan uang tabungan kepada korban bencana;
3. memungut sampah di tempat umum; dan

4. memberikan tempat duduk kepada orang lain yang lebih membutuhkan.

Itu semua merupakan akhlak terpuji yang harus dilakukan.

Selain itu, banyak juga perilaku taat dan patuh kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya salat lima waktu, rajin belajar, hormat kepada orang tua dan guru, serta menyayangi sesama.

Gambar 10.10 Arai dan teman-temannya saling menghargai dalam diskusi kelompok.

Sikapku

Aku senang bersikap rela berkorban.

Aku senang taat dan patuh kepada Allah Swt.

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 anak!

Diskusikan tentang meneladan Nabi Ibrahim a.s.!

Sampaikan secara bergantian hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku suka bersedekah.				
2.	Aku senang membantu teman.				
3.	Aku rajin salat lima waktu.				
4.	Aku hormat kepada orang tua dan guru.				
5.	Aku membuang sampah pada tempatnya.				

Aku Anak Saleh

Aku senang belajar kisah Nabi Ibrahim a.s.
Aku senang dapat meneladan kisah Nabi Ibrahim a.s.
Aku siap menjadi anak saleh yang rela berkorban.
Aku juga senang taat dan patuh kepada Allah Swt.
Aku ingin mendapatkan kasih sayang dan rida Allah Swt.

Rangkuman

1. Nabi Ibrahim a.s. adalah utusan Allah Swt.
2. Nabi Ibrahim a.s. urutan nabi dan rasul ke-6.
3. Ayah Nabi Ibrahim a.s. bernama Azar.
4. Nabi Ibrahim a.s. merupakan ayah para nabi.
5. Kebanyakan nabi adalah keturunan Nabi Ibrahim a.s.
6. Sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. adalah rela berkorban, taat dan patuh kepada Allah Swt.
7. Sebagai anak saleh-salihah, harus meneladan akhlak Nabi Ibrahim a.s.
8. Anak yang saleh-salihah harus rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.
9. Anak yang rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt., mendapatkan kasih sayang dan rida Allah Swt.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Nabi Ibrahim a.s. adalah keturunan dari Nabi ....
   A. Ya'qub a.s.
   B. Sholeh a.s.
   C. Nuh a.s.
2. Ayah Nabi Ibrahim a.s. bernama ....
   A. Nuh
   B. Azar
   C. Namrud
3. Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan di ....
   A. Mesir
   B. Palestina
   C. Babilonia
4. Raja yang kejam pada masa Nabi Ibrahim a.s. adalah ....
   A. Namrud
   B. Fir'aun
   C. Abrahah

5. Nabi Ibrahim a.s. pada masa kanak-kanak tinggal di ....

   A. rumah

   B. hutan

   C. goa

6. Raja Namrud dan masyarakat saat itu banyak menyembah ....

   A. berhala

   B. matahari

   C. Allah Swt.

7. Sikap kaum Nabi Ibrahim a.s. saat diajak menyembah Allah adalah ....

   A. mengikutinya

   B. menolaknya

   C. tidak mau tahu

8. Berikut contoh meneladani sikap rela berkorban Nabi Ibrahim a.s. adalah ....

   A. Fauzan rajin menabung untuk beli sepeda

   B. Boaz meminjamkan pensilnya kepada Meutia

   C. Arai pamit orang tuanya pergi ke rumah Gusti

9. Gambar berikut, yang merupakan contoh taat dan patuh kepada Allah Swt. adalah ....

   A.

B.

C.

10. Anak saleh-salihah harus rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. agar ....
    A. takut masuk neraka
    B. mendapatkan rida-Nya
    C. mendapatkan nilai yang bagus

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Ibrahim a.s. adalah ayah ....
2. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s. adalah ....
3. Azab yang Allah Swt. berikan kepada Namrud dan pasukannya adalah ....
4. Saat Nabi Ibrahim hendak menyembelih putranya, Allah Swt. menggantinya dengan ....
5. Allah Swt. meridai Nabi Ibrahim a.s. karena ....

Asyik Bermain Sambil Belajar

Isilah kotak yang kosong dengan melihat petunjuk berikut!

1. Nabi Ibrahim a.s. adalah keturunan dari Nabi ....
2. Nama ayah Nabi Ibrahim a.s.
3. Raja yang kejam pada masa Nabi Ibrahim a.s.
4. Putra Nabi Ibrahim a.s.
5. Tempat kelahiran Nabi Ibrahim a.s.

1	N								
2			A						
3					U				
4		S							
5						O			

Aku Harus Tahu

Ibadah haji sebagian besar berawal dari kisah Nabi Ibrahim a.s. dan keluarganya:

1. Sa'i

Sa'i adalah lari-lari kecil dari bukit shafa ke bukit marwa sebanyak 7 kali.

Ibadah ini bermula dari kisah Siti Hajar, istri Nabi Ibrahim a.s. yang panik mencari sumber air.

Karena saat itu Nabi Ismail yang masih bayi sedang menangis kehausan.

Siti Hajar berlarian dari bukit shafa ke bukit marwa hingga 7 kali.

2. Air Zam Zam

Air zam zam muncul berasal dari hentakan kaki Nabi Ismail yang masih bayi.

Saat itu Nabi Ismail menangis karena kehausan.

Atas izin dan kuasa Allah Swt, air keluar dari tanah tersebut dengan deras hingga sekarang.

3 Melempar Jumrah

Setan berusaha mengganggu iman Nabi Ibrahim a.s. beserta keluarganya.

Setan bermaksud untuk menggagalkan mereka melaksanakan perintah Allah Swt. atas penyembelihan Nabi Ismail.

Namun, mereka tidak goyah dan tetap melaksanakan perintah Allah Swt. dengan beberapa kali melempari setan tersebut.

4. Penyembelihan hewan kurban

Nabi Ibrahim a.s. beserta putranya berhasil dan lulus ujian dari Allah Swt.

Allah Swt. pun mengganti Ismail dengan domba dari surga.

Dari kejadian itulah penyembelihan kurban disyariatkan.

5. Pembangunan Ka'bah

Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim a.s. membangun Ka'bah.

Ka'bah ini menjadi kiblat umat Islam seluruh dunia.

6. Sunah khitan

Nabi Ibrahim a.s. orang yang pertama kali berkhitan.

7. Amalan sunah Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. adalah orang pertama menjamu tamu, memotong kuku, mencukur kumis, dan beruban.

Kisah Nabi Ibrahim a.s.

Raja Namrud yang kejam memerintahkan semua bayi laki-laki harus dibunuh.

1

Namun Allah Swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kekejaman Raja Namrud tersebut.

ابراهيم

2

Ketika beranjak dewasa, Nabi Ibrahim a.s. diangkat menjadi rasul dan memberikan dakwah kepada kaumnya agar tidak menyembah patung berhala.

ابراهيم

3

ابراهيم

Hingga pada suatu hari, Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan patung berhala agar kaumnya tersadar dari perbuatan tercela itu.

4

Penghancuran patung berhala itu membuat Raja Namrud murka dan menghukum Nabi Ibrahim a.s. dengan dibakar hidup-hidup. Namun, Allah Swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kobaran api itu.

ابراهيم

5

Allah Swt. membalas kejahatan dan kekufuran Raja Namrud beserta kaumnya yang menyembah berhala dengan mengirimkan ribuan nyamuk sehingga mereka tewas.

6

Oleh: Zainal dan Reddy

Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait keterampilan anak dalam menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s.!

....

....

....

....

....

....

....

....

Paraf

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Glosarium

al-mu'awwiżatain: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul a'ūżu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nās

asmaulhusna: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an

azab: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

azan: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah

bangkang: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

berhala: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja

cicit: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

dakwah: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

firman: kata (perintah) Tuhan (Allah)

hamba: abdi; manusia

hamdalah: lafal atau ucapan *alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn*

hijrah: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

iman: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya

ikamah: seruan tanda salat akan dilaksanakan

kritis: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan

kurban: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

madaniyah: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah

muazin: orang yang mengumandangkan azan

mumayiz: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk

mustamik: orang yang mendengarkan (azan)

rida: rela; suka; senang hati

salat fardu: salat wajib 5 waktu

santun: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)

sedekah: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat

syariat: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

taawuz: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *a'ūżubillāhi minasy-syaiṭānir-rajīm*

tajwid: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

takwa: taat melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya

tartil: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid

teladan: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh

zalim: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain

zikir: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

Daftar Pustaka

Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. 2002. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 13*. Bandung: Sinar Baru al-Gensindo.

Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. 2002. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 20*. Bandung: Sinar Baru al-Gensindo.

Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 1996. *Bulughul Maram*, Bandung: PT. Al-Maarif.

Al-Asyqar, Umar Sulaiman. *Kisah-kisah Nubuat dari Nabi*, Jakarta: Ummul Qura.

Al-Bukhari, al-Imam al-Hafidz Abi 'Abdillah Ibn Isma'il. 2003. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Dar Ibn Hazm: Beirut Libanon.

Al-Hudzaifi, Ali bin Abdurrahman. 2012. *Kitāb al-Tajwīd al-Muyassar*. Madinah: Majma' al-Mulk Fahd li Ṭaba'āt al-Muṣḥaf al-Syarīf.

Anas, Malik Ibn. 1999. *al-Muwaṭṭa' Imam Malik Ibn Anas*, terj. Dwi Surya Atmaja. Ed. cet. 1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Bin Ahmad, Wahidi Abu Hasan Ali. 1991. *Asbāb Nuzūl al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Bin Syarf, Abu Zakariya Yahya. 1986. *Riyadhus Shalihin, Jilid 1*. Bandung: PT. Al-Maarif.

Bukhari, Muhammad bin Isma'il bin al-Mughirah. 2002. *Ṣaḥīḥ Bukhārī*. Beirut: Dār Ibn Kaṡīr.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Hamid, Abdul. 2013. *Tuntunan Shalat Wajib dan Sunnah*. Cet. 2. Jogjakarta: Safirah.

Hanafi, Muchlis Muhammad (Ed.). 2017. *Makkiy dan Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

https://www.facebook.com/DongengIslamiAnak/posts/dongeng-anak-islami-anak-yang-berbaktikisah-teladan-islami-anak-yang-berbaktidon/1882101378696734/

Jaisy, Yahdi. 2018. *Makhorijul Huruf dan Sifat-Sifatnya*. Jakarta: Betta Quran Office Center.

Katsir, Ibnu. 2013. *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Ummul Qura.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag in Microsoft Word*.

Muiz, Abdul. 2013. *Panduan Shalat Terlengkap*, Cet. 2. Pustaka Makmur.

Purwoko, Yudho. 2014. *Kisah 25 Nabi dan Rasul for Kids*. Bandung: Mizan Pustaka.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Rifa'i, Moh. 2013. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Cet. 476. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Rasyid, Sulaiman. 2004. *Fiqh Islam*, Cet. 37. Bandar Lampung: Sinar Baru Algensindo.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Achmad Zainal Abidin, S.Pd.I.
E-Mail : zainalgpaisby@gmail.com
Instansi : SD Negeri Menanggal 601 Kota Surabaya
Alamat Instansi : Jl. Taman Wisma Menanggal No. 35 Gayungan Surabaya
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2020-sekarang : Guru PAI SD Negeri Menanggal 601 Kota Surabaya
2. Tahun 2019-2020 : Guru PAI SD Negeri Kutisari I No. 268 Kota Surabaya
3. Tahun 2010-2019 : Guru PAI SD Negeri Klampis Ngasem III/512 Kota Surabaya
4. Tahun 2009-2010 : Guru Bahasa Arab MA Akselerasi Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1: Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2007)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
3. Kunci Sukses: Sukses Menghadapi US Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti US PAI SD/MI 2020 (Surabaya: CV. Sumber Bahagia, 2020)
4. Penyunting Buku Solusi Kreatif Membuat Bahan Ajar dengan Sway (Malang: MATsNUEPA Publishing, 2020)
5. Penelaah Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas I Semester II (Surabaya: CV. Bintang Sarana Media, 2021)
6. Penelaah Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas III Semester II (Surabaya: CV. Bintang Sarana Media, 2021)
7. Penelaah Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas V Semester II (Surabaya: CV. Bintang Sarana Media, 2021)

Karya Tulis Terpublikasi (10 Tahun Terakhir):

Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018 (Jurnal Inovasi dan Riset Akademik Vol. 2 No. 5, 2021)

Profil Penulis

Nama : Siti Kusrini, S.Pd., S.Pd.I., M.S.I.
E-Mail : sitikusrini@gmail.com
Alamat Instansi : SDN Batursari 7 Jl. Pucanggede Raya 49 Pucanggading Desa Batursari, Kec. Mranggen, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan

1. 1997 - 2001 Guru PAI SDN Batursari 5 Mranggen Demak
2. 2001 - sekarang Guru PAI SDN Batursari 7 Mranggen Demak
3. 2015 Visitor GPAI di Kabupaten Penajam Paser Utara – Kaltim
4. 2015 - sekarang Tim Pengembang Kurikulum Provinsi Jawa Tengah
5. 2015 Penulis Buku Penerbit Duta
6. 2017 - sekarang Penulis Buku PAI SD Kementerian Agama RI
7. 2017 - sekarang Penulis Buku Penerbit Erlangga
8. 2018 Tim Short Course Pembina Guru PAI pada sekolah Indonesia di luar negeri (SILN) (Thailand)

Riwayat Pendidikan

1. S1 Pendidikan Sejarah, UNNES Semarang, lulus tahun 2003
2. S1 PAI, IAIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2011
3. S2 PAI, UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2017

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. 2015 Buku Aqidah Akhlak MI Kelas 4
2. 2017 Salam (Siswa Andal Lima Mata Pelajaran) 5 in 1

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1. 2003 Hubungan antara Pendidikan Sejarah dengan Nasionalisme Siswa SMP Ky Ageng Giri Girikusumo Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2002/2003
2. 2011 Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Pokok Membaca Q.S. Al-Kautsar dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IVB Semester II SDN Batursari 7 Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011
3. 2017 Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri Batursari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A.
E-Mail : ahmad.sanusi@uinbanten.ac.id
Instansi : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Alamat Instansi : Jl. Jend. Sudirman No. 30 Kota Serang Banten
Bidang Keahlian : Hukum Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
Tahun 2008-sekarang : Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Tahun 2015-2021 : Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
S1: University of Jordan Amman Yordania (2000)
S2: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2003)
S3: UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2012)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
- Penelaah Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
- Penelaah Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
- Metodologi Pemikiran Islam (Studi Analisis Kritis) (Serang: Media Madani, 2020)
- Ekonomi Islam (Prinsip-prinsip Dasar, Karakteristik dan Sistemnya (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020)
- KH.A. Dasuki Adnan: Dai Inspiratif dari Penjual Ubi Jalar hingga Pendiri Pesantren di Jakarta (Serang: Media Madani, 2021)

Karya Tulis Terpublikasi (10 Tahun Terakhir):
- *Pemikiran Rasyid Rida tentang Pembaharuan Hukum Islam* (Jurnal Tazkiya Vol. 02, 2019)
- *Konsep Negara Menurut Ikhwanul Muslimin* (Jurnal al Ahkam Vol. 19 ke-2, 2018)
- *Pemikiran Ushul Fiqih Imam Syafei* (Jurnal Syakhsia Vol. 19 No. 02, 2018)
- *Pandangan Hakim Pengadilan Agama Serang Banten tentang Pelaksanaan Itsbat Nikah* (Jurnal Asy Syariah Vol. 20 ke-2, 2018)
- *The Contribution of Nawawi al Bantani in The Development on National Law of Indonesia* (Jurnal al 'Adalah Vol. 15, No. 2, 2018)
- *Menggagas Fiqih Moderat (Studi Analisis Kritis atas Metode Ijtihad Fiqih)* (Jurnal Syaksia Vol. 20 No. 02, 2019)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Rosmayanti Mutiara, S.Psi
Pos-el : rosmayanti.ichsan@cikal.co.id
Instansi : Sekolah Cikal
Alamat Instansi : Jl. TB Simatupang Kav.18 Cilandak, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Remaja

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Project Manager pembangunan sekolah Cikal Serpong (operasional dan kurikulum)
2. Kepala Sekolah jenjang TK-SD Sekolah Cikal cabang Serpong
3. Anggota Komunitas Guru Belajar
4. Anggota Jaringan Sekolah Madrasah Belajar
5. Mentor Kampus merdeka

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Sarjana Psikologi, Unika Atmajaya Jakarta Tahun 1994 – 1999

Informasi lain dari penulis:

1. Nara sumber dalam artikel parenting dalam surat kabar dan radio
2. Pembicara dalam Temu Pendidikan Nusantara 2017 dan 2018 dengan topik Kolaborasi antara sekolah dan orangtua/rumah
3. Pembicara di Dinas Pendidikan dengan topik Kepemimpinan yang Merdeka Belajar, November 2019
4. Pembicara tamu dalam Webinar Nasional Hari Guru Nasional "Kepemimpinan Sekolah Yang Memerdekakan Anak Belajar" yang diselengarakan LPPKSPS dengan topik Sekolah Merdeka Belajar , 6 November 2020
5. Penyusun Video KBM Tatap Muka Jenjang TK bersama LPPKSPS , 20-23 Desember 2020

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Dr. M. Musfiqon, M.Pd.
E-Mail : fiqon78@kemenag.go.id
Instansi : Balai Diklat Keagamaan Surabaya
Alamat Instansi : Jl. Ketintang Madya 92 Surabaya
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2011-sekarang : Widyaiswara
2. Tahun 2012-sekarang : Dosen Pasca Sarjana UMSIDA
3. Tahun 2017-sekarang : Editor Buku NLC

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 : PAI IAIN sunan ampel (2000)
2. S2 : Managemen Pendidikan UNESA (2005)
3. S3 : PAI IAIN Sunan Ampel (2010)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sistem Manajemen ASN (Sidoarjo: NLC, 2020)
2. Kiat Sukses Akreditasi (Sidoarjo: NLC, 2018)
3. Menjadi Penulis Hebat (Sidoarjo: NLC, 2016)
4. Metodologi Penelitian Pendidikan (Sidoarjo: NLC, 2016)

Karya Tulis Terpublikasi (10 Tahun Terakhir):

Penguatan Budaya Mutu Pelayanan di Madrasah (Jurnal Halaqa Vol. 04 No. 01, 2020)

Informasi Lain dari Editor:

1. Pengurus Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Jatim (2010-2021)
2. Pengurus Asosiasi Widyaiswara Kemenag RI (2020-2024)

Profil Ilustrator

Nama : Reddy Fajar Ciptoadi, S.Pd

Email : ciptoadiku@gmail.com

Alamat instansi : SD Surabaya Montessori School
Manyar Kartika Timur D, Kel. Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya

Riwayat Pekerjaan:

- Marketing Officer PT Adira Dinamika Multi Finance (2006)
- Asisten Kepala Toko PT Sumber Alfaria Trijaya (2007)
- Guru IPS dan Komputer SD Al-Azhar Syifa Budi Surabaya (2008-2009)
- Art and Religion Teacher di PG, TK dan SD Pelita Jaya, SMP Raudlatul Jannah, TK Al-Amin Sidoarjo dan Thalis Kindergaten School (2009-2013)
- Waka Sarpras, Art and Religion Teacher di SD Surabaya Montessori School (2013 - sekarang)

Karya Buku dan Ilustras:i

- Ilustrator buku Fun English SD al-Hikmah Surabaya (2008).
- Ilustrator buku Easy and Fun English SD Al-Azhar Syifa Budi Surabaya (2008).
- Ilustrator Kamus Bergambar Mandarin, Indonesia, dan Inggris. Penerbit Pustaka Internasional (2012).
- Penulis dan ilustrator buku fabel Ringgo Yang Penakut, Sigung Yang Baik Hati, Jera, Pak Bobby dan Monyet Biru. Penerbit JP Books Surabaya (2013).
- Ilustrator Kamus Bergambar Travelling Ż Life Tahun. Penerbit PT Pustaka Internasional (2014).
- Ilustrator Berbahasa Mandarin, Inggris dan Indonesia Tanpa Hafal buku 1 dan 2. Penerbit PT Pustaka Internasional (2015).

Profil Penata Letak

Nama : Rakryan Anindya Kunnarayudha
Email : narayovda@gmail.com
Alamat Kantor : Menara Suara Merdeka
Jl. Pandanaran No. 30 Semarang

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

- 2003 - 2005 Desain Grafis, Harian Semarang Post, Jawa Pos Group
- 2005 - 2009 Koordinator Desain, Olga Girls Magazine, Suara Merdeka Group
- 2009 - 2018 Desain Grafis, Tabloid Cempaka, Suara Merdeka Group
- 2018 - sekarang Desain Grafis Sosial Media dan Event, Marketing Communication Suara Merdeka Network

KARYA DESAIN BUKU

- Buku My Beautiful Semarang, Penerbit Lens Society, 2011
- Buku Biografi E. Nugroho - Bangkit Melawan Kemiskinan, penerbit Dreamlight World Media, 2013
- Buku Batik Jawa - Makna yang Terus Berjalan, penerbit Kelompok Pengusaha Peduli Sosial Semarang, 2014
- Katalog Hari Santri Nasional - Kartun Santri Nusantara, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2015
- Katalog Hari Santri Nasional - Mata Cahaya Dari Pesantren, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2016
- Katalog Hari Santri Nasional - Rekor MURI Komik Santri Terpanjang, penerbit Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2017
- Buku Pendidikan Agama Islam - Sekolah Dasar Kelas 1-3, penerbit, Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019
- Tenaga Manusia - Postulat Teori Ekonomi Terpimpin Semaun, penerbit Sinar Hidoep, 2020
- Pedoman dan Modul Manasik Haji Sepanjang Tahun, penerbit Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, 2020
- Riwayat Semarang, Amen Budiman, Penerbit Sinar Hidoep, 2021
- Perawan Desa, W.R Supratman, Penerbit Sinar Hidoep, 2021